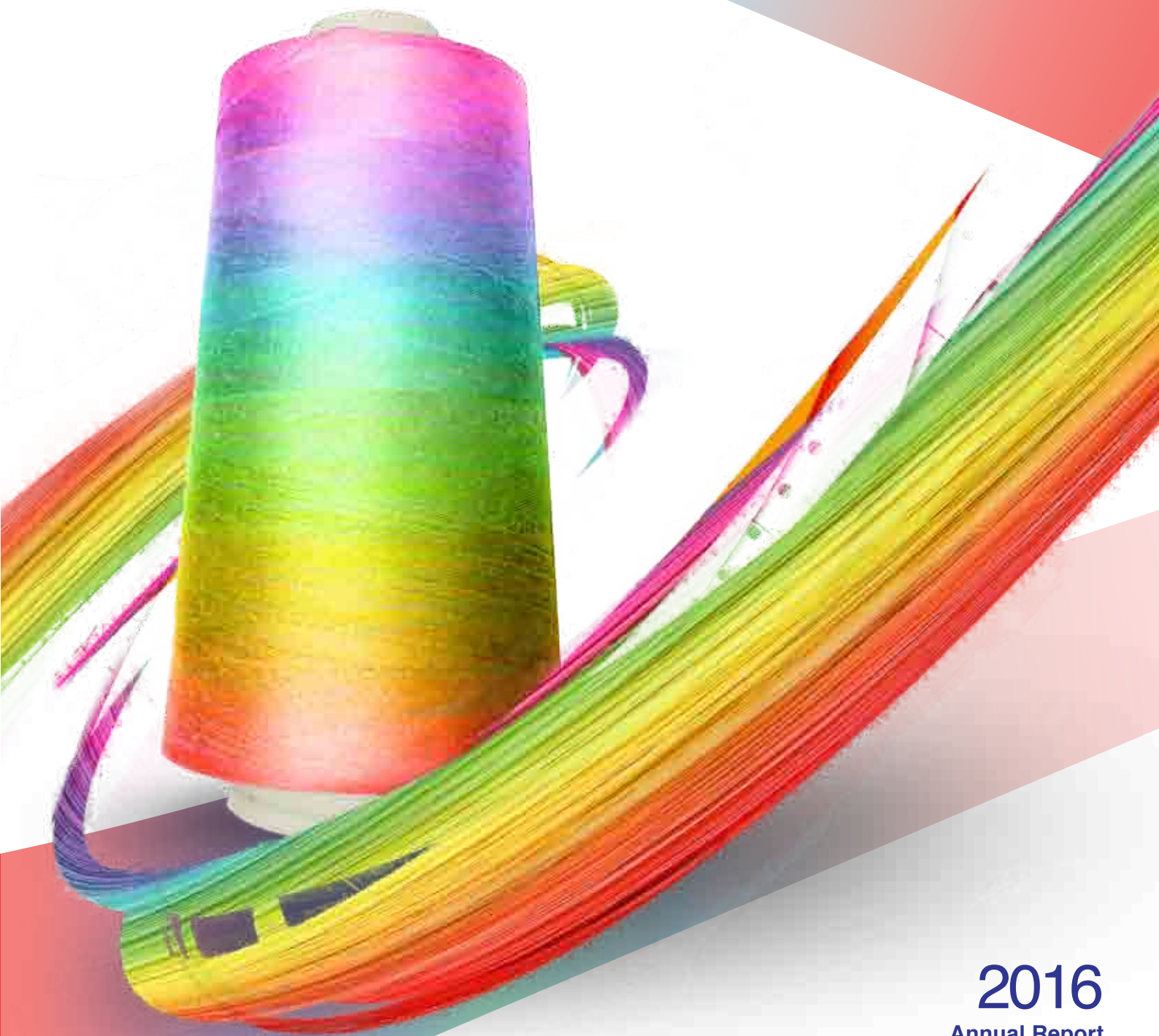


INDORAMA

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk

FOCUSING ON STRATEGIC GROWTH



2016

Annual Report
Laporan Tahunan

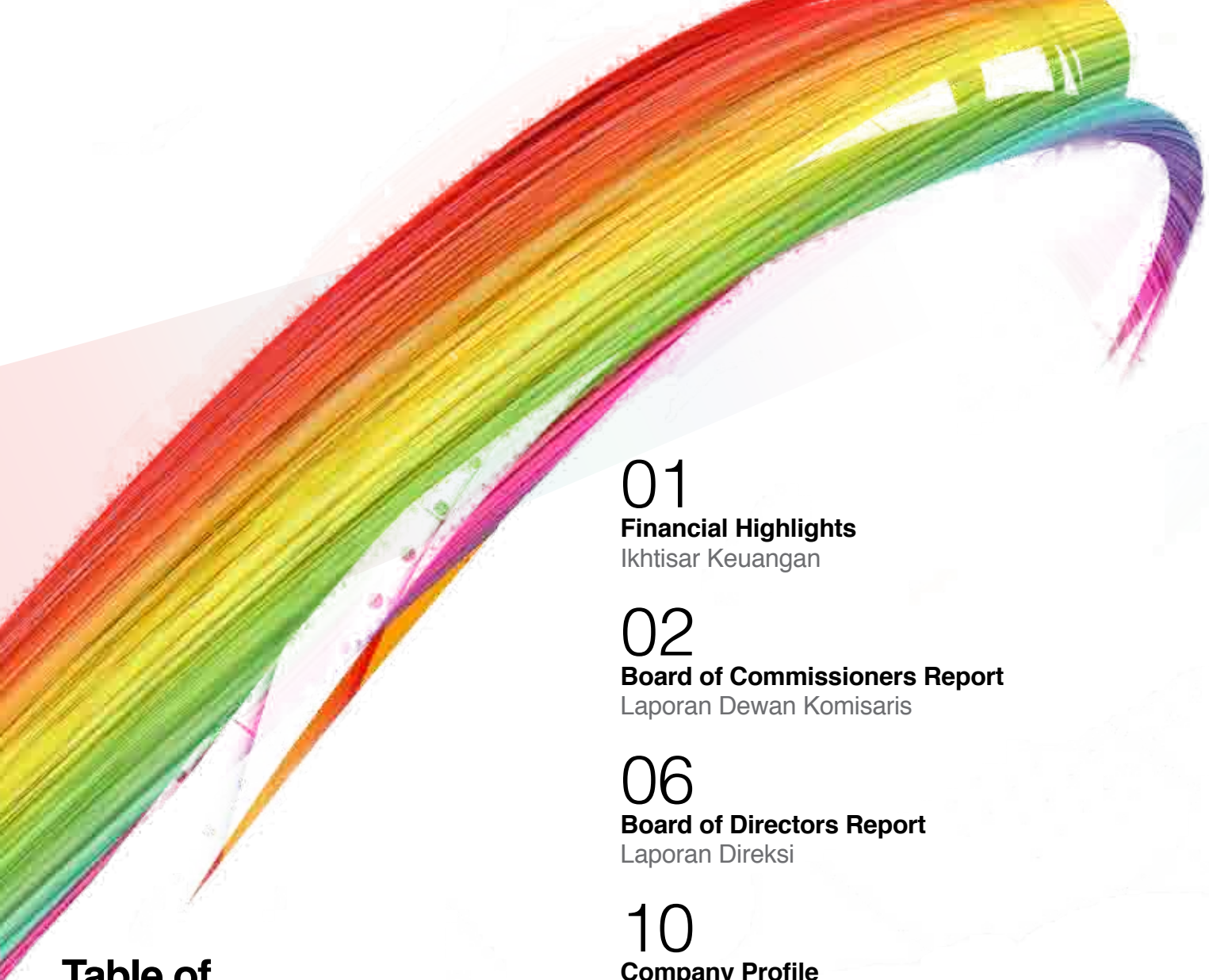


Table of **Contents**

Daftar Isi

01

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan

02

Board of Commissioners Report

Laporan Dewan Komisaris

06

Board of Directors Report

Laporan Direksi

10

Company Profile

Profil Perusahaan

24

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

32

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

45

**Corporate Social and
Environmental Responsibility**

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Perusahaan

52

Financial Statements

Laporan Keuangan

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan

US Dollar million (except as stated) / Juta Dolar Amerika Serikat (kecuali yang tertulis)

Description / Uraian	2016	2015	2014*
Net Sales / Penjualan Bersih	691.8	682.0	770.0
Gross Profit / Laba Kotor	65.0	62.0	73.9
Net Profit (Loss) / Laba (Rugi) Bersih	1.5	10.1	(0.2)
Attributable to / Diatribusikan kepada:			
- Owners of the Company / Pemilik Entitas Induk	1.4	9.8	(0.9)
- Non-Controlling interests / Kepentingan Nonpengendali	0.1	0.3	0.7
Comprehensive Income (Loss) / Laba (Rugi) Komprehensif	2.5	13.3	0.3
Attributable to / Diatribusikan kepada:			
- Owners of the Company / Pemilik Entitas Induk	2.4	13.0	(0.4)
- Non-Controlling interests / Kepentingan Nonpengendali	0.1	0.3	0.7
Earning per share / Laba per saham (US cents / sen Dollar Amerika Serikat)	0.2	1.5	0.1
Total Assets / Jumlah Aset	847	805	780
Total Liabilities / Jumlah Liabilitas	547	508	468
Total Equity / Jumlah Ekuitas	300	297	312
Ratio of Net Profit on / Rasio Laba Bersih terhadap			
Total Assets / Jumlah Aset	0.2%	1.3%	(0.0)%
Total Equity / Jumlah Ekuitas	0.5%	3.4%	(0.1)%
Net Sales / Penjualan Bersih	0.2%	1.5%	(0.0)%
Current Ratio-times / Rasio Lancar - kali	1.2	1.1	1.1
Ratio of Total Liabilities to / Rasio Jumlah Kewajiban terhadap			
Total Equity-times / Jumlah Ekuitas - Kali	1.8	1.7	1.5
Total Assets-times / Jumlah Aset - Kali	0.6	0.6	0.6

*) As restated / Disajikan kembali

Information of Shares / Informasi Saham

Year / Tahun >	2016				2015			
Description / Keterangan	Quarter / Kuartal							
	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Highest Price / Harga Tertinggi (Rp)	760	880	750	1275	945	1,160	820	885
Lowest Price / Harga Terendah (Rp)	600	630	655	650	605	750	700	670
Closing Price / Harga Penutupan (Rp)	700	690	655	810	930	775	710	760
Trading Volume (million Shares) / Volume Perdagangan (juta saham)	0.5	2.5	1.4	166.0	0.1	1.3	0.4	1.8
Total Outstanding Shares (million shares) / Jumlah Saham Yang Beredar (juta saham)	654	654	654	654	654	654	654	654
Market Capitalization (Rp billion) / Kapitalisasi Pasar (miliar Rupiah)	458	452	429	530	609	507	465	497

Board of Commissioners Report

Laporan Dewan Komisaris



Sri Prakash Lohia

President Commissioner

Presiden Komisaris

Dear Shareholders,

Stalling global trade, weak investment, and heightened policy uncertainty have depressed world economic activity. Global growth is estimated to have fallen to 2.3% in 2016 the weakest performance since the global financial crisis. Global growth is expected to rise to 2.7% in 2017, mainly reflecting a recovery in emerging market and developing economies.

Indonesian economy has weathered recent global financial volatility and is well placed to mitigate future risks thanks to solid economic fundamentals and policy reforms by the Indonesian Government and is expected to grow at 5.3% in 2017 up from 5.1% in 2016. Stronger growth in 2017 is subject to a pickup in private investment following monetary easing in 2016 and ongoing investment climate reforms. Indonesia was among the top 10 improvers globally in this year's Doing Business report. Indonesia's ranking improved from 106 in 2016 to 91 in 2017, thanks in particular to a record seven reforms that eased starting a business, getting electricity and paying taxes. Tax Amnesty revenue contributed to a lower budget deficit in 2016 and the 2017 Budget features more achievable revenue targets. The Government is focusing on improving the quality of public spending to achieve the Government's development goals by allocating spending to priority sectors which can have the greatest impact on poverty and growth, and by reallocating spending within sectors to programs that have the highest impacts on sectoral goals.

In view of all the developments, we are optimistic about future outlook and growth opportunities in Indonesia.

Pemegang saham yang terhormat,

Lemahnya perdagangan global, investasi yang lemah, dan ketidakpastian peningkatan kebijakan yang menekan kegiatan ekonomi dunia. pertumbuhan global diperkirakan telah jatuh ke 2,3% pada 2016 kinerja terlemah sejak krisis keuangan global. pertumbuhan global diperkirakan akan meningkat menjadi 2,7% pada tahun 2017, terutama akibat pemulihan di pasar negara berkembang dan negara berkembang.

Ekonomi Indonesia telah melewati gejolak keuangan global dan baik ditempatkan untuk mengurangi risiko masa depan berkat fundamental ekonomi yang kokoh dan reformasi kebijakan oleh Pemerintah Indonesia dan diharapkan tumbuh 5,3% pada tahun 2017 naik dari 5,1% di tahun 2016. Pertumbuhan yang lebih kuat pada tahun 2017 tergantung pada peningkatan investasi swasta berikut kebijakan moneter pada tahun 2016 dan reformasi iklim investasi yang sedang berlangsung. Indonesia berada di antara 10 negara terbesar di dunia yang mengalami peningkatan secara global di laporan Doing Business tahun ini. Peringkat Indonesia meningkat dari 106 pada 2016 ke 91 di 2017, khususnya berkat untuk rekor tujuh reformasi yang mereda memulai bisnis, mendapatkan listrik dan membayar pajak. Pendapatan Amnesty pajak berkontribusi pada defisit anggaran yang lebih rendah pada tahun 2016 dan 2017 Anggaran fitur target pendapatan yang lebih terjangkau. Pemerintah berfokus pada peningkatan kualitas perbelanjaan publik untuk mencapai tujuan pembangunan Pemerintah dengan mengalokasikan perbelanjaan untuk sektor-sektor prioritas yang dapat memiliki dampak terbesar pada kemiskinan dan pertumbuhan, dan dengan realokasi perbelanjaan dalam sektor untuk program yang memiliki dampak tertinggi pada tujuan sektoral.

Melihat perkembangan tersebut, kami optimis akan prospek usaha di masa depan dan peluang pertumbuhan di Indonesia.

Our success story is built on our commitments to all our stakeholders.

Kesuksesan kami dibangun atas komitmen terhadap para pemangku kepentingan.

Performance Assessment of the Board of Directors

The Board of Commissioners has supervised and advised the Board of Directors in an optimal way with regards to the management of the Company and its subsidiaries ("Group").

The Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors for 2016, amidst the extremely challenging business conditions in which it was achieved, namely global economic slowdown, low crude oil prices impacting its derivative products and investments made in expanding capacities. The Board of Commissioners is pleased to state the following achievements that the Group has reached pursuant to the leadership of the Board of Directors:

- Highest ever sales volume achieved in spinning business - an increase of 17% over the previous year as a result of addition to existing capacities in Indonesia and Uzbekistan.
- Exports Sales continued to be robust during 2016 at 67% of total sales.
- Gross Profit was US\$ 65 million for the year 2016, representing 9% margin on total sales.
- Profit before Tax was US\$ 6.4 million in 2016, which was a significant improvement over 2015's Loss before Tax of US\$11.0.

Supervision of Implementation of Strategy

The Board of Commissioners assessed that the strategic policies implemented by the Board of Directors have effectively generated positive impact on the Group's performance improvement in 2016. Such policies included the setting up of additional production capacities of Spun yarns, increasing production and sales volumes and marketing them in the global markets while achieving cost efficiencies.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris senantiasa menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian saran kepada Direksi secara optimal terkait dengan pengelolaan Perusahaan dan anak perusahaannya ("Grup").

Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap kinerja Direksi pada tahun 2016, di tengah kondisi bisnis yang sangat menantang, yaitu kelesuan ekonomi global, menurunnya harga minyak mentah yang turut berdampak pada produk-produk turunannya, serta investasi yang dilakukan untuk mengembangkan kapasitas. Dewan Komisaris sangat senang menyampaikan berbagai pencapaian Grup yang sejalan dengan kepemimpinan Direksi sebagai berikut:

- Volume penjualan tertinggi yang pernah dicapai dalam bisnis pemintalan meningkat sebesar 17% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh penambahan kapasitas yang ada di Indonesia dan Uzbekistan.
- Penjualan ekspor terus menguat selama tahun 2016 mewakili 67% dari total penjualan.
- Laba kotor adalah sebesar US\$ 65 juta untuk tahun 2016, merupakan margin sebesar 9% dari total penjualan.
- Laba sebelum pajak sebesar US\$ 6,4 juta pada tahun 2016, meningkat secara signifikan dibandingkan Rugi sebelum Pajak tahun 2015 sebesar US\$ 11,0.

Pengawas Terhadap Implementasi Strategi

Dewan Komisaris menilai bahwa kebijakan strategis yang dilakukan oleh Direksi secara efektif telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja Grup pada tahun 2016. Kebijakan tersebut mencakup pengaturan kapasitas produksi tambahan Benang Pintal, peningkatan produksi dan volume penjualan dan memasarkannya di pasar global ketika mencapai efisiensi biaya.

Views on Business Prospects

The Board of Commissioners has reviewed the 2017 work plan for the Group outlined by the Board of Directors and is in agreement with the same, which incorporates the key action areas outlined by the Board of Commissioners to the Board of Directors to assist the sustainable growth of the Group:

- Continuous optimization of plant utilizations to maximize profits.
- Continuous improvement of our customer base by venturing into new markets.
- Continuous improvement in existing products and new product development.
- Continue to focus on cost-saving efforts and specially to reduce energy consumption and increase productivity.
- Continuous development of human resources to ensure these resources are utilised to meet stakeholders' aspirations and societal expectations.
- Continuously developing the IT systems and internal controls in pursuance of supporting the Group's drive to improve efficiency.
- Continuing focus on corporate social responsibility, environment and local communities.

Corporate Governance

The Board of Commissioners has mandated the Board of Directors to continue their business strategies, innovations and business practices in accordance with the principles of Good Corporate Governance which enjoins the highest standards of ethical and responsible conduct of business to create value for all shareholders.

The Board of Commissioners discharged its nomination function by reviewing the present composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors which is valid until the annual general meeting of the shareholders of the Company to be held in 2018 and decided that no changes in the existing composition is required to be proposed to the shareholders. The Board of Commissioners also discharged its remuneration

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris telah mengkaji rencana kerja Grup pada 2017 yang disusun oleh Direksi. Rencana kerja tersebut mencakup kerja utama yang diuraikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi untuk membantu mendorong pertumbuhan Grup yang berkelanjutan:

- Optimalisasi secara berkelanjutan atas penggunaan pabrik untuk memaksimalkan keuntungan.
- Peningkatan berkesinambungan dalam basis pelanggan kami dengan meraih pasar baru.
- Peningkatan berkesinambungan pada produk yang ada disertai dengan pengembangan produk baru.
- Melanjutkan fokus dalam upaya penghematan biaya dan khususnya menurun konsumsi energi dan menambahkan produktivitas.
- Pengembangan berkelanjutan atas sumber daya manusia untuk memastikan bahwa sumber daya ini telah dimanfaatkan untuk memenuhi aspirasi para pemangku kepentingan dan harapan masyarakat.
- Terus mengembangkan sistem Teknologi Informasi dan pengendalian internal guna mendukung upaya Grup dalam meningkatkan efisiensi.
- Melanjutkan fokus pada tanggung jawab sosial perusahaan dalam bidang lingkungan dan masyarakat setempat.

Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris telah mengamanatkan kepada Direksi untuk melanjutkan strategi bisnis, inovasi, dan praktik-praktik usaha sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang menggabungkan standar etika tertinggi dan perilaku bisnis yang bertanggung jawab, sehingga dapat menciptakan nilai bagi seluruh pemegang saham.

Dewan Komisaris melakukan fungsi nominasi dengan meninjau komposisi Dewan Komisaris dan Direksi saat ini yang menjabat sampai dengan rapat umum pemegang saham tahunan akan diselenggarakan pada tahun 2018 dan memutuskan bahwa tidak diperlukan perubahan pada komposisi saat ini untuk mengusulkan kepada pemegang saham. Dewan Komisaris juga melaksanakan fungsi remunerasi dengan meninjau dan memberi

function by reviewing and approving the remuneration of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, in terms of the delegation of authority by the shareholders of the Company at the last annual general meeting.

The Board of Commissioners has reviewed the report of the Audit Committee which has reviewed the scope of activities and independence of the external auditors, reports of the internal audit team, adequacy of the internal control system and procedures, the Company's financial reporting process and compliance with applicable laws.

Change in Board of Commissioners

During 2016 there was no change in the composition of Board of Commissioners

Frequency and Granting of Advice to the Board of Directors

The Board of Commissioners evaluates the progress of the work plan through the quarterly financial reports of the Group and provided their advice to the Board of Directors at the joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors which have been held four times in 2016.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to convey our appreciation to the Board of Directors, management and all employees for their hard work in conducting the operational activities, which has shown good results. We also express our thanks to all the stakeholders for their trust in the Board of Commissioners and the Group.

persetujuan atas remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan wewenang dari rapat umum pemegang saham tahunan terakhir.

Dewan Komisaris telah mengkaji laporan dari Komite Audit yang telah menelaah cakupan aktivitas dan independensi auditor eksternal, laporan tim audit internal, kecukupan sistem pengendalian internal dan prosedur, serta proses pelaporan keuangan Perusahaan dan kepatuhan yang sesuai dengan aturan hukum yang berlaku.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2016, tidak ada perubahan pada komposisi Dewan Komisaris.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Dewan Komisaris mengevaluasi kemajuan rencana kerja melalui laporan keuangan triwulanan Grup dan memberikan nasihat mereka kepada Direksi pada rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang telah diadakan empat kali pada tahun 2016.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan apresiasi kepada Direksi, manajemen dan seluruh karyawan atas kerja kerasnya dalam menjalankan kegiatan operasional dan mencapai hasil yang baik. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas kepercayaannya pada Dewan Komisaris dan Grup.

On behalf of the Board of Commissioners

Atas nama Dewan Komisaris



Sri Prakash Lohia

President Commissioner / Presiden Komisaris

Board of Directors Report

Laporan Direksi



Vishnu Swaroop Baldwa

President Director

Presiden Direktur

The Board of Directors are pleased to report the performance of the Group in 2016 against the backdrop of global slowdown and increased uncertainty in Indonesia during the year:

Group Performance

The key highlights of the performance of the Group during 2016 are as under:

- Sales Volumes of Spun Yarns increased to a record high of 120 KMT, an increase of 17% over 2015 on the back of higher capacities.
- Export Sales continued to be robust at 67% of total sales, aggregating to US\$ 461 million.
- Gross Profit was US\$ 65 million representing 9% margin on total sales, reflecting consistent and steady gross margins.
- Profit before tax in 2016 was US\$ 6.4 million, which was a significant improvement as compared to 2015 when there was a Loss before tax of US\$ 11.0 mil, due to an overall improvement in operating performance. Net Income was US\$ 1.5 million in 2016, as compared to US\$ 10.1 million in 2015, principally due to the onetime tax benefit of US\$ 21.1 million in 2015.
- All the plants continue to operate at optimum capacity reinforcing its technical and marketing capabilities despite the sluggish global economy.

Direksi sangat senang melaporkan kinerja Grup pada 2016 di tengah kelesuan ekonomi global dan meningkatnya ketidakpastian di Indonesia yang terjadi sepanjang tahun ini:

Kinerja Grup

Ikhtisar kinerja penting Grup selama tahun 2016 adalah sebagai berikut:

- Penjualan Benang Pintal meningkat sebesar 120 ribu ton, tumbuh 17% dibandingkan dengan 2015 akibat kapasitas yang lebih tinggi.
- Penjualan ekspor terus berada kuat mewakili 67% dari total penjualan, yaitu sebesar US\$ 461 juta.
- Laba Kotor tercatat sebesar US\$ 65 juta, merupakan 9% margin dari total penjualan, mencerminkan margin kotor yang konsisten dan stabil.
- Laba sebelum pajak pada tahun 2016 sebesar US\$ 6,4 juta, merupakan peningkatan yang tajam dibandingkan dengan tahun 2015 ketika terdapat Rugi sebelum pajak sebesar US\$ 11,0 juta, dikarenakan peningkatan secara keseluruhan dalam kinerja operasional. Laba Bersih sebesar US\$ 1,5 juta pada tahun 2016, dibandingkan dengan US\$ 10,1 juta pada tahun 2015, terutama dikarenakan keuntungan pajak satu kali sebesar US\$ 21,1 juta pada tahun 2015.
- Semua pabrik terus beroperasi pada kapasitas optimum demi memperkuat kemampuan teknis dan pemasaran meskipun ekonomi global masih lesu.

The Group's business is all about delivering superior quality, consistency and reliability with the right service every time.

Bisnis Grup adalah tentang memberikan kualitas terbaik, disertai konsistensi dan tanggung jawab dalam memberikan pelayanan yang tepat setiap saat.

- Revenue stream continues to be predominantly in US Dollars.
- Aliran pendapatan sebagian besar masih dinyatakan dalam mata uang Dolar AS.
- The Group continues to maintain its impeccable record of servicing all its obligations in time.
- Grup terus mempertahankan rekor sempurna dalam hal memenuhi semua kewajibannya tepat pada waktunya.

Strategic Policies

The Group operates in a globally competitive environment. To meet the challenges of competition, the Group's strategy is to build cost competitiveness and produce high quality products for its customers. The focus is on maintaining a wide network of satisfied customers spread all over the world to maintain a balance between supply and demand, which protects the business performance even in difficult times. Customer satisfaction is given topmost priority by the Group. The Group continues to focus on specialty products and services. Its products are exported to over 80 countries around the world and with such a large diversified market base, the Group is confident to market its output from existing plants as well as expansions.

The Group's principal products – Polyesters and Spun Yarns are on a consistent growth path. Global Polyester demand grew by 4% in 2016 and is projected to continue to increase at an annual average rate of 4-5% over the next five years, far ahead of global GDP growth rates which aptly classifies this industry as a "growing industry". The Group will continue to add production capacities at suitable opportunities in order to match the growing demand of its products.

Kebijakan Strategis

Grup beroperasi dalam lingkungan global yang kompetitif. Untuk memenuhi tantangan persaingan, strategi Grup adalah membangun daya saing biaya dan menghasilkan produk berkualitas tinggi bagi para pelanggannya. Fokusnya adalah pada memelihara kepuasan pelanggan yang tersebar luas di seluruh dunia demi menjaga keseimbangan antara pasokan dan permintaan, yang melindungi kinerja bisnis bahkan di masa-masa sulit. Kepuasan pelanggan merupakan prioritas utama Grup. Grup terus fokus pada produk dan layanan khusus. Produk Grup diekspor ke lebih dari 80 negara di seluruh dunia. Dengan basis pasar yang besar dan terdiversifikasi, Grup yakin mampu memasarkan produksinya dari pabrik yang ada dan dalam hal ekspansi.

Produk utama Grup – Polyester dan Benang Pintal – terus mengalami pertumbuhan yang konsisten. Permintaan Polyester global tumbuh sebesar 4% pada tahun 2016 dan diproyeksikan akan terus meningkat dengan rata-rata sebesar 4-5% selama lima tahun ke depan, jauh melampaui tingkat pertumbuhan PDB secara global sehingga sangat tepat mengklasifikasikan industri ini sebagai "growing industry". Grup akan terus menambah kapasitas produksi pada kesempatan yang tepat agar dapat memenuhi permintaan produk Grup yang meningkat.

The Group's principal raw materials are PTA, MEG, Cotton, Rayon and Acrylic, which are sourced from global leaders. PTA is sourced mostly domestically with the remaining materials being imported. There is no constraint on availability of raw materials.

Bahan baku utama Grup adalah PTA, MEG, Cotton, Rayon dan Acrylic, yang bersumber dari pemain industri di lingkup global. PTA tersedia di dalam negeri dan lainnya impor. Tidak ada kendala pada ketersediaan bahan baku.

Comparison of results achieved in 2016 with the target

The table below shows the actual results achieved in 2016 as compared to the targets:

US Dollar million (except as stated)

Details	Actuals Aktual	Target Target	Actuals vs Target Aktual vs Target	Rincian
Net Sales	692	700	99%	Penjualan Bersih
Total Comprehensive Income	3	10	30%	Jumlah Laba Komprehensif
Total Liabilities	65%	65%	100%	Jumlah Liabilitas
Total Equity	35%	35%	100%	Jumlah Ekuitas

Juta Dolar Amerika Serikat (kecuali yang tertulis)

Realisation of Net Sales and Capital Structure are in line with the targets. Total Comprehensive income is lower than the target principally due to lower operating margins and remeasurement of employee defined benefit obligations.

Realisasi Penjualan Bersih dan Struktur Modal ialah sejalan dengan target. Jumlah Laba komprehensif lebih rendah dari target terutama dikarenakan oleh margin operasional yang lebih rendah dan pengukuran kembali atas program imbalan pasti.

The Group's strong long term relationships with a large group of banks and financial institutions ensured availability of debt capital and its wide network of customers around the globe allowed it to market its products to ensure smooth operations. The Group continued its focus on operational excellence, market expansion, product development and cost reduction measures, to achieve the above results.

Hubungan yang baik antara Grup dengan perbankan serta lembaga keuangan lainnya menjamin persediaan modal pinjaman dan jaringan pelanggan yang luas tersebar di seluruh dunia, dapat terus memasarkan produknya untuk memastikan kelancaran kegiatan operasi. Grup terus fokus dalam meraih kinerja operasi yang sangat baik, perluasan pasar, pengembangan produk, dan upaya pengurangan biaya untuk mencapai hasil-hasil di atas.

Challenges

There has not been any other material impediment adversely affecting the business of the Group during the year.

Tantangan

Sepanjang tahun ini tidak terdapat kendala material apa pun yang berdampak buruk terhadap kinerja bisnis Grup.

Business Outlook

Indonesia is one of the region's important economies and on track to become an influential global player. We plan to continue to leverage on our cost competitive advantage In Indonesia and Uzbekistan to enter into new markets with value added differentiated products.

Prospek Usaha

Indonesia merupakan salah satu kawasan dengan perekonomian yang signifikan dan sedang bertumbuh untuk menjadi pemain yang berperan penting pada kancah ekonomi global. Kami berencana untuk terus memanfaatkan keunggulan biaya kompetitif kami di Indonesia dan Uzbekistan guna memasuki pasar baru dengan produk yang berbeda dan memiliki nilai tambah.

The Group is currently Indonesia's largest producer and exporter of polyester and spun yarns. The polyester and spun yarns business in Indonesia continues to grow with increasing demand from both export and domestic markets. We plan to maintain volume leadership in the market and sustain domestic premium by substituting imports.

Corporate Governance

The Company has implemented Good Corporate Governance principles with the appointment of Independent Commissioners, Independent Director, Audit Committee, Corporate Secretary and an Internal Audit team. It has set up strong internal control systems and procedures to ensure that Group policies are complied with. The Group has a team of professional managers to manage various risks of the business in which the Group operates.

Changes in the Board of Directors

During 2016 there was no change in the composition of Board of Directors of the Company.

Appreciation

The Board of Directors express their sincere thanks to various Government departments, agencies, financial institutions, banks, esteemed customers, suppliers and contractors who have supported and contributed to the Group during the year. The Board also takes this opportunity to express its appreciation for the invaluable advice by the Board of Commissioners and contributions of all our employees throughout the year and to sincerely thank all our shareholders for their active support, understanding and guidance.

Saat ini, Grup tercatat sebagai produsen dan eksportir polyester dan benang pital terbesar di Indonesia. Bisnis polyester dan benang pital di Indonesia terus tumbuh dengan permintaan dari pembeli luar negeri dan domestik yang terus meningkat. Kami berencana untuk menjaga agar volume penjualan tetap tinggi di pasar dan mempertahankan premium domestik dengan mengganti impor.

Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan mengangkat Komisaris Independen, Direktur Independen, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan tim Internal Audit. Sistem dan prosedur pengendalian internal yang kuat telah dibentuk untuk memastikan kepatuhan yang baik terhadap kebijakan Grup. Grup juga memiliki tim manajer profesional untuk mengelola berbagai risiko bisnis di mana Grup beroperasi.

Perubahan Direksi

Sepanjang tahun 2016, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi Perusahaan.

Apresiasi

Direksi mengucapkan terima kasih kepada berbagai departemen di Pemerintah, instansi, lembaga keuangan, bank, pelanggan terhormat, pemasok, dan kontraktor, yang telah mendukung dan memberikan kontribusi kepada Grup selama tahun berjalan. Pada kesempatan ini, Direksi juga ingin menyampaikan apresiasi atas saran berharga yang diberikan oleh Dewan Komisaris dan atas kontribusi dari semua karyawan kami sepanjang tahun. Dengan tulus kami juga berterima kasih kepada semua pemegang saham atas dukungan aktif mereka, pengertian, dan bimbingannya.

For and on behalf of the Board of Directors
Untuk dan atas nama Direksi

Vishnu Swaroop Baldwa
President Director / Presiden Direktur

Group Profile

Profil Grup



The Group's business - Polyester, Spun Yarns and Fabrics are globally growing consistently.

Bisnis Grup - Polyester, Pemintalan dan Kain berkembang konsisten secara global.

Name and Contacts / Nama dan Kontak:

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk

Corporate Office / Kantor Utama:

Graha Irama, 17th Floor

Jl. H. R. Rasuna Said, Blok X-1, Kav. 1-2, Jakarta 12950, Indonesia;

Telephone / Telepon : (021) 5261555;

Fax / Faks : (021) 5261508;

e-mail : corporate@indorama.com

Website / Situs web : www.indorama.com

Background and Business

The Company, incorporated in 1975, commenced production in 1976 with a cotton spinning mill in Purwakarta steadily expanded its Spun Yarn business and diversified into manufacturing of Polyester Filament Yarn, Polyester Staple Fiber, PET Resin, Polyester Chip, and Polyester Filament Fabric production for global markets, with plants located in Purwakarta, Campaka and Bandung in Indonesia, and through its indirect subsidiaries, in Uzbekistan, Sri Lanka and Turkey. The Company has been listed on the Indonesia Stock Exchange since 1990.

Latar Belakang dan Sektor Usaha

Perusahaan didirikan pada tahun 1975 dan memulai kegiatan produksi pada tahun 1976 di sebuah pabrik pemintalan kapas di Purwakarta, yang terus memperluas bisnis Benang Pintal, serta melakukan diversifikasi untuk produksi Polyester Filament Benang, Polyester Staple Fiber, PET Resin, Polyester Chip, dan Polyester Filament Kain untuk pasar global dari pabrik-pabrik berlokasi di Purwakarta, Campaka dan Bandung, Indonesia dan melalui anak perusahaan tidak langsung, di Uzbekistan, Sri Lanka dan Turki. Perusahaan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1990.

Capital Market Supporting Institutions

PT Bursa Efek Indonesia:		Lembaga Penunjang Pasar Modal	
Notary / Notaris:			
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Jl Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.		Fathiah Helmi, SH Graha Irama Lt. 6, Jl. HR Rasuna Said, Blok X-1, Kav 1&2, Jakarta 12950, Indonesia	
Main Duty	: To enable the Company's shares to be traded publicly by the shareholders of the Company	Main Duty	: To act as Notary for meetings of shareholders of the Company and for legal documentation as and when required
Years of Service	: Since 1990	Years of Service	: Since 2015
Fees paid in 2016	: Rp 250 million	Fees paid in 2016	: Rp 10 million
Tugas Utama	: Mengaktifkan saham Perusahaan untuk diperdagangkan ke publik oleh pemegang saham Perusahaan	Tugas Utama	: Bertindak sebagai Notaris untuk rapat pemegang saham Perusahaan dan untuk dokumentasi hukum jika diperlukan
Tahun Layanan	: Sejak tahun 1990	Tahun Layanan	: Sejak 2015
Biaya yang dibayarkan pada tahun 2016: Rp 250 juta		Biaya yang dibayarkan pada tahun 2016: Rp 10 juta	

Share Administration Office / Biro Administrasi Efek:		Auditor / Auditor:	
PT Adimitra Jasa Korpora Rukan Kirana Boutique Office, Blok F No. 5, Jl. Boulevard Raya, Kelapa Gading, Indonesia.		Satrio Bing Eny & Rekan (member / anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited), The Plaza Office Tower, 32 nd Floor, Jl M.H. Thamrin Kav. 28-30, Jakarta 10350, Indonesia.	
Main Duty	: To act as the Share Registrar of the Company	Main Duty	: To conduct the audit of the Company's books of accounts and issue report thereon in terms of applicable regulations
Years of Services	: Since 1993	Years of Service	: Since 2012
Fees paid in 2016	: Rp 21 million	Fees paid in 2016	: Rp 1.35 billion
Tugas Utama	: Untuk bertindak sebagai Biro Administrasi Efek untuk Perusahaan	Tugas Utama	: Mengaudit laporan keuangan Perusahaan dan menerbitkan laporan audit sesuai dengan peraturan yang berlaku.
Tahun Layanan	: Sejak tahun 1993	Tahun Layanan	: Sejak 2012
Biaya yang dibayarkan pada tahun 2016: Rp 21 juta		Biaya yang dibayarkan pada tahun 2016: Rp 1,35 miliar	

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia	
Main Duty	: To act as a Central Securities Depository for shares of the Company
Years of Service	: Since 2002
Fees paid in 2016	: Rp 10 million
Tugas Utama	: Bertindak sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian untuk saham Perusahaan.
Tahun Layanan	: Sejak 2002
Biaya yang dibayarkan pada tahun 2016: Rp 10 juta	

Vision & Values	Visi dan Nilai-nilai
Vision: Business Leadership, Industry Excellence, Customer Delight, People First, Sustainability.	Visi: Kepemimpinan Bisnis, Keunggulan Industri, Kepuasan Pelanggan, Utamakan SDM, Keberlanjutan.
Values: Execution, Knowledge, Leadership, Courage, Respect, Openness, Teamwork, Motivation, Commitment, Governance, Environment, Innovation.	Nilai-nilai: Pelaksanaan, Ilmu, Kepemimpinan, Keberanian, Rasa Hormat, Keterbukaan, Kerjasama, Motivasi, Komitmen, Tata Kelola, Lingkungan, Inovasi.

Shareholders as at 31 December 2016

Name of Shareholder / Nama Pemegang Saham	Percentage / Presentase (%)
PT Irama Investama	25.0
Indorama Holdings B.V.	24.0
Indorama Holdings (I) Pte. Ltd.	2.0
HSBC Fund Services Lynas Asia Fund	7.2
Public (Each below 5%) / Publik (masing-masing di bawah 5%)	41.8
Total / Jumlah	100.0

Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 2016

Shareholder Classification / Klasifikasi Pemegang Saham	Number of Shareholders / Jumlah Pemegang Saham	% Shareholding / % Kepemilikan
Shareholding by Local Institution / Kepemilikan Saham oleh Institusi Lokal	37	31.4
Shareholding by Foreign Institution / Kepemilikan Saham oleh Institusi Asing	94	66.1
Shareholding by Local Individuals / Kepemilikan Saham oleh Individu Lokal	552	2.4
Shareholding by Foreign Individuals / Kepemilikan Saham oleh Individu Asing	45	0.1
Total / Jumlah	728	100.0

None of the Commissioners or Directors holds any shares in the Company.

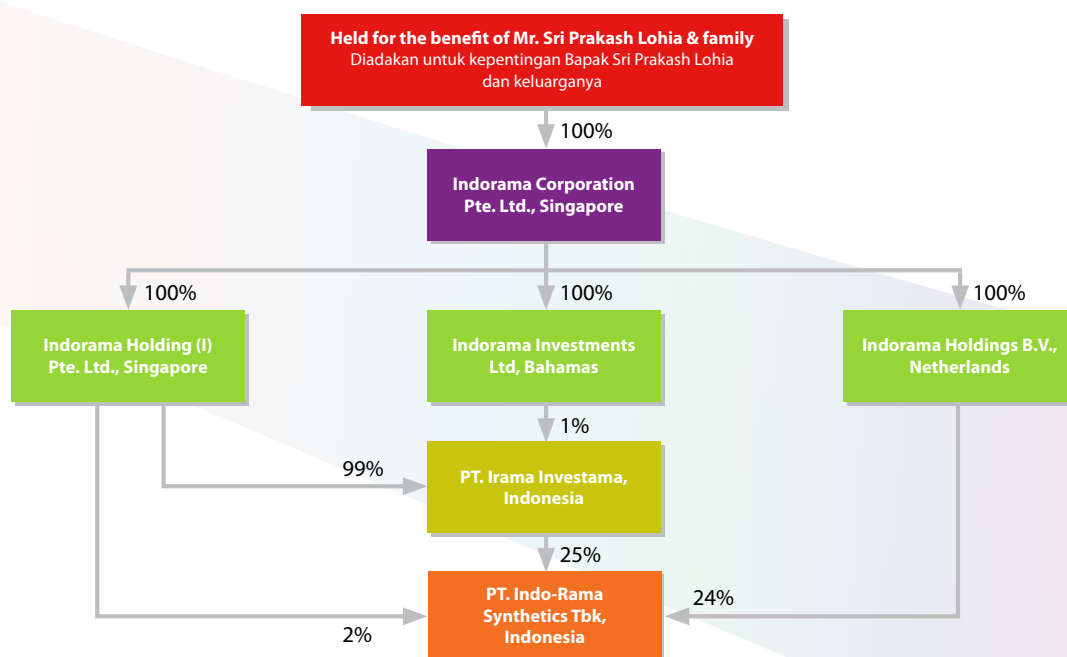
Tidak ada satu pun Komisaris dan Direksi yang memiliki saham di Perusahaan.

Majority and Controlling Shareholders of the Company as at 31 December 2016

The Company's majority shareholders are PT. Irama Investama, Indorama Holdings B.V. and Indorama Holdings (I) Pte. Ltd., who are ultimately controlled by Mr. Sri Prakash Lohia and his family according to the chart below:

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016

Pemegang Saham utama adalah PT. Irama Investama, Indorama Holdings B.V. dan Indorama Holdings (I) Pte. Ltd., yang akhirnya dikendalikan oleh Bapak Sri Prakash Lohia dan keluarganya sesuai bagan di bawah ini:



Subsidiaries and Associate companies as at 31 December 2016

Anak Perusahaan dan perusahaan asosiasi pada tanggal 31 Desember 2016

Name Nama	Address Alamat	Ownership % Kepemilikan %	Total Assets (US\$ million) Jumlah Aset (US\$ juta)	Business Field Bidang Usaha	Operational Status Status Operasional
IRS Investments Pte. Ltd.	143, Cecil Street, #14-00 GB Building, Singapore 069542	100%	37.63	Investment Investasi	Operational Beroperasi
IRS Global Pte. Ltd.	143, Cecil Street, #14-00 GB Building, Singapore 069542	100%	37.58	Investment Investasi	Operational Beroperasi
Isin International Pte Ltd	143, Cecil Street, #14-00 GB Building, Singapore 069542	100%	56.49	Trading Perdagangan	Operational Beroperasi
Indorama Industry Pte. Ltd.	143, Cecil Street, #14-00 GB Building, Singapore 069542	100%	30.43	Investment Investasi	Operational Beroperasi
ISIN Lanka (Pvt) Ltd	Rahula Mawatha off Minuwangoda Road, Andiambalama, Srilanka	100%	15.17	Spun yarns manufacturer Produksi Benang pintal	Operational Beroperasi
Indorama IPLIK Sanayi Ve Ticaret A.S.	Vakiflar Koyu, Ulas Mevkii, PK. 196, 59800 Tekirdag, Turkey	100%	20.97	Spun yarns manufacturer Produksi Benang pintal	Operational Beroperasi
JV Indorama Kokand Textile LLC	Navoi Str, 205, City of Kokand, 713028, Fergana region, Uzbekistan	90.72%	167.50	Spun yarns manufacturer Produksi Benang pintal	Operational Beroperasi
PT. Indorama Trade and Development Services	Kembang Kuning, Jatiluhur, Purwakarta, Indonesia	99.98%	3.68	Office and school building management Pengelolaan gedung kantor dan sekolah	Operational Beroperasi
PT Karya Mitra Indorama	Gedung Cito Lt II, Jl. Bekasi 1/15 A, RT 005/03, Kel. Rawabunga, Jatinegara, Jakarta Timur, Indonesia	50%	0.19	Medical Clinic Klinik Medis	Not yet Started Belum dimulai
PT. Indorama Petrochemicals	Graha Irama, 16 th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-1, Kav 1-2, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950, Indonesia	47.25%	349.02	Manufacturer of Purified Terephthalic Acid Produksi Purified Terephthalic Acid	Operational Beroperasi

Awards & Certificates

During the year the Ministry of Environment and Forestry certified the Company's environmental management performance with a Blue rating. The Company is also ISO 14001:2004, ISO 18001 and ISO 9001:2000 certified and details of the certifications are available on the Company's website under the Safety, Health and Environment section.

Penghargaan dan Sertifikasi

Pada tahun ini, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan penilaian peringkat kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup sebagai Biru. Perusahaan juga memiliki sertifikat ISO 14001:2004, ISO 18001 and ISO 9001:2000 dan rincian sertifikat dapat dilihat pada situs web perusahaan di bagian Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan.

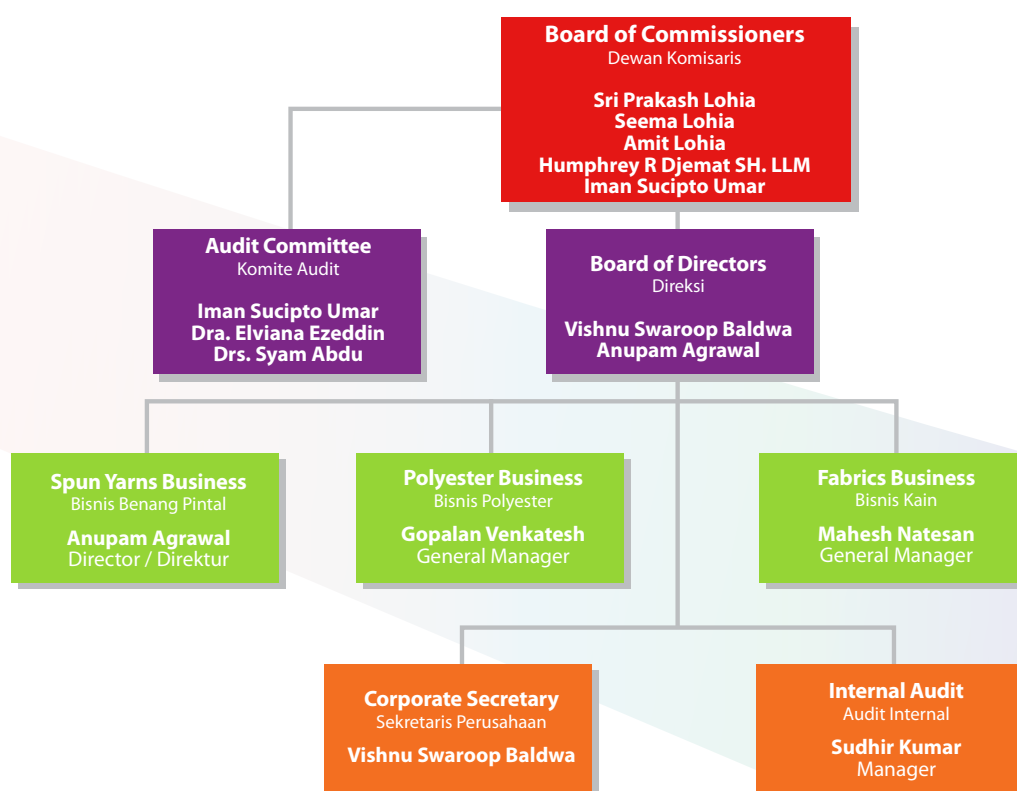
Chronology of Share Listing

Kronologi Pencatatan Saham

Period Periode	Details Rincian	No. of Share Outstanding / No. Saham Dalam Peredaran	
		Total / Jumlah	Listed / Terdaftar
2 Aug 90	Pre Initial Public Offering / Pra penawaran awal kepada publik	23,150,000	-
3 Aug 90	Initial Public Offering / Penawaran awal kepada publik	30,150,000	7,000,000
3 Aug 90	Partial Listing / Pendaftaran Parsial	30,150,000	10,000,000
1991	Partial Listing / Pendaftaran Parsial	30,150,000	12,850,000
23 Mar 92	Bonus Share issued (2:1) / Saham Bonus yang diterbitkan (2:1)	90,450,000	37,050,000
11 Nov 92	Partial Listing / Pendaftaran Parsial	90,450,000	40,786,000
1993	Share issued upon conversion of Convertible Bond / Saham yang diterbitkan dengan konversi obligasi terkonversi	95,756,313	46,092,313
1993	Partial Listing / Pendaftaran Parsial	95,756,313	58,111,029
1994	Shares issued upon conversion of Convertible Bond / Saham yang diterbitkan dengan konversi obligasi terkonversi	97,962,433	60,317,149
20 Feb 95	Bonus Share issued (1:2) / Saham-saham bonus yang dikeluarkan (1:2)	146,943,646	90,475,720
Jan-May 95	Share issued upon conversion of Convertible Bond / Saham-saham yang diterbitkan dengan konversi obligasi terkonversi	149,469,077	93,001,151
8 Jun 95	Rights Share issued (1:6) / Saham-saham yang dikeluarkan (1:6)	174,380,590	117,912,664
1995	Partial Listing / Pendaftaran Parsial	174,380,590	146,902,775
Jun-Dec 95	Share issued upon conversion of Convertible Bond / Saham yang diterbitkan dengan konversi obligasi terkonversi	179,864,127	152,386,312
Jan-Jun 96	Share issued upon conversion of Convertible Bond / Saham-saham yang diterbitkan dengan konversi obligasi terkonversi	181,764,363	154,286,548
1996	Partial Listing / Pendaftaran Parsial	181,764,363	156,264,363
9 Dec 96	Stock Split (1:1) / Pembagian Saham (1:1)	363,528,726	312,528,726
19 Dec 96	Bonus Share issued (4:5) / Saham bonus yang diterbitkan (4:5)	654,351,707	562,551,707
3 Nov 97	Partial Listing / Pendaftaran parsial	654,351,707	654,351,707

Organization Structure as at 31 December 2016

Struktur Organisasi pada tanggal 31 Desember 2016



Board of Commissioners Profile

Profil Dewan Komisaris

In terms of the articles of association of the Company, the members of the Board of Commissioners shall be appointed and discharged by the General Meeting of the Shareholders of the Company. The current Board of Commissioners were appointed at a meeting of the shareholders of the Company held on 20 December 2013, in terms of deed no 1 dated 2 January 2014 of Novita Puspitarini, S.H., Notary in Jakarta, which has been registered with the Ministry of Law and Human Rights based on their letter No. AHU-AH.01-10-01259 dated 10 January 2014.

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan, anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Dewan Komisaris saat ini ditunjuk pada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Desember 2013, sesuai Akta no. 1 tanggal 2 Januari 2014 oleh Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah terdaftar pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-AH.01-10-01259 tanggal 10 Januari 2014.



MR. SRI PRAKASH LOHIA

President Commissioner

Born in 1952 (age 64 years), in India, citizen of Indonesia, he obtained his Bachelor of Commerce degree from the University of Delhi in 1971. He has 45 years experience in industry. He was a Director of the Company from 1975, became the Vice President Director in 1990, the President Director in 2004, the President Commissioner of the Company in 2009 and last reappointed as President Commissioner in December 2013. He is the Chairman of Indorama Group and is the Chairman / President Commissioner / Commissioner / Director of various companies in the Indorama Group spread over twenty-seven countries. His spouse Mrs. Seema Lohia and his son Mr. Amit Lohia are members of the Board of Commissioners of the Company. He along with his family controls the majority shareholders of the Company.

BAPAK SRI PRAKASH LOHIA

Presiden Komisaris

Lahir pada tahun 1952 (berusia 64 tahun), di India, berkebangsaan Indonesia, beliau meraih gelar Sarjana Niaga dari Universitas Delhi pada tahun 1971. Beliau memiliki pengalaman selama 45 tahun pada bidang industri. Beliau menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 1975, diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur pada tahun 1990 dan Presiden Direktur pada tahun 2004. Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan pada 2009 dan ditunjuk untuk posisi yang sama pada bulan Desember 2013. Beliau merupakan Ketua Grup Indorama dan Ketua / Komisaris Utama / Komisaris / Direktur di berbagai perusahaan dalam Grup Indorama yang tersebar di dua puluh tujuh negara. Istri beliau, Ibu Seema Lohia dan putranya, Bapak Amit Lohia, merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Beliau bersama keluarganya mengendalikan pemegang saham mayoritas Perusahaan.



MRS. SEEMA LOHIA

Vice President Commissioner

Born in 1953 (age 63 years), citizen of India, she obtained a Bachelor of Arts degree from Calcutta University, India in 1972. She became a Commissioner of the Company in 1990. Since 2004 she is the Vice President Commissioner of the Company and was last reappointed as Vice President Commissioner in December 2013. Her spouse, Mr. Sri Prakash Lohia, and her son, Mr. Amit Lohia are members of the Board of Commissioners of the Company.

IBU SEEMA LOHIA

Wakil Presiden Komisaris

Lahir pada tahun 1953 (berusia 63 tahun), berkebangsaan India, beliau memperoleh gelar Sarjana Seni dari Universitas Calcutta, India pada tahun 1972. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak tahun 1990. Sejak 2004, beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perusahaan dan kembali diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris pada bulan Desember 2013. Suami beliau, Bapak Sri Prakash Lohia dan putranya, Bapak Amit Lohia, merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan.


MR. AMIT LOHIA

Vice President Commissioner

Born in 1974 (age 42 years), citizen of India he obtained his Bachelor of Economics and Finance from the Wharton School of Business in Philadelphia, USA in 1995. He joined the Company in 1995, became a Director in 1996, the Vice President Director in 2004, the President Director in 2009, and was last appointed as the Vice President Commissioner in December 2013. He is the Vice Chairman of Indorama Corporation (the holding company of the Group) and is a Director of various companies in the Indorama Group. He has successfully run businesses, led turnaround of distressed assets, and implemented green-field projects for the Group in different parts of the world. He is son of Mr. Sri Prakash Lohia and Mrs. Seema Lohia who are members of the Board of Commissioners.

BAPAK AMIT LOHIA

Wakil Presiden Komisaris

Lahir pada tahun 1974 (berusia 42 tahun), berkebangsaan India, mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dan Keuangan dari Wharton School of Business di Philadelphia, USA pada tahun 1995. Beliau bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1995, diangkat sebagai Direktur pada tahun 1996, Wakil Presiden Direktur pada tahun 2004, Presiden Direktur pada tahun 2009 dan terakhir diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris pada bulan Desember 2013. Beliau adalah Wakil Ketua Indorama Corporation (perusahaan induk Grup) dan Direktur di berbagai perusahaan Grup Indorama. Beliau telah sukses menjalankan berbagai bisnis, menjadi penggerak dalam memulihkan kesehatan keuangan bisnis secara signifikan, dan menjalankan proyek green-field untuk Grup di berbagai belahan dunia. Beliau adalah putra dari Bapak Sri Prakash Lohia dan Ibu Seema Lohia yang merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan.


MR. HUMPHREY R DJEMAT SH. LL.M

Independent Commissioner

Born in 1956 (age 60 years), citizen of Indonesia, he graduated in Faculty of Law from Indonesia University and did Masters in law in Dallas, USA. He joined the law firm Gani Djemat & Partners in 1983 and became its Chairman in 2001. He was first appointed as the Independent Commissioner of the Company in 2001 and Vice President Commissioner in 2002. He was last appointed as the Independent Commissioner of the Company in December 2013. He is not related to any member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

BAPAK HUMPHREY R DJEMAT SH. LL.M

Independen Komisaris

Lahir pada tahun 1956 (berusia 60 tahun), berkebangsaan Indonesia, beliau lulus dari Fakultas Hukum, Universitas Indonesia, dan menyelesaikan gelar Master Hukum di Dallas, USA. Beliau bergabung dengan Kantor Pengacara Gani Djemat & Rekan sejak 1983 dan diangkat sebagai Ketua pada tahun 2001. Pada tahun 2001 beliau pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Independen di Perusahaan dan Wakil Presiden Komisaris pada tahun 2002. Beliau terakhir kali ditunjuk sebagai Komisaris Independen pada bulan Desember 2013. Beliau tidak memiliki hubungan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.



MR. IMAN SUCIPTO UMAR

Independent Commissioner

Born in 1940 (age 76 years), citizen of Indonesia, he is a Master in Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology, Indonesia and Fellow of the Economic Development Institute of the World Bank. He worked in Department of Industry for about 40 years. He was the Secretary General of Indonesian Chamber of Commerce and Industry ("Kadin") during 1994-1999 and Director of Kadin during 1999-2004 and Head of Research & Economic development of Indonesia during 2005-2010. He is currently Senior Advisor of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. He was first appointed as Independent Commissioner of the Company in 2004 and was last appointed as Independent Commissioner in December 2013. He is not related to any member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

BAPAK IMAN SUCIPTO UMAR

Independen Komisaris

Lahir pada tahun 1940 (berusia 76 tahun), berkebangsaan Indonesia, beliau memperoleh gelar Master untuk jurusan Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia, serta dinobatkan sebagai anggota dari Economic Development Institute of the World Bank. Beliau telah bekerja di Departemen Perindustrian selama 40 tahun. Beliau pernah menjabat sebagai Sekretaris Jenderal pada Kamar Dagang dan Industri Indonesia ("Kadin") selama tahun 1994-1999 dan Direktur Kadin selama tahun 1999-2004 dan Kepala Pengembangan Penelitian & Ekonomi Indonesia selama tahun 2005-2010. Saat ini beliau menjabat sebagai Senior Advisor pada PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. Pada tahun 2004, beliau pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Independen di Perusahaan dan terakhir ditunjuk sebagai Komisaris Independen pada bulan Desember 2013. Beliau tidak memiliki hubungan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The members of the Board of Commissioners are experienced professionals and periodically attend conferences, seminars and workshops both in Indonesia and overseas to improve their skills and performance and to update themselves on the developments taking place globally which affect the Company's business. During 2016, no specific educational and / or training program for improving competencies was conducted for the Board of Commissioners. The Independent Commissioners have confirmed their independence despite being in this position for more than two terms.

Para anggota Dewan Komisaris merupakan profesional yang berpengalaman dan secara berkala menghadiri konferensi, seminar dan lokakarya, baik di Indonesia dan luar negeri, untuk meningkatkan keterampilan dan kinerjanya dan untuk mengikuti perkembangan pengetahuan yang terjadi secara global untuk kemajuan bisnis Perusahaan. Selama tahun 2016, tidak ada program pendidikan dan / atau pelatihan khusus yang dilaksanakan bagi Dewan Komisaris untuk meningkatkan kompetensi. Komisaris Independen telah memastikan independensi mereka walaupun mereka telah menjabat lebih dari dua periode.

Board of Directors Profile

Profil Direksi

In terms of the Articles of Association of the Company, the members of the Board of Directors shall be appointed and discharged by the General Meeting of the Shareholders of the Company. The current Board of Directors were appointed at a meeting of the shareholders of the Company held on 20 December 2013, in terms of Deed no. 1 dated 2 January 2014 of Novita Puspitarini, S.H. Notary in Jakarta, which has been registered with the Ministry of Law and Human Rights based on their letter No. AHU-AH.01-10-01259 dated 10 January 2014, with the redesignation of Mr. Anupam Agrawal, Director as Independent Director approved by the General Meeting of the Shareholders of the Company held on 27 June 2014, in terms of Deed no 7 dated 8 July 2014 of Novita Puspitarini, S.H. Notary in Jakarta, which has been registered with the Ministry of Law and Human Rights based on their letter No. AHU-19128.40.22.2014 dated 11 July 2014.

Responsibilities

The Board of Directors has full responsibility to manage and operate the Company in accordance with the aims and objectives of the Company and to control, manage and maintain the assets of the Company, in the interest of the Company.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Direksi yang menjabat saat ini diangkat pada rapat umum pemegang saham Perusahaan yang diselenggarakan pada 20 Desember 2013, sesuai Akta No. 1 tanggal 2 Januari 2014 oleh Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah terdaftar pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-AH.01-10-01259 tanggal 10 Januari 2014, dengan penetapan Bapak Anupam Agrawal, Direktur sebagai Direktur Independen, yang keputusannya disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2014, sesuai Akta no. 7 tanggal 8 Juli 2014 oleh Novita Puspitarini, S.H. Notaris di Jakarta, yang telah terdaftar di Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan surat No. AHU-19128.40.22.2014 tanggal 11 Juli 2014.

Tanggung Jawab

Direksi bertanggung jawab penuh untuk mengelola dan menjalankan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dan juga untuk mengontrol, mengelola dan memelihara aset Perusahaan, untuk kepentingan Perusahaan.



MR. VISHNU SWAROOP BALDWA

President Director

Born in 1959 (age 57 years), an Indian citizen, he is an Honours graduate in Commerce from Calcutta University, a qualified Chartered Accountant from The Institute of Chartered Accountants of India and Company Secretary from The Institute of Company Secretaries of India. He has over 34 years of experience in management, corporate finance, legal and commercial. He has been with the Company since 1994, became the Company's Director and Chief Financial Officer in 2008 and was appointed as the President Director of the Company in December 2013. Prior to joining the Company he was working with the Birla Group in India and Malaysia since 1982. He is the Managing Director of Indorama Corporation Pte. Ltd., Singapore (the holding company of the Group) and is a Director of various companies in the Group. He is not related to any member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Description of Duties & Functions

As the President Director of the Company he is responsible for the overall management of the Company along with the other Director and the management team as shown in the organization structure chart.

BAPAK VISHNU SWAROOP BALDWA

Presiden Direktur

Lahir pada tahun 1959 (berusia 57 tahun), berkebangsaan India, beliau merupakan lulusan terbaik di bidang Niaga dari Calcutta University, Chartered Accountant yang handal dari The Institute of Chartered Accountants of India dan Sekretaris Perseroan dari Institute of Company Secretaries di India. Beliau memiliki pengalaman selama lebih dari 34 tahun dalam bidang manajemen, keuangan, hukum dan komersial. Beliau bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1994 dan menjadi Direktur Perusahaan serta kepala bagian keuangan pada tahun 2008. Kemudian pada bulan Desember 2013 ditunjuk sebagai Presiden Direktur Perusahaan. Sebelum bergabung dengan perusahaan, beliau bekerja di Grup Birla di India dan Malaysia sejak tahun 1982. Beliau adalah Direktur Manajer di Indorama Corporation Pte. Ltd., di Singapura (perusahaan induk Grup) dan Direktur di berbagai perusahaan Grup. Beliau tidak memiliki hubungan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Uraian Tugas & Fungsi

Sebagai Presiden Direktur Perusahaan, beliau bertanggung jawab atas keseluruhan pengelolaan Perusahaan, bersama dengan Direktur lainnya dan tim manajemen, yang ditunjukkan pada bagan struktur organisasi.



MR. ANUPAM AGRAWAL

Independent Director

Born in 1956 (age 60 years), an Indian Citizen, he is an MBA with specialization in Marketing from University of Jodhpur, India. He has 38 years of professional experience in the field of textiles and specializing in spinning industry with a proven track record of turning around and bringing growth to various businesses in India, Sri Lanka and Indonesia. He was working with Birla Group in India from August 1979 till September 1999 and was working with Kewalram Group in Indonesia from September 1999 till January 2001. He has been with the Group for over 15 years and with the Company for the last 11 years. He was first appointed as a Director in June 2013, reappointed in December 2013 and was designated as Independent Director in June 2014. He is not related to any members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Description of Duties & Functions

He is fully responsible for the spun yarns business of the Company along with the team relating to this business segment.

The members of the Board of Directors are experienced professionals and periodically attend conferences, seminars and workshops both in Indonesia and overseas to improve their skills and performance and to update themselves on the developments taking place globally which affect the Company's business. During 2016, no specific educational and / or training program for improving competencies was conducted for the Board of Directors.

BAPAK ANUPAM AGRAWAL

Direktur Independen

Lahir pada tahun 1956(berusia 60 tahun), warga negara India, meraih gelar MBA dengan spesialisasi pada bidang Marketing dari University of Jodhpur di India. Beliau memiliki pengalaman selama 38 tahun di bidang tekstil, terutama industri pemintalan dengan track record yang telah terbukti dan mampu membawa kemajuan berbagai bidang bisnis di India, Sri Lanka dan Indonesia. Beliau bekerja di Birla Group di India sejak Agustus 1979 hingga September 1999 dan di Kewalram Group di Indonesia sejak September 1999 hingga Januari 2001. Beliau telah bergabung dengan Indorama Group lebih dari 15 tahun dan dengan Perusahaan selama 11 tahun terakhir. Beliau diangkat sebagai Direktur pertama kali pada bulan Juni 2013 dan ditunjuk kembali pada bulan Desember 2013 dan ditetapkan sebagai Direktur Independen pada Juni 2014. Beliau tidak memiliki hubungan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Uraian Tugas & Fungsi

Beliau bertanggung jawab penuh dalam bisnis benang pintal di Perusahaan, bersama dengan tim yang juga menangani segmen bisnis ini.

Para anggota Direksi merupakan profesional yang berpengalaman dan secara berkala menghadiri konferensi, seminar dan lokakarya, baik di Indonesia dan luar negeri, untuk meningkatkan keterampilan dan kinerjanya dan untuk mengikuti perkembangan pengetahuan yang terjadi secara global untuk kemajuan bisnis Perusahaan. Selama tahun 2016, tidak ada program pendidikan dan / atau pelatihan khusus yang dilaksanakan bagi Direksi untuk meningkatkan kompetensi.

Human Resources

Sumber Daya Manusia

Indorama endeavors to build a vibrant and enriching workplace that provides employees with opportunities for professional development and personal fulfillment. At the heart of our human resources strategy lies the objective of deploying judiciously the human resources to meet the demands posed in a rapidly changing global business environment and placing the high-performing employees on a fast-track growth trajectory. The policy of proactively addressing the employees concerns expeditiously has helped us to empower them and also to create a sense of belongingness for the organization.

Some of our practices and initiatives include:

High Performance High Potential (HPHP)

The purpose of the program is to identify, develop, retain and manage talent. It has further helped the Company in charting out clear career paths for our top performers. There are 89 employees currently participating in this program.

Peoplesoft Human Resources Software

PeopleSoft systems help us to offer an effective and efficient means of working and reporting in an integrated fashion across the enterprise. The HR subsystems like performance managements system, learning and developments, e-recruitment system work on a real time basis. This year we have improved upon the performance management system through the modification of the appraisal form; incorporating new BSC targets; and the introduction of promotion module to help identify the potential candidates eligible for promotion.

Assessment Development Centre (ADC)

The process of ADC helps the Company in carrying out a more comprehensive evaluation of employees, who are eligible for promotion and leadership roles. This practice has helped the organization in evaluating and identifying potential aspirants, who are capable of assuming leadership roles. This year 13 employees were shortlisted for the process and on the basis of evaluation 11 employees have been recommended for promotion.

Indorama berupaya untuk membangun tempat kerja yang dinamis dan bermanfaat serta menawarkan kesempatan untuk berkembang secara profesional serta memenuhi kebutuhan personal. Strategi utama sumber daya manusia adalah mempekerjakan karyawan secara cermat agar dapat memenuhi tuntutan perubahan lingkungan bisnis global yang tumbuh secara pesat serta menempatkan karyawan yang berkinerja tinggi di jalur pertumbuhan Perusahaan. Kebijakan untuk secara aktif, cepat, dan tanggap dalam merespon kebutuhan karyawan telah membantu kami dalam memberdayakan karyawan serta membangun rasa memiliki terhadap Perusahaan.

Beberapa praktik dan langkah-langkah terkait sumber daya manusia adalah sebagai berikut:

Kinerja Tinggi Potensi Tinggi (HPHP)

Tujuan dari program ini adalah untuk mengidentifikasi, mengembangkan, mempertahankan, dan mengelola karyawan. Program ini lebih lanjut telah membantu Perusahaan dalam menyusun jenjang karir yang jelas bagi karyawan yang berprestasi. Program HPHP saat ini diikuti oleh 89 karyawan.

Peoplesoft Human Resources Software

Sistem PeopleSoft memfasilitasi Perusahaan dalam menciptakan sistem kerja dan pelaporan yang efektif dan efisien secara terintegrasi di seluruh lini bisnis. Subsystem SDM seperti sistem pengelolaan kinerja, pembelajaran dan pengembangan, sistem e-rekrutmen, berjalan secara real time. Pada tahun ini, kami telah meningkatkan sistem pengelolaan kinerja melalui modifikasi form penilaian; yang memasukkan target BSC baru serta pengenalan terhadap modul promosi sehingga kandidat potensial yang memenuhi kriteria untuk mendapatkan promosi dapat diketahui.

Assessment Development Centre (ADC)

Proses ADC membantu Perusahaan dalam melaksanakan evaluasi yang lebih komprehensif terhadap karyawan yang memenuhi syarat untuk mendapatkan promosi dan menjabat posisi pemimpin. Praktik ini telah membantu Perusahaan dalam mengevaluasi serta mengidentifikasi calon kandidat yang dipandang mampu mengemban peran sebagai seorang pemimpin. Pada tahun ini, terdapat 13 orang karyawan yang terpilih mengikuti proses tersebut, dan dari jumlah tersebut, Perusahaan berhasil merekomendasikan 11 orang untuk mendapatkan promosi.

Indorama Officer Trainee Program (IOTP)

The purpose of this program is to recruit promising young graduates from campuses across the country and train them for select roles within the organization. The selected candidates are then put through an intensive Induction and Orientation program to help them understand the organization and their roles better. 12 trainees of the fifth batch of the IOTP have recently been inducted into the Company. This initiative has been tailored for the diploma holders of the first batch of Polyteknik Engineering Indorama.

UPWARD FEEDBACK

It is a tool used to obtain objective feedback of the subordinates about the supervisors/managers. The feedback provides an opportunity for the subordinates to give an unbiased opinion about the superior's leadership style. This feedback serves as a strong base for enhancing the leadership capabilities of the superiors. The process has helped us to gather objective feedback about 16 senior managers.

Coffee with HR

This initiative provides an opportunity for the senior staff to discuss issues candidly and provide constructive feedback about the HR practices of the Company. The primary objective of the initiative is to find ways and means of improving the HR practices; creating an enabling environment; and opportunities for employees to become star performers. The issues raised and suggestions provided during the meetings have been taken up further action and implementation. The members, who have been part of this forum, are of the opinion that this initiative provides an opportunity to discuss issues relating to the HR issues threadbare.

HR Survey

An online HR survey was conducted for obtaining objective feedback from middle and senior management executives about the programs and the services offered by the Human Resources Function. The results have been found to be highly encouraging and in most of the cases the human resources department has been able to meet or exceed the expectations of the stakeholders. However, there is lot scope for further improvement. This will continue to be an annual exercise of the HR department.

Program Indorama Petugas Trainee (IOTP)

Tujuan program ini adalah merekrut para lulusan muda potensial dari berbagai kampus di Indonesia serta melatih mereka untuk bekerja pada posisi tertentu di Perusahaan. Para kandidat terpilih tersebut kemudian diikutsertakan dalam program Induksi dan Orientasi intensif untuk membantu mereka memahami Perusahaan serta peran yang dimilikinya secara lebih baik lagi. Terdapat 12 orang angkatan ke-5 dari program IOTP ini yang telah secara resmi diberikan posisi di Perusahaan. Program ini ditujukan bagi lulusan D3 pada angkatan pertama Polyteknik Engineering Indorama.

UMPAN BALIK KEPADA ATASAN

Merupakan sarana untuk mendapatkan umpan balik yang objektif dari subordinat mengenai supervisor/manajernya. Umpan balik tersebut memberikan kesempatan bagi para subordinat untuk menyampaikan opini objektifnya mengenai gaya kepemimpinan atasannya. Umpan balik ini menjadi basis yang kuat untuk memperkuat kemampuan kepemimpinan para atasan. Proses ini telah membantu kami dalam mengumpulkan umpan balik objektif mengenai 16 senior manajer.

Minum Kopi dengan SDM

Program ini memberikan kesempatan bagi staf senior untuk mendiskusikan isu-isu secara santai dan memberikan umpan balik yang konstruktif mengenai praktik SDM di Perusahaan. Tujuan utama dari inisiatif ini adalah untuk menemukan cara dan sarana untuk meningkatkan praktik SDM; menciptakan lingkungan yang kondusif; serta memberikan kesempatan bagi karyawan untuk menjadi pelaksana tugas yang andal. Isu-isu yang diangkat dan saran-saran yang diberikan pada saat rapat telah ditindaklanjuti dan dilaksanakan. Para anggota yang tergabung dalam forum ini yakin bahwa inisiatif ini memberikan kesempatan untuk mendiskusikan isu-isu mengenai SDM yang telah seringkali dibahas.

Survei SDM

Survei online SDM dilaksanakan untuk mendapatkan umpan balik yang objektif dari senior manajemen eksekutif di tingkat menengah dan senior mengenai program dan layanan yang ditawarkan oleh Fungsi Sumber Daya Manusia. Survei tersebut menunjukkan hasil yang sangat memuaskan, dan pada banyak kasus, departemen sumber daya manusia mampu memenuhi atau melebihi harapan para pemangku kepentingan. Namun demikian, ada banyak hal yang harus ditingkatkan lebih lanjut. Hal ini akan terus dilakukan tiap tahunnya oleh departemen SDM.

Internal Trainer Reward System

A new system has been instituted in the organization with the help of which highly skilled and experienced employees are identified and selected to train and develop the young talent pool as well as co-workers within the organisation. The trainers are suitably rewarded for developing the necessary modules and training the workers. We have conducted 8 technical training programs through our Internal Trainers.

Internal Trainer Reward System

Sistem baru telah didirikan di dalam Perusahaan dengan bantuan dimana para karyawan berpengalaman dan berkemampuan sangat baik diidentifikasi dan dipilih untuk melatih dan mengembangkan karyawan serta pekerja pendukung di Perusahaan. Para pelatih ini dapat diandalkan untuk menyusun modul yang diperlukan dan melatih para pekerja. Kami telah melaksanakan 8 program pelatihan teknis melalui Pelatih Internal.

Training & Development

The Company regularly conducts training programme for employees to develop their technical and managerial skills with the help of experts from within in the organisation and outside. The Company organized training programs for a total of 15,390 man hours during the year 2016, out of which 4,074 man hours was devoted for technical training and 3,736 hours was for managerial/leadership training. A total of 7,580 man hours has been allocated for the purpose of language training. A record number of 121 training programs were organized last year covering 2,297 participants.

Pelatihan & Pengembangan

Perusahaan secara berkala melaksanakan program pelatihan bagi karyawan untuk mengembangkan kemampuan teknis dan manajerialnya dengan bantuan para tenaga ahli yang berasal dari dalam dan luar Perusahaan. Perusahaan telah melaksanakan program pelatihan selama 15.390 jam sepanjang tahun 2016. Pelatihan teknis dilaksanakan selama 4.074 jam dan pelatihan manajerial/kepemimpinan dilaksanakan selama 3.736 jam. Pelatihan mengenai kemampuan berbahasa juga diadakan selama 7.580 jam. Pada tahun lalu, Perusahaan menyelenggarakan total 121 program pelatihan yang diikuti oleh 2.297 peserta.

The Group had a total number of 7,888 employees at the end of the year.

Grup tercatat memiliki 7.888 karyawan pada akhir tahun.

Employee Classification based on Age;

Klasifikasi Karyawan berdasarkan Umur;

Age Umur	>=18 to 20 >=18 - 20	21 to 30 21 - 30	31 to 40 31 - 40	41 to 50 41 - 50	>50 >50
No. of Employees / Jumlah Karyawan	490	2374	2225	2290	509

Employee Classification based on Education;

Klasifikasi Karyawan berdasarkan Pendidikan;

Education level Tingkat Pendidikan	Upto High School Hingga SMA	Upto Diploma & Bachelor Hingga D3 & Sarjana	Above Bachelor Di Atas Sarjana
No. of Employees / Jumlah Karyawan	6111	1302	475

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Operational Performance

Spun Yarns production and sales volumes increased by 14% and 17% over the previous year with additional capacities brought online in Indonesia and Uzbekistan. Sales Values increased in 2016 by 14% as the higher sales volumes offset the decline in product prices by 3% as compared to the previous year. Operating income during the year was 7% lower at US\$ 18.6 million compared to US\$ 20 million in 2015 mainly due to lower margins.

Polyester production and sales volumes increased by 5% and 4% over the previous year. Sales Values were lower by 8% compared to previous year, principally due to decline in product prices by 11% as compared to the previous year. Operating income increased to US\$ 6.4 million as compared to US\$ 1.8 million in 2015 principally due to higher margins.

Fabrics production and sales volumes decreased by 1% and 3% respectively compared to the previous year due to focus on value added products. Sales Values were lower by 10% due to lower sales prices by 7%. Operating income was lower at US\$ 0.4 million as compared to US\$ 0.5 million in 2015 due to lower volumes and margins.

Comprehensive Financial Performance

Sales

Sales were US\$ 692 million in 2016, 1.5% higher as compared to US\$ 682 million in 2015, with higher sales volumes offset by lower sales prices (caused by lower raw material costs due to lower energy prices). Export Sales continued to be robust at 67% of Total Sales, similar to the composition in the previous year, reflecting the continuing strength of the Group in the international markets.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold for the year was US\$ 627 million, which was slightly higher by 1% as compared to US\$ 620 million in 2015, due to higher volumes offsetting the lower raw material costs.

Kinerja Operasional

Produksi Benang Pintal dan volume penjualan meningkat sebesar 14% dan 17% dibanding tahun sebelumnya dengan kapasitas tambahan di Indonesia dan Uzbekistan. Nilai penjualan meningkat pada tahun 2016 sebesar 14% karena volume yang lebih tinggi mengimbangi penurunan harga sebesar 3% dibandingkan dengan tahun lalu. Pendapatan operasional selama tahun ini 7% lebih rendah menjadi US\$ 18,6 juta dibandingkan dengan US\$ 20 juta pada tahun 2015, terutama karena margin yang lebih rendah.

Volume produksi dan penjualan Polyester meningkat sebesar 5% dan 4% dibandingkan tahun lalu. Nilai penjualan lebih rendah 8% dibandingkan pada tahun lalu, terutama karena penurunan harga produk sebesar 11%, dibandingkan dengan tahun lalu. Pendapatan operasional tercatat lebih tinggi sebesar US\$ 6.4 juta dibandingkan dengan US\$ 1.8 juta pada tahun 2015, yang disebabkan oleh margin yang lebih tinggi.

Volume produksi dan penjualan Kain menurun masing-masing sebesar 1% dan 3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena fokus terhadap produk bernilai tambah. Nilai Penjualan menjadi lebih rendah sebesar 10% yang dikarenakan harga jual yang lebih rendah sebesar 7%. Pendapatan operasional lebih rendah sebesar US\$ 0,4 juta dibandingkan dengan US\$ 0,5 juta pada tahun 2015 karena volume dan margin lebih rendah.

Kinerja Keuangan Komprehensif

Penjualan

Penjualan pada tahun 2016 tercatat sebesar US\$ 692 juta, meningkat 1,5% dibandingkan pada tahun 2015 sebesar US\$ 682 juta dengan volume penjualan yang lebih tinggi diimbangi oleh rendahnya harga jual (yang disebabkan oleh biaya bahan baku yang rendah sebagai akibat dari harga energi yang turun). Penjualan ekspor masih tercatat sangat baik sebesar 67% dari Total Penjualan, sama dengan komposisi tahun lalu, mencerminkan kekuatan berkelanjutan Grup dalam pasar internasional.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan pada tahun berjalan tercatat sebesar US\$ 627 juta, meningkat sedikit sebesar 1% dari US\$ 620 juta pada tahun 2015 yang disebabkan volume yang lebih tinggi mengimbangi biaya bahan baku yang lebih rendah.

Gross Profit

Gross Profit increased by 5% to US\$ 65 million during the year as compared to US\$ 62 million in 2015 principally due to the higher volumes.

Other Expenses

Total Selling and General administration expenses were lower at US\$ 43 million as compared to US\$ 50 million in 2015 mainly due to cost reductions achieved in general administration expenses.

Investment in Associates

Share of loss in associate companies reduced to US\$ 8.4 million as compared to US\$ 9.6 million in 2015 reflecting improvements in the PTA business.

Net Finance Cost (including foreign exchange)

Net Financial Costs (including foreign exchange differences and investment income) were lower in 2016 at US\$ 9.3 million as compared to an aggregate of US\$ 13.3 million in 2015 due to lower foreign exchange losses with relatively stable Indonesian rupiah exchange rates in 2016 as compared to 2015.

Net Income

The Group's Profit before tax in 2016 of US\$ 6.4 million was a significant improvement as compared to 2015 when there was a Loss before tax of US\$ 11.0 million, due to an overall improvement in operating performance. Net Income was US\$ 1.5 million in 2016, as compared to US\$ 10.1 million in 2015, principally due to the onetime tax benefit of US\$ 21.1 million in 2015.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income was lower at US\$ 1.0 million as compared to US\$ 3.2 million in the previous year because of the lower exchange translation gains on the investments made by a subsidiary in a sub-subsidiary and higher charge for the remeasurement of employees defined benefit obligations.

Total Comprehensive income

Total comprehensive income was at US\$ 2.5 million as compared to US\$ 13.3 million in the previous year. This decrease was mainly attributed to the decrease in the net income and other comprehensive income as explained in the above paragraphs.

Laba Kotor

Laba kotor meningkat sebesar 5% menjadi US\$ 65 juta sepanjang tahun ini dibandingkan dengan US\$ 62 juta pada tahun 2015 karena volume yang lebih tinggi.

Beban Lainnya

Total biaya penjualan serta biaya umum lebih rendah sebesar US\$ 43 juta dibandingkan dengan pada tahun 2015 sebesar US\$ 50 juta yang dikarenakan pengurangan biaya dicapai pada biaya administrasi umum.

Investasi pada perusahaan asosiasi

Bagian rugi pada perusahaan asosiasi menurun hingga US\$ 8,4 juta dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar US\$ 9,6 juta, mencerminkan peningkatan pada usaha PTA.

Biaya Keuangan Bersih (termasuk valuta asing)

Biaya keuangan bersih (termasuk pendapatan investasi dan selisih nilai tukar mata uang asing) tercatat lebih rendah pada tahun 2016 sebesar US\$ 9,3 juta dibandingkan US\$ 13,3 juta pada tahun 2015, karena kerugian valuta asing yang lebih rendah dengan nilai tukar Rupiah Indonesia relatif stabil pada tahun 2016 dibandingkan dengan tahun 2015.

Laba Bersih

Laba Grup sebelum pajak sebesar US\$ 6,4 juta pada tahun 2016 peningkatan yang signifikan dibandingkan pada tahun 2015 ketika terdapat Rugi sebelum pajak sebesar US\$ 11,0 juta, yang dikarenakan peningkatan secara keseluruhan dalam kinerja operasi. Laba Bersih tercatat sebesar US\$ 1,5 juta pada tahun 2016, dibandingkan dengan US\$ 10,1 juta pada tahun 2015, terutama disebabkan oleh keuntungan pajak penghasilan satu kali sebesar US\$ 21,1 juta pada tahun 2015.

Laba Komprehensif Lainnya

Pendapatan komprehensif lainnya lebih rendah pada US\$ 1,0 juta dibandingkan dengan US\$ 3,2 juta yang tercatat pada tahun sebelumnya, disebabkan oleh semakin rendahnya keuntungan dari perbedaan nilai tukar pada investasi yang dilakukan oleh anak perusahaan serta biaya lebih tinggi untuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti.

Jumlah Laba Komprehensif

Total laba komprehensif tercatat sebesar US\$ 2,5 juta dibandingkan dengan US\$ 13,3 juta pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama karena penurunan laba bersih dan laba komprehensif lainnya seperti yang telah dipaparkan di atas.

Financial Position

The following table shows the key aspects of the financial position of the Group as at the end of 2016 as compared to the end of the previous year end:

US Dollar million

Details	2016	2015	2016 vs 2015	Rincian
Current Assets	294	294	-	Aset Lancar
Non-Current Assets	553	511	42	Aset Tidak Lancar
Total Assets	847	805	42	Jumlah Aset
Current Liabilities	254	257	(3)	Liabilitas Jangka Pendek
Non-Current Liabilities	293	251	42	Liabilitas Jangka Panjang
Total Liabilities	547	508	39	Jumlah Liabilitas
Total Equity	300	297	3	Jumlah Ekuitas

Juta Dolar Amerika Serikat

Current Assets

Current assets in 2016 remained at US\$ 294 million similar to the amount in 2015, with higher receivables of US\$ 20 million offset by lower level of inventories, cash and financial assets, prepaid taxes and other prepayments.

Non-Current Assets

Non-Current assets in 2016 increased by US\$ 42 million as compared to 2015 mainly on account of increase in Property, plant and equipment (including advances paid) by US\$ 24 million (principally for increasing the production capacities of Spun Yarns in Indonesia and Uzbekistan) and increase in the carrying value of investments in associates by US\$ 18 million (due to additional investments made during the year net of the share of loss in an associate company).

Total Assets

Total Assets in 2016 increased by US\$ 42 million to US\$ 847 million, due to increase in non-current assets by US\$ 42 million as explained herein above.

Current Liabilities

Current Liabilities decreased in 2016 as compared to 2015 by US\$ 3 million mainly due to decrease in aggregate of short term bank loans, current maturities of long-term liabilities and derivative liabilities by US\$ 17 million and increase in trade and other payables by US\$ 14 million.

Posisi Keuangan

Tabel berikut menunjukkan aspek-aspek utama dari posisi keuangan Grup pada akhir tahun 2016 dibandingkan dengan akhir tahun sebelumnya:

Aset Lancar

Aset lancar pada 2016 tetap pada US\$ 294 juta sama dengan total pada tahun 2015, dengan piutang yang lebih tinggi dari US \$ 20 juta diimbangi dengan tingkat yang lebih rendah dari persediaan, kas dan aset keuangan, pajak dibayar dimuka dan biaya dibayar dimuka lainnya.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar pada 2016 meningkat sebesar US\$ 42 juta dibandingkan pada 2015, terutama karena peningkatan pada Properti, Pabrik dan Peralatannya (termasuk uang muka yang dibayar) sebesar US\$ 24 juta (terutama untuk meningkatkan kapasitas produksi Benang Pintal di Indonesia dan Uzbekistan), dan peningkatan nilai tercatat investasi pada perusahaan asosiasi sebesar US\$ 18 juta, (disebabkan oleh penambahan investasi yang dilakukan pada tahun 2016 setelah dikurangi bagian rugi dalam perusahaan asosiasi).

Jumlah Aset

Total Aset pada tahun 2016 meningkat sebesar US\$ 42 juta menjadi US\$ 847 juta, disebabkan oleh peningkatan aset tidak lancar sebesar US\$ 42 juta, yang telah disajikan di atas.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek menurun pada 2016 dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar US\$ 3 juta, terutama disebabkan oleh penurunan pada utang bank jangka pendek liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun and liabilitas derivatif sebesar US\$ 17 juta dan peningkatan pada utang usaha dan lain-lain sebesar US\$ 14 juta.

Non-Current Liabilities

Non-Current liabilities increased by US\$ 42 million principally due to increase in Long Term Loans and lease liabilities by US\$ 35 million to fund the capacity expansions during the year, increase in Deferred tax liabilities by US\$ 4 million and increase in employee benefit obligations by US\$ 3 million as compared to 2015.

Total Liabilities

Total Liabilities increased in 2016 by US\$ 39 million due to increase in non-current liabilities by US\$ 42 million and decrease in current liabilities by US\$ 3 million, as explained herein above.

Total Equity

Total Equity increased by US\$ 3 million during the year reflecting the total comprehensive income for the year.

Cash Flows

The following table summarises the cash flows during 2016 as compared to the previous year

US Dollar million

Juta Dolar Amerika Serikat

Details	2016	2015	2016 vs 2015	Rincian
Net Cash from (used in) Operating Activities	70	(30)	100	Kas bersih dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi
Net Cash used in Investing Activities	(87)	(64)	(23)	Kas bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi
Cash from Financing Activities	11	109	(98)	Kas dari Aktivitas Pendanaan
Net Increase (decrease) in Cash and Cash Equivalents	(6)	15	(21)	Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas

From the above table it is clear that the Group generated higher cash flows from operating activities and used less amounts from financing activities for use in investing activities - in fixed assets to increase the production capacities in Indonesia and Uzbekistan and in an associate, as compared to the previous year.

Ability to Repay Debts

The Group's debts are well spread out in respect of the repayments in the future years. The Group has a healthy current ratio of 1.16x as of the end of 2016. The Group repaid all its debts on due date during the year and the Group's financial position is very sound to repay all its debts on the respective due dates.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang meningkat sebesar US\$ 42 juta terutama akibat adanya Pinjaman Jangka Panjang dan liabilitas sewa sebesar US\$ 35 juta untuk mendanai kapasitas perluasan selama tahun ini, peningkatan pada liabilitas pajak Tangguhan sebesar US\$ 4 juta dan peningkatan pada liabilitas imbalan pasca kerja sebesar US\$ 3 juta dibandingkan dengan tahun 2015.

Jumlah Liabilitas

Jumlah Liabilitas meningkat pada 2016 sebesar US\$ 39 juta karena adanya peningkatan liabilitas jangka panjang sebesar US\$ 42 juta dan penurunan liabilitas jangka pendek sebesar US\$ 3 juta, yang telah disajikan di atas.

Jumlah Ekuitas

Jumlah Ekuitas meningkat sebesar US\$ 3 juta pada tahun 2016 yang mencerminkan jumlah laba komprehensif pada tahun 2016.

Arus Kas

Tabel berikut menyajikan arus kas selama 2016 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dari tabel di atas, jelas bahwa Grup menghasilkan arus kas yang lebih tinggi dari aktivitas operasional dan menggunakan sedikit dari aktivitas pendanaan yang akan digunakan untuk kegiatan investasi - dalam aset tetap untuk meningkatkan kapasitas produksi di Indonesia dan Uzbekistan dan dalam perusahaan asosiasi, dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Kemampuan Membayar Utang

Utang Grup terbagi dengan baik sehubungan dengan pembayaran kembali di tahun mendatang. Grup memiliki rasio lancar yang sehat sebesar 1,16x pada akhir tahun 2016. Grup melunasi semua hutangnya pada tanggal jatuh tempo selama tahun ini dan posisi keuangan Grup sangat baik untuk melunasi semua hutangnya pada tanggal jatuh tempo masing-masing.

Receivables Collectability Levels

The Group has a very effective system of monitoring its trade receivables and the amounts outstanding at the year-end are generally expected to be collected as per agreed understanding with the customers. Trade receivables at the end of the year are equivalent to 50 days of Sales, which is reasonable in the Group's business. The Group's collectibility ratio is close to 100% and there were no material doubtful receivables.

Capital Structure

Capital Structure of the Group is funded by 35% equity and the balance 65% by liabilities which are almost in line with the previous year.

The Group's policy is to have maximum long-term interest bearing debt to total equity ratio of 2.0x and a minimum current ratio of 1.0x to ensure that equity and liabilities are used in an optimal manner. The actual ratios as of end 2016 are well within the above policy with the interest bearing long-term debt to equity level of 0.9x and a current ratio of 1.16x.

Investments

During 2016, the Group made additional investments of US\$ 68 million in fixed assets (principally in factory buildings, plant and machinery) in Indonesia and Uzbekistan for additional production capacities for Spun Yarns as well as modernizing its existing plants. The Group continues to evaluate business investment opportunities (including investing in additional capacities in its core business) to augment the Group's growth in the coming years. At the end of the year the Group did not have any material capital investment commitments.

There are no material facts or information which has occurred after the date of issue of the audited financial statements.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Grup memiliki sistem yang sangat efektif dalam mengawasi piutang usaha, dan saldo piutang pada akhir tahun umumnya diharapkan akan dikumpulkan sesuai pemahaman yang disepakati dengan pelanggan. Piutang usaha pada akhir tahun setara dengan 50 hari Penjualan, yang wajar dalam bisnis Grup. Rasio kolektibilitas Grup mendekati 100% dan tidak ada piutang usaha material yang diragukan.

Struktur Modal

Struktur Modal Grup didanai oleh ekuitas sebesar 35% dan sisanya sebesar 65% oleh liabilitas, yang masih serupa dengan kondisi di tahun sebelumnya.

Grup menetapkan kebijakan untuk mendapatkan rasio utang berbunga jangka panjang terhadap total ekuitas maksimum sebesar 2,0x dan rasio lancar minimum sebesar 1,0x untuk memastikan bahwa ekuitas dan liabilitas digunakan secara optimal. Rasio aktual pada akhir tahun 2016 tercatat mengacu pada kebijakan di atas dengan rasio utang jangka panjang berbunga terhadap total ekuitas sebesar 0,9x dan rasio lancar sebesar 1,16x.

Investasi

Selama 2016, Grup melakukan investasi tambahan sebesar US\$ 68 juta untuk aset tetap (terutama di bangunan pabrik, mesin dan peralatannya) di Indonesia dan Uzbekistan untuk kapasitas produksi tambahan untuk Benang Pintal serta modernisasi pabrik-pabrik yang ada. Grup terus mengevaluasi peluang investasi bisnis (termasuk investasi dalam kapasitas tambahan pada bisnis inti) untuk meningkatkan pertumbuhan Grup di tahun-tahun mendatang. Pada akhir tahun Grup tidak memiliki komitmen investasi modal material.

Tidak ada fakta ataupun informasi yang material yang terjadi setelah tanggal penerbitan laporan keuangan yang telah diaudit.

Comparison of results achieved in 2016 with the target

The table below shows the actual results achieved in 2016 as compared to the targets:

US Dollar million (except as stated)

Details	Actuals / Aktual	Target	Actuals / Aktual vs Target	Rincian
Net Sales	692	700	99%	Penjualan Bersih
Total Comprehensive Income	3	10	30%	Jumlah Laba Komprehensif
Total Liabilities	65%	65%	100%	Jumlah Liabilitas
Total Equity	35%	35%	100%	Jumlah Ekuitas

Realisation of Net Sales and Capital Structure are in line with the targets. Total Comprehensive income is lower than the target principally due to lower operating margins and higher cost of remeasurement of employee defined benefit obligations.

The Group's strong long term relationships with a large group of banks and financial institutions ensured availability of debt capital and its wide network of customers around the globe allowed it to market its products to ensure smooth operations. The Group focused on operational excellence, market expansion, product development and cost reduction measures, to achieve the above results.

Marketing Aspect

The Group has kept strong focus on its manufacturing capabilities and consistently works on cost competitiveness to ensure it stands successful in competition. The Group has a strong marketing team, which is in continuous touch with its customers - comprising of both actual users and distributors (to cater to the smaller customers) and serves them with quality products and services.

We are currently one of the largest producer and exporter of Polyester products and Spun yarns from Indonesia. The Group's capacity is a very small portion of the global industry which is scattered all around the world.

Indonesia is one of the region's systemically important economies and on track to become systemically important globally. Indonesia being cost competitive as compared to other regional

Perbandingan hasil yang dicapai pada tahun 2016 dengan target

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil aktual yang dicapai pada tahun 2016 dibandingkan dengan target:

Juta Dolar Amerika Serikat (kecuali yang tertulis)

Realisasi Penjualan Bersih dan Struktur Modal sejalan dengan target. Jumlah pendapatan komprehensif lebih rendah dari target terutama dikarenakan margin operasional yang lebih rendah dan dan pengukuran kembali atas program imbalan pasti.

Hubungan yang baik antara Grup dengan perbankan serta lembaga keuangan lainnya memastikan tersedianya modal pinjaman dan jaringan pelanggan yang luas tersebar di seluruh dunia sehingga menjamin lancarnya pemasaran produk perusahaan dan kegiatan operasi. Grup terus berfokus dalam hal keunggulan operasional, perluasan pasar serta pengembangan produk dan langkah-langkah pengurangan biaya untuk mencapai hasil tersebut di atas.

Aspek Pemasaran

Grup akan terus fokus kepada peningkatan kemampuan manufaktur dan konsisten mengembangkan daya saing biaya untuk memastikan bahwa Grup dapat sukses berkompetisi dengan produsen lainnya. Grup memiliki tim pemasaran yang kuat yang terus menjalin hubungan dengan pelanggan yang terdiri dari pengguna aktual dan distributor (untuk melayani pelanggan bisnis yang lebih kecil) dan melayani mereka dengan produk dan layanan berkualitas.

Saat ini, kami merupakan produsen dan eksportir salah satu terbesar produk Polyester dan Benang Pintal di Indonesia. Kapasitas Grup adalah bagian yang sangat kecil dari industri global, yang tersebar di seluruh dunia.

Indonesia adalah salah satu negara dengan kawasan yang secara sistematis penting bagi perekonomian dan telah berada dalam jalur yang tepat untuk menjadi penting secara global. Indonesia

producers, we plan to leverage our cost advantage to capture additional markets.

Dividends

The Company's dividend policy is to distribute about 25% of the net income. In view of the low level of Net Profit, the Board of Directors does not recommend payment of any dividend for 2016. There were no dividends declared or paid in the last two years.

Business Prospects

The Group operates in a globally competitive environment. The Group's products are exported to over 80 countries around the world and hence it faces competition from other producing countries. The Group's principal products – Polyester and Spun Yarns are on a consistent growth path. Industry analysts report that global Polyester demand increased by 4% in 2016 and is set to increase at an annual average rate of over 4-5% over the next five years, which is higher than global GDP growth rates and aptly classify this industry as a "growing industry".

The Group expects fluctuations in commodity prices to continue in the near term. However due to its inherent strengths, the Group does not expect any problems in marketing its products due to its worldwide diversified customer base.

The Group expects reasonable business prospects in the near future and expects to maintain steady growth in the coming years.

2017 Projections

The 2017 outlook seems positive given the continuing growth in the domestic and other emerging markets, a strong economic recovery in USA and prospects of improvement in the European economies, with the ongoing fiscal stimulus.

adalah negara dengan pengeluaran biaya yang kompetitif dibandingkan dengan produsen regional lainnya. Untuk itu, kami berencana untuk memanfaatkan keunggulan biaya kami demi memperoleh pasar tambahan.

Dividen

Kebijakan dividen Perusahaan adalah untuk mendistribusikan sekitar 25% dari laba bersih. Mengingat rendahnya tingkat laba bersih, Direksi tidak merekomendasikan pembayaran dividen untuk tahun 2016. Tidak ada dividen yang diumumkan atau dibayarkan dalam dua tahun terakhir.

Prospek Usaha

Grup beroperasi dalam suatu lingkungan yang kompetitif secara global. Produk-produk Grup diekspor ke lebih dari 80 negara di seluruh dunia dan oleh karena itu, Grup menghadapi persaingan dari negara-negara produsen lainnya. Produk utama Grup – Polyester dan Benang Pintal berada pada jalur pertumbuhan yang konsisten. Analisis Industri melaporkan bahwa permintaan Polyester secara global meningkat sebesar 4% pada 2016 dan akan terus meningkat pada laju pertumbuhan tahunan rata-rata lebih dari 4-5% untuk lima tahun ke depan, dimana jumlah ini lebih tinggi dari tingkat pertumbuhan PDB global. Dengan demikian, industri ini tepat sekali dikatakan sebagai "growing industry".

Grup memperkirakan bahwa fluktuasi harga komoditas akan berlanjut dalam waktu dekat. Namun oleh karena kekuatan yang terkandung di dalamnya, Grup yakin tidak akan menemui masalah dalam memasarkan produknya mengingat basis pelanggan yang beragam di seluruh dunia.

Grup mengharapkan prospek bisnis yang wajar dalam waktu dekat dan mempertahankan pertumbuhan yang stabil di tahun-tahun mendatang.

Proyeksi 2017

Prospek usaha di tahun 2017 diproyeksikan akan berdampak positif mengingat pertumbuhan yang terus berlanjut di pasar dalam negeri dan pasar negara berkembang lainnya, pemulihan ekonomi yang kuat di Amerika Serikat dan juga peluang adanya peningkatan dalam pertumbuhan ekonomi di negara-negara di Eropa dengan stimulus fiskal yang sedang berlangsung.

The 2017 work plan is focused on the following areas:

- Continuous optimization of plant utilizations to maximize profits.
- Continuous improvement of our customer base by venturing into new markets.
- Continuous improvement in existing products and new product development.
- Continue to focus on cost-saving efforts and specially to reduce energy consumption and increase productivity.
- Continuous development of human resources to ensure these resources are utilised to meet stakeholders' aspirations and societal expectations.
- Continuously developing the IT systems and internal controls in pursuance of supporting the Group's drive to improve efficiency.
- Continuing focus on corporate social responsibility, environment and local communities.

The key Targets for 2017 based on the above work plan is given in the table below:

Rencana kerja 2017 difokuskan pada bidang-bidang berikut:

- Optimalisasi secara berkelanjutan atas penggunaan pabrik untuk memaksimalkan keuntungan.
- Peningkatan berkesinambungan dalam basis pelanggan kami dengan meraih pasar baru.
- Peningkatan berkesinambungan pada produk yang ada disertai dengan pengembangan produk baru.
- Melanjutkan fokus dalam upaya penghematan biaya dan khususnya menurun konsumsi energi dan menambahkan produktivitas.
- Pengembangan berkelanjutan atas sumber daya manusia untuk memastikan bahwa sumber daya ini telah dimanfaatkan untuk memenuhi aspirasi para pemangku kepentingan dan harapan masyarakat.
- Terus mengembangkan sistem Teknologi Informasi dan pengendalian internal guna mendukung upaya Grup dalam meningkatkan efisiensi.
- Melanjutkan fokus pada tanggung jawab sosial perusahaan dalam bidang lingkungan dan masyarakat setempat.

Target utama tahun 2017 berdasarkan rencana kerja di atas diuraikan dalam tabel di bawah ini:

US Dollar million (except as stated)

Juta Dolar Amerika Serikat (kecuali yang tertulis)

Details	US\$ mil / juta	Rincian
Net Sales	750	Penjualan Bersih
Total Comprehensive Income	10	Jumlah Laba Komprehensif
Capital Structure:		Struktur Modal
- Total Liabilities	65%	- Jumlah Liabilitas
- Total Equity	35%	- Jumlah Ekuitas

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

The Group is committed to apply the principles of Good Corporate Governance by providing accurate and timely information to stakeholders.

Grup berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the highest organ of the Group appointed by the Shareholders at a general meeting. Currently the Board of Commissioners consists of five members of which two are Independent Commissioners.

Guidelines

The Board of Commissioners has guidelines covering all aspects of its functioning, including the nomination and remuneration function for which no separate committee has been set up, as it was considered that this function can be efficiently performed by the Board of Commissioners. The guidelines are available on the Company's website.

Duties and Responsibilities

In accordance with the guidelines, the duties of the Board of Commissioners are to supervise and oversee the management policies and general management of the Group and its business and to give advice to the Board of Directors and perform the nomination and remuneration function.

The Board of Commissioners discharged its nomination function during the year by reviewing the present composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors which is valid until the annual general meeting of the shareholders to be held in 2018 and decided that no changes in the existing composition is required to be proposed to the shareholders. The Board of Commissioners also discharged its remuneration function during the year by reviewing and approving the remuneration of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ tertinggi Grup yang ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Dewan Komisaris saat ini terdiri dari lima anggota, dua diantaranya adalah Komisaris Independen.

Pedoman

Dewan Komisaris memiliki pedoman yang mencakup semua aspek dari fungsinya, termasuk fungsi nominasi dan remunerasi dimana tidak ada komite terpisah yang telah ditetapkan, karena dianggap bahwa fungsi ini dapat dilakukan secara efisien oleh Dewan Komisaris. Pedoman ini dapat dilihat di situs web Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan pedoman, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Grup dan usahanya, dan memberi nasihat kepada Direksi, serta menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi.

Dewan Komisaris melakukan fungsi nominasi selama tahun ini dengan meninjau komposisi Dewan Komisaris dan Direksi saat ini yang menjabat sampai dengan rapat umum pemegang saham tahunan akan diselenggarakan pada tahun 2018 dan memutuskan bahwa tidak diperlukan perubahan pada komposisi saat ini untuk mengusulkan kepada pemegang saham. Dewan Komisaris juga melaksanakan fungsi remunerasi selama tahun ini dengan meninjau dan memberi persetujuan atas remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Remuneration

The shareholders of the Company at their annual general meeting held on 29 June 2015, authorised the Board of Commissioners to determine the remuneration of the members of the Board of Commissioners until the annual general meeting of the shareholders to be held in 2018. Accordingly the Board of Commissioners has decided to continue the payment of a fixed annual honorarium to the Independent Commissioners which amounted in the aggregate to US\$ 12 thousand in 2016.

Meetings

The shareholders of the Company at an extraordinary general meeting held on 20 November 2015, approved the amended articles of association of the Company to comply with the OJK regulations, in terms of which meetings of the Board of Commissioners must be held at least once every two months and at least a majority of the members must be present at each meeting. In addition, joint meetings with the Board of Directors must be held once every four months.

During the year six meetings of the Board of Commissioners were held which were attended by all the Commissioners, and four joint meetings were held with the Board of Directors which was attended by all the Commissioners and Directors.

Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors

In accordance with its guidelines, the Board of Commissioners has a policy for self-assessment of its performance covering the discharge of its duties and responsibilities. During the year the Board of Commissioners, in discharging its nomination function, conducted a self-assessment of its performance.

In accordance with its guidelines and in discharge of its nomination function, the Board of Commissioners has a policy to assess the performance of the members of the Board of Directors covering the discharge of their duties and responsibilities. During the year the Board of Commissioners, in discharging its nomination function, assessed the performance of the members of the Board of Directors.

Assessment of Audit Committee

The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee. During the year, the Board of Commissioners has assessed the performance of the Audit Committee, which has discharged its duties and responsibilities in accordance with their work plan.

Remunerasi

Rapat umum pemegang saham tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 29 Juni 2015, memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi anggota Dewan Komisaris hingga rapat umum pemegang saham akan diselenggarakan pada tahun 2018. Dewan Komisaris dengan ini menetapkan untuk kembali membayarkan honorarium tetap tahunan kepada Komisaris Independen yang sejumlah US\$ 12 ribu untuk tahun 2016.

Rapat

Rapat umum pemegang saham luar biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 20 November 2015, menyetujui perubahan anggaran dasar perusahaan agar sesuai dengan peraturan OJK, dalam hal ini rapat Dewan Komisaris harus diselenggarakan sekurang-kurangnya setiap dua bulan sekali dan bahwa setidaknya mayoritas anggota Dewan Komisaris harus hadir dalam setiap rapat. Selain itu, rapat gabungan dengan Direksi harus dilakukan empat bulan sekali.

Sepanjang tahun ini, enam rapat Dewan Komisaris telah diadakan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, dan empat kali rapat gabungan yang diadakan dengan Direksi yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan pedomannya, Dewan Komisaris memiliki kebijakan untuk menilai sendiri kinerjanya yang mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Selama tahun ini Dewan Komisaris, dalam menjalankan fungsi nominasinya, melakukan penilaian sendiri atas kinerjanya.

Sesuai dengan pedomannya dan untuk melaksanakan fungsi nominasi, Dewan Komisaris memiliki kebijakan untuk menilai kinerja anggota Direksi yang meliputi pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Selama tahun ini Dewan Komisaris, dalam melaksanakan fungsi nominasi, menilai kinerja anggota Direksi.

Penilaian terhadap Komite Audit

Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit. Selama tahun ini, Dewan Komisaris telah menilai kinerja Komite Audit, yang telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan rencana kerja mereka.

Board of Directors

The members of the Board of Directors are appointed by the Shareholders at a general meeting. The Board of Directors currently consists of two members - President Director and an Independent Director.

The Board of Directors has guidelines, covering all aspects of its functioning, which is available on the Company's website.

Duties & Responsibilities

In accordance with its guidelines, the Board of Directors are responsible to carry out their duties to manage the Company in the interest of the Company in line with the purposes and objectives of the Company as provided for in the articles of association and each member of the Board of Directors shall be obliged to carry out his duties and responsibilities in good faith, in a responsible and prudent manner.

The President Director of the Company is responsible for the overall management of the Company together with the other Director and the management team and the Independent Director is responsible for the spun yarns business of the Company along with the team relating to this business segment.

Remuneration

The shareholders of the Company at their annual general meeting held on 29 June 2015, authorised the Board of Commissioners to determine the remuneration of the members of the Board of Directors until the annual general meeting of the shareholders to be held in 2018.

Accordingly the Board of Commissioners had determined the salary (including a portion which was linked to the performance of the Company) for each member of the Board of Directors which amounted in the aggregate to US\$ 348 thousand in 2016.

Meetings

The shareholders of the Company at an extraordinary general meeting held on 20 November 2015, approved the amended articles of association of the Company to comply with the OJK regulations, in terms of which meetings of the Board of Directors must be held at least once every month and at least a majority of the members must be present at each meeting. In addition, joint meetings with the Board of Commissioners must be held once every four months.

During the year twelve meetings of the Board of Directors were held which were attended by all the Directors, and four joint meetings were held with the Board of Commissioners, which was attended by all the Commissioners and Directors.

There are no committees appointed by the Board of Directors.

Direksi

Anggota Direksi ditunjuk oleh pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham. Saat ini, Direksi beranggotakan dua orang, yaitu Presiden Direktur dan seorang Direktur Independen.

Direksi memiliki pedoman, mencakup semua aspek fungsinya, yang dapat dilihat di situs web Perusahaan.

Tugas & Tanggung Jawab

Sesuai pedoman, Direksi bertanggung jawab untuk menjalankan tugasnya dalam mengelola Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam anggaran dasar, dan setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Presiden Direktur Perusahaan bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen Perusahaan bersama dengan Direktur lainnya beserta tim manajemen dan Direktur Independen bertanggung jawab untuk bisnis benang pital bersama dengan tim yang terkait dengan segmen usaha ini.

Remunerasi

Rapat umum pemegang saham tahunan tanggal 29 Juni 2015, pemegang saham memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi anggota Dewan Komisaris hingga rapat umum pemegang saham berikutnya yang akan diadakan pada 2018.

Dewan Komisaris dengan ini telah menetapkan gaji (termasuk bagian yang dikaitkan dengan kinerja Perusahaan) untuk setiap anggota Direksi dengan total sejumlah US\$ 348 ribu pada 2016.

Rapat

Pemegang saham Perusahaan pada rapat umum pemegang saham luar biasa yang diselenggarakan pada tanggal 20 November 2015 memutuskan untuk mengubah anggaran dasar Perusahaan untuk memenuhi kepatuhan terhadap peraturan OJK, dimana rapat Direksi harus diadakan paling kurang sekali setiap bulan dan paling kurang mayoritas anggota harus hadir di tiap rapat. Selain itu, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris harus diadakan tiap empat bulan sekali.

Sepanjang tahun ini, Direksi telah mengadakan rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi sebanyak dua belas kali, serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak empat kali, yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Tidak ada komite yang ditunjuk oleh Direksi.

Decisions taken at general meetings of shareholders held in 2015 and their implementation are summarised below:

Annual General Meeting held on June 29, 2015:

1. Approved the Company's Annual Report and audited Financial Statements for the year ended December 31, 2014 along with the Supervisory report of the Board of Commissioners.
2. Approved the appropriation of the Company's net profit for the year ended December 31, 2014.
3. Approved the appointment of Osman Bing Satrio & Eny to audit the Company's financial statements for the financial year 2015 and delegated authority to the Board of Directors to determine their remuneration.
4. Approved giving its authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium of the members of Board of Commissioners and salary for members of Board of Directors until the Annual General Meeting of Shareholders to be held In 2018.

Extraordinary General Meeting held on November 20, 2015

Approved the amendments and realignments of all the provisions of the articles of association of the Company, amongst others, to comply with POJK No. 32/POJK.04/2014 and POJK No.33/POJK.04/2014.

All the above decisions have been implemented fully by the Company, including filing of the respective notarial deeds with the authorities.

Decisions taken at general meeting of shareholders held in 2016 and their implementation are summarised below:

Annual General Meeting held on June 15, 2016:

1. Approved the Company's Annual Report and audited Financial Statements for the year ended December 31, 2015 along with the Supervisory report of the Board of Commissioners.
2. Approved the appropriation of the Company's net profit for the year ended December 31, 2015.
3. Approved the appointment of Osman Bing Satrio & Eny to audit the Company's financial statements for the financial year 2016 and delegated authority to the Board of Directors to determine their remuneration.

Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2015 dan Pelaksanaannya Dirangkum dibawah ini:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 29 Juni 2015:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 bersama dengan laporan Pengawasan Dewan Komisaris.
2. Menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.
3. Menyetujui penunjukan Osman Bing Satrio & Eny untuk mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2015 dan memberikan wewenang kepada Direksi untuk menentukan remunerasinya.
4. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan honorarium anggota Dewan Komisaris dan gaji untuk anggota Direksi sampai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2018.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 20 November 2015

Menyetujui perubahan dan penyusunan kembali dari semua ketentuan anggaran dasar Perusahaan, antara lain, untuk mematuhi POJK Nomor 32 / POJK.04 / 2014 dan POJK No.33 / POJK.04 / 2014.

Semua keputusan di atas telah dilaksanakan sepenuhnya oleh Perusahaan, termasuk pengajuan masing-masing akta notaris dengan pihak berwenang.

Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2016 dan Pelaksanaannya Dirangkum dibawah ini:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 15 Juni 2016:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 bersama dengan laporan Pengawasan Dewan Komisaris.
2. Menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
3. Menyetujui penunjukan Osman Bing Satrio & Eny untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan untuk tahun buku 2016 dan memberikan wewenang kepada Direksi untuk menentukan remunerasinya.

All the above decisions have been implemented fully by the Company, including filing of the respective notarial deeds with the authorities.

Audit Committee

The Company's current audit committee members were appointed at the meeting of the Board of Commissioners of the Company held on 18 December 2013 until the end of 2018.

The Company's Audit Committee consists of three members:

1. Mr. Iman Sucipto Umar, Committee Chairman
Born in 1940 (age 76 years), citizen of Indonesia, he is a Master in Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology, Indonesia and Fellow of the Economic Development Institute of the World Bank. He worked in Department of Industry for about 40 years. He was the Secretary General of Indonesian Chamber of Commerce and Industry ("Kadin") during 1994-1999 and Director of Kadin during 1999-2004 and Head of Research & Economic development of Indonesia during 2005-2010. He is currently Senior Advisor of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. He is Chairman of the Audit Committee with effect from 18 December 2013 till the end of 2018. He is also an Independent Commissioner of the Company.
2. Mrs. Dra. Elviana Ezeddin, Committee Member
Born in 1962 (age 54 years), citizen of Indonesia, she did her Graduate Level Intensive Review in 1991 from Temple University, Philadelphia, USA. She also did her Masters in Management in 2003. Since 1992, she is a lecturer in Faculty Economy & Faculty Ilmu Social and Politics in Jayabaya University. She is a member of the public accounting firm Ekamasni, Bustaman & Rekan since 2004. She was first appointed a member of the Audit Committee with effect from 1 July 2011 and was last reappointed with effect from 18 December 2013 until the end of 2018.
3. Mr. Drs. Syam Abdu, Committee Member
Born in 1951 (age 65 years), citizen of Indonesia, he did his Bachelors in Corporate Economics from University of Hasanuddin and Bachelors in Accounting from Tinggi Akuntansi Negera. He has work experience of 40 years and is currently a Partner in public accounting firm Suhartati & Rekan. He was first appointed a member of the Audit Committee with effect from 1 July 2011 and was last reappointed with effect from 18 December 2013 until the end of 2018.

The members of the Audit Committee are independent and meet the requirements as specified in the Audit Committee Charter.

Semua keputusan di atas telah dilaksanakan sepenuhnya oleh Perusahaan, termasuk pengajuan akta notaris dengan pihak berwenang.

Komite Audit

Anggota Komite Audit Perusahaan telah ditunjuk dalam rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan pada tanggal 18 Desember 2013 sampai akhir tahun 2018.

Komite Audit perusahaan terdiri dari tiga anggota:

1. Bapak Iman Sucipto Umar, Ketua Komite
Lahir pada tahun 1940 (usia 76 tahun), berkebangsaan Indonesia, beliau memperoleh gelar Master untuk jurusan Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia, serta dinobatkan sebagai anggota dari Economic Development Institute of the World Bank. Beliau telah bekerja di Departemen Perindustrian selama 40 tahun. Beliau pernah menjabat sebagai Sekretaris Jenderal pada Kamar Dagang dan Industri Indonesia ("Kadin") selama tahun 1994-1999 dan Direktur Kadin selama tahun 1999-2004 dan Kepala Pengembangan Penelitian & Ekonomi Indonesia selama tahun 2005-2010. Saat ini beliau menjabat sebagai Senior Advisor pada PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit sejak tanggal 18 Desember 2013 hingga akhir tahun 2018. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen perusahaan.
2. Ibu Dra. Elviana Ezeddin, Anggota Komite
Lahir pada tahun 1962 (usia 54 tahun), merupakan warga negara Indonesia. Beliau mendapatkan gelar Graduate Level Intensive Review dari Temple University, Philadelphia, Amerika Serikat pada tahun 1991. Beliau juga mendapatkan gelar Magister Manajemen pada tahun 2003. Sejak tahun 1992, beliau bekerja sebagai dosen di Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik di Universitas Jayabaya. Beliau merupakan anggota Kantor Akuntan Publik Ekamasni, Bustaman & Rekan sejak 2004. Beliau ditunjuk sebagai anggota Komite Audit sejak tanggal 1 Juli 2011 dan diangkat kembali pada tanggal 18 Desember 2013 hingga akhir 2018.
3. Bapak Drs. Syam Abdu, Anggota Komite
Lahir pada tahun 1951 (usia 65 tahun), warga negara Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Perusahaan dari Universitas Hasanuddin dan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara. Beliau telah memiliki pengalaman bekerja selama 40 tahun dan saat ini merupakan Partner di kantor akuntan publik Suhartati & Rekan. Beliau pertama kali diangkat sebagai anggota Komite Audit terhitung mulai dari tanggal 1 Juli 2011 dan diangkat kembali efektif sejak tanggal 18 Desember 2013 hingga akhir 2018.

Anggota Komite Audit bersifat independen dan memenuhi persyaratan sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit.

In terms of their Charter, meetings of the Audit Committee must be held at least once every three months and at least half of the members must attend each meeting.

During the year four meetings of the Audit Committee were held which were attended by all the members.

The members of the Audit are experienced professionals and regularly attend seminars related to their profession.

The Audit Committee during the year has carried out their duties in accordance with their Charter and the summary of their report as follows:

1. Reviewed the financial statements (including projections) of the Company which have been filed the Company with the Indonesian Stock Exchange and OJK.
2. Reviewed the independency and scope of work of the Independent Auditors for 2016.
3. Reviewed the reports on internal audit activities carried out during the year (including covering compliances of laws and regulations related to the Company's activities) and implementation of their recommendations by the Board of Directors.

The Company does not have any other committees other than those referred.

Corporate Secretary

Legal Basis of Appointment

The Board of Directors of the Company had appointed Mr. Vishnu Swaroop Baldwa as the Corporate Secretary with effect from 1 May 1996, in terms of the Rule Number IX. 1.4. issued by OJK and valid until his termination by the Board of Directors.

Mr. Vishnu Swaroop Baldwa (57 years of age), an Indian citizen residing in Jakarta, Indonesia. He is an Honours graduate in Commerce from Calcutta University, a qualified Chartered Accountant from The Institute of Chartered Accountants of India and Company Secretary from The Institute of Company Secretaries of India. He has over 34 years of experience in management, corporate finance, legal and commercial. He has been with the Company since 1994, became the Company's Director and Chief Financial Officer in 2008 and was appointed as the President Director of the Company in December 2013. Prior to joining the Company he was working with the Birla Group in India and Malaysia since 1982. He is the Managing Director of Indorama Corporation Pte. Ltd., Singapore (the holding company of the Group) and is a Director of various companies in the Group.

Berdasarkan Piagam Komite Audit, rapat Komite Audit harus dilaksanakan setidaknya satu kali dalam tiga bulan dan paling kurang setengah dari jumlah anggota wajib menghadiri rapat tersebut.

Selama tahun berjalan, Komite Audit telah melaksanakan rapat selama empat kali yang dihadiri oleh seluruh anggota.

Anggota Audit adalah profesional yang berpengalaman dan secara teratur menghadiri seminar-seminar yang berkaitan dengan profesi mereka.

Komite Audit selama tahun berjalan ini telah menjalankan tugasnya sesuai dengan Piagam dan ringkasan dari laporan mereka sebagai berikut:

1. Menelaah laporan keuangan (termasuk proyeksi) perusahaan yang telah diajukan Perusahaan dengan Bursa Efek Indonesia dan OJK.
2. Menelaah Independensi dan cakupan pekerjaan dari Auditor Independen untuk tahun 2016.
3. Menelaah laporan aktifitas audit internal yang dilakukan selama tahun ini (termasuk mencakup kepatuhan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan aktifitas-aktifitas Perusahaan) dan implementasi rekomendasi mereka oleh Direksi.

Perusahaan tidak memiliki komite selain yang telah disebutkan.

Sekretaris Perusahaan

Dasar Hukum Pengangkatan

Direksi telah mengangkat Bapak Vishnu Swaroop Baldwa sebagai Sekretaris Perusahaan efektif sejak tanggal 1 Mei 1996 sesuai dengan Peraturan Nomor IX.1.4 yang dikeluarkan oleh OJK dan berlaku sampai pemberhentiannya oleh Direksi.

Bapak Vishnu Swaroop Baldwa (usia 57 tahun) berkebangsaan India, domisili di Jakarta, Indonesia. Beliau merupakan lulusan terbaik di bidang Niaga dari Calcutta University, Chartered Accountant yang handal dari The Institute of Chartered Accountants of India dan Sekretaris Perseroan dari Institute of Company Secretaries di India. Beliau memiliki pengalaman selama lebih dari 34 tahun dalam bidang manajemen, keuangan, hukum dan komersial. Beliau bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1994 dan menjadi Direktur Perusahaan serta kepala bagian keuangan pada tahun 2008. Kemudian pada bulan Desember 2013 ditunjuk sebagai Presiden Direktur Perusahaan. Sebelum bergabung dengan perusahaan, beliau bekerja di Grup Birla di India dan Malaysia sejak tahun 1982. Beliau adalah Direktur Manajer di Indorama Corporation Pte. Ltd., di Singapura

He is not related to any member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

During the year the Corporate Secretary has ensured that the Company has complied with all the capital market regulations including timely submission of the required reports, holding general meetings, conducting public expose and communicating with OJK, Indonesian Stock Exchange and investors as and when required.

During the year the Company Secretary attended various meetings and seminars in respect of the developments in the capital market and the prevailing regulations to enable him to discharge his function as required.

Internal Audit Unit

Legal Basis of Appointment

In terms of the rule no IX.1.7 issued by OJK, the President Director of the Company (with the approval of the Board of Commissioners) had appointed Mr. Sudhir Kumar as the Internal Audit Head with effect from 5 January 2015.

Mr. Sudhir Kumar is a Certified Fraud Examiner (ACFE, USA), Certified Global Manager (IIM-Calcutta, India), Commerce Graduate and Chartered Accountant from India. He has over 10 years working experience in internal audit, risk management, internal control assessments, and system designing in Indonesia, Singapore, China, India, and South Africa.

During the year he has attended seminars in respect of the developments in the field of internal audit to enable him to discharge his duties and responsibilities.

The Internal Audit Unit has a charter which was prepared by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, and is available on the Company's website.

The members of the Internal Audit Unit report to the Internal Audit Head, who reports to the President Director of the Company.

The key duties and responsibilities of the Internal Audit Unit is to ensure that the Company's internal control and risk management systems and procedures are being complied and review them periodically for improving the efficiency of the Company.

During the year the Internal Audit Unit conducted numerous audits of the Company's operations, systems (including internal control and risk management systems) and procedures and provided periodic feedbacks to the concerned business units to improve on the system and procedures wherever applicable. The

(perusahaan induk Grup) dan Direktur di berbagai perusahaan Grup. Beliau tidak memiliki hubungan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Selama tahun ini, Sekretaris Perusahaan telah memastikan bahwa Perusahaan telah mematuhi seluruh peraturan pasar modal yang berlaku, termasuk ketepatan waktu pengumpulan laporan, pengadaaan rapat umum dan public expose serta menjaga hubungan dengan OJK, Bursa Efek Indonesia, dan para investor ketika dibutuhkan.

Sepanjang tahun ini, Sekretaris Perusahaan telah menghadiri berbagai rapat dan seminar mengenai perkembangan di pasar modal dan peraturan yang berlaku agar Sekretaris Perusahaan dapat menjalankan fungsinya sesuai kebutuhan.

Unit Audit Internal

Dasar Hukum Pengangkatan

Berdasarkan peraturan OJK no IX.1.7, Presiden Direktur Perusahaan (dengan persetujuan Dewan Komisaris) telah menunjuk Bapak Sudhir Kumar sebagai Ketua Audit Internal sejak tanggal 5 Januari 2015.

Bapak Sudhir Kumar merupakan Certified Fraud Examiner (ACFE, USA), Certified Global Manager (IIM-Calcutta, India), Sarjana jurusan Commerce dan Chartered Accountant dari India. Beliau memiliki pengalaman kerja selama lebih dari 10 tahun dalam bidang internal audit, manajemen risiko, penilaian pengendalian internal, dan pembentukan sistem di Indonesia, Singapura, Tiongkok, India, dan Afrika Selatan.

Selama tahun ini beliau menghadiri seminar-seminar berkenaan dengan perkembangan di bidang audit internal sehingga dia dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Unit Audit Internal memiliki pedoman yang disusun oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris serta tersedia di situs web Perusahaan.

Anggota Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Ketua Audit Internal, yang bertanggung jawab kepada Presiden Direktur Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab utama Unit Audit Internal adalah memastikan bahwa sistem dan prosedur pengendalian internal dan pengelolaan risiko Perusahaan telah dipatuhi dan meninjau hal tersebut secara berkala untuk meningkatkan efisiensi Perusahaan.

Sepanjang tahun ini, Unit Audit Internal melakukan berbagai aktivitas audit atas operasional Perusahaan, sistem (termasuk sistem pengendalian internal dan pengelolaan risiko) dan prosedur Perusahaan serta memberikan masukan secara berkala kepada unit usaha yang bersangkutan untuk memperbaiki

Internal Audit Unit periodically met the Audit Committee and issued their reports to the President Director and the Board of Commissioners.

Internal Control System

The Company has set up internal control systems for all its functions. Being an ISO 9001 accredited Company, all its standard operating procedures are systematically documented along with a defined delegation hierarchy matrix to ensure that such systems and procedures are well known to all concerned people in their respective functions.

The Company's internal control system covers all aspects relating to the Company's business including financial management, operational management as well as compliance with applicable laws and regulations.

The Internal Audit Unit periodically verifies the implementation of these systems and procedures and also reviews them to keep them in line with changing circumstances.

Risk Management

The Company has a Risk Management Policy, which is available on its website. In terms of this Policy, the types of risk which are important to the Group are:

1. Reputational risks;
2. Compliances including environmental risks;
3. Risks that have long term impact, loss of business opportunities, and/or impairment of assets;
4. Events having impact on cyclical and integrity of the business;
5. Currency risks; and
6. Insurable risks

The Group has set up systems and procedures to mitigate these risks to the extent possible. The risks of foreign currency is mitigated by doing most of the business in its functional currency and to the extent the transactions are in currencies other than its functional currency, adequate hedging mechanisms are put in place to minimize the exchange rate movement risks. Interest rate movements affect the Group's financing costs which are mitigated by the business margins. The Group operates in a globally competitive environment and it keeps working towards keeping the costs at a competitive level, provides high quality products and services consistently to its customers so as to be able to compete in the markets. The risk of availability of raw materials is mitigated by sourcing the raw materials from multiple sources and also dealing with large multinational suppliers who

sistem dan prosedur yang berlaku di mana pun. Unit Internal Audit secara berkala mengadakan rapat dengan Komite Audit dan menyampaikan laporan hasil audit kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

Sistem Pengendalian Internal

Perusahaan telah memiliki sistem pengendalian internal yang diimplementasikan pada seluruh fungsi manajemennya. Sebagai Perusahaan yang memiliki akreditasi ISO 9001, semua standar prosedur operasionalnya secara sistematis didokumentasikan sesuai dengan kedudukan delegasi untuk memastikan bahwa sistem dan prosedur tersebut diketahui semua individu yang bersangkutan dalam fungsinya masing-masing.

Sistem pengendalian internal Perusahaan meliputi seluruh aspek yang terkait dengan aktivitas bisnis Perusahaan termasuk pengelolaan keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Unit Audit Internal secara berkala terus memverifikasi pelaksanaan sistem dan prosedur tersebut, dan tetap melakukan peninjauan agar pelaksanaannya tetap sejalan dengan perubahan yang terjadi.

Manajemen Risiko

Perusahaan memiliki Kebijakan Pengelolaan Risiko yang tersedia dalam situs web Perusahaan. Sesuai Kebijakan tersebut, jenis risiko penting untuk Grup adalah sebagai berikut:

1. Risiko reputasi;
2. Kepatuhan termasuk risiko lingkungan;
3. Risiko yang mempunyai dampak jangka panjang, kehilangan peluang bisnis, dan/atau kerusakan aset-aset;
4. Kejadian/peristiwa yang berdampak pada siklus dan integritas bisnis;
5. Risiko mata uang; dan
6. Risiko yang dapat diasuransikan

Grup telah menerapkan sistem dan prosedur untuk mitigasi risiko ini sejauh mungkin. Risiko mata uang asing dimitigasi dengan melakukan sebagian besar bisnis dalam mata uang fungsional dan sejauh transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional, melakukan mekanisme lindung nilai yang memadai untuk meminimalkan risiko pergerakan nilai tukar. Pergerakan suku bunga pengaruhi biaya pendanaan Grup, yang dimitigasi dengan margin usaha. Grup beroperasi di lingkungan global yang kompetitif dan tetap berjalan dengan mempertahankan biaya pada tingkat yang kompetitif, menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi dan konsisten kepada pelanggan sehingga Perusahaan mampu bersaing di pasar. Risiko ketersediaan bahan baku dimitigasi dengan sumber bahan baku dari beberapa pemasok multinasional besar yang handal dan memiliki akses

are reliable and have access to multiple supply sources. The Group is a responsible citizen of the world and complies with applicable laws and regulations in the country as well as outside the country, which are incorporated in its business practices.

All employees of the Group are responsible for supporting and contributing to active management of risk. Each employee is accountable for recognizing and responding to material business risks, and for implementing risk mitigation and/or action plans, associated with their role. The Internal Audit Unit keeps reviewing the compliance of the Group's risk management policies together with their adequacy and effectiveness.

The Company has a Suppliers and Creditors Policy and a Vendor Development Programme, which are available on the Company's website

There are no material litigations against the Company and its subsidiaries, members of the Board of Commissioners and Directors, which may have any material adverse effect on the Group's business.

There were no administrative sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and Directors by the capital market authorities during the year.

The Company does not have any employee stock option program.

Ethics Code and Corporate Culture

The Company has a Code of Ethics which is applicable to the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of the Company, which is available on its website. Its key principles are: be honest and fair; never manipulate, misrepresent, abuse or conceal information with management; avoid conflict of interest, non discrimination and maintain confidentiality of information. This code also provides a guide to all employees on how to raise any concern or possible violation of the code or any other policy of the Company. These principles are included in the collective labour agreements in case of unionised employees and distributed as a separate document to the other employees. The Company does not have any separate whistleblowing system and it is included as a part of Code of Conduct available on Company's website GCG section.

ke berbagai sumber pasokan. Grup merupakan warga dunia yang bertanggung jawab dan mematuhi dengan hukum dan peraturan yang berlaku di dalam negara maupun di luar negeri, yang telah terintegrasi dalam praktik bisnisnya.

Semua karyawan bertanggung jawab untuk mendukung dan memberikan kontribusi terhadap pengelolaan risiko yang aktif. Setiap karyawan bertanggung jawab untuk mengenali dan merespon risiko bisnis yang material, dan untuk melaksanakan mitigasi dan/atau rencana aksi, berkaitan dengan peran mereka. Unit Audit Internal terus meninjau kepatuhan Grup terhadap kebijakan pengelolaan risiko Grup serta kecukupan dan efektivitasnya.

Perusahaan memiliki Kebijakan Pemasok dan Kreditur serta Program Pengembangan Vendor, yang tersedia dalam situs web Perusahaan.

Tidak terdapat perkara hukum yang material yang melibatkan Perusahaan dan anak perusahaannya, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang mungkin memiliki dampak yang negatif bagi perkembangan bisnis Grup.

Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak mendapatkan sanksi administrasi ataupun sanksi lainnya oleh otoritas pasar modal sepanjang tahun ini.

Perusahaan tidak memiliki program opsi kepemilikan saham oleh karyawan.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Perusahaan memiliki Kode Etik yang berlaku dan wajib dipatuhi oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perusahaan, yang tersedia dalam situs web Perusahaan. Prinsip utama ialah bersikap jujur dan adil, tidak pernah memanipulasi, membalikkan fakta, menyalahgunakan atau menutupi informasi dari manajemen; menghindari konflik kepentingan; tidak mendiskriminasi; dan menjaga kerahasiaan informasi. Kode ini juga memberikan informasi kepada karyawan mengenai cara untuk melaporkan suatu masalah atau kemungkinan pelanggaran terhadap kode etik atau kebijakan Perusahaan lainnya. Prinsip-prinsip ini tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama untuk karyawan serikat dan didistribusikan sebagai dokumen tersendiri kepada karyawan lain. Perusahaan tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran terpisah dan hal ini dimasukkan sebagai bagian dari Pedoman Perilaku yang tersedia di website Perusahaan dalam bagian GCG.

The Company's corporate culture is reflected in its Vision statement where the key principles are Business Leadership, Industry Excellence, Customer Delight, People First, Sustainability; and in its Value statement where the key principles are Execution, Knowledge, Leadership, Courage, Respect, Openness, Teamwork, Motivation, Commitment, Governance, Environment and Innovation.

Budaya Perusahaan tercermin dalam Pernyataan Visi dengan prinsip-prinsip utamanya ialah Kepemimpinan Bisnis, Keunggulan Industri, Kepuasan Pelanggan, Utamakan SDM, Keberlanjutan; dan dalam Pernyataan Nilai yang mana prinsip utamanya ialah Pelaksanaan, Ilmu, Kepemimpinan, Keberanian, Rasa Hormat, Keterbukaan, Kerja Sama, Motivasi, Komitmen, Tata Kelola, Lingkungan dan Inovasi.

Implementation of the Corporate Governance Guidelines in terms of OJK Rule No. 21/POJK.04/2015 ("Corporate Governance Guidelines")

Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 ("Pedoman Tata Kelola Perusahaan")

We give below a summary of recommendations of the Corporate Governance Guidelines and their status of implementation /

Berikut ringkasan rekomendasi sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan status pelaksanaannya

Recommendation / Rekomendasi	Comply / Explain Dipenuhi / Penjelasan	Description / Deskripsi
1.1. Public Company has the means or procedures of carrying out voting through open and secret manner which reinforces the independence and interest of the shareholders. 1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pemungulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Comply / Dipenuhi	
1.2. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attended the Annual General Meeting of Shareholders. 1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Explain / Penjelasan	The meeting was attended by the President Director. The other Director and Board of Commissioners were not available and hence couldn't attend Rapat dihadiri oleh Direktur Utama. Direktur lain dan Dewan Komisaris tidak tersedia sehingga tidak dapat hadir.
1.3. Summary of minutes of the GMS are available on the Public Company's Website for at least 1 (one) year. 1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Comply / Dipenuhi	
2.1. Public Company has a communication policy with shareholders or investors. 2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Explain / Penjelasan	The Company is conducting communications with shareholders / investors through periodic financial reports, public expose, general meeting of shareholders, annual report, by Corporate Secretary (whose contacts are on the Company's website and annual reports), as well as electronic reporting via IDXnet and SPE OJK. Accordingly, the Company believes (considering its nature of business) that it does not need any separate formal communication policy in this regard. Perusahaan melakukan komunikasi dengan pemegang saham /investor melalui laporan keuangan berkala, paparan publik, rapat umum pemegang saham, laporan tahunan, oleh Sekretaris Perusahaan (yang kontaknya tersedia dalam situs web Perusahaan dan dalam laporan tahunan) dan juga dalam pelaporan elektronik lewat IDXnet dan SPE OJK. Sehingga Perusahaan (mengingat sifat usahanya) yakin tidak perlu memiliki kebijakan komunikasi formal yang terpisah dalam hal ini.

Recommendation / Rekomendasi	Comply / Explain Dipenuhi / Penjelasan	Description / Deskripsi
2.2. Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its Website. 2.2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Explain / Penjelasan	The Company is conducting communications with shareholders / investors through periodic financial reports, public expose, general meeting of shareholders, annual report, by Corporate Secretary (whose contacts are on the Company's website and annual reports), as well as through electronic reporting via IDXnet and SPE OJK. Accordingly, the Company (considering its nature of business) believes that it does not need any separate formal communication policy in this regard and hence the Company does not disclose its communication policy with shareholders or investors on its website. Perusahaan melakukan komunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui laporan keuangan berkala, paparan publik, rapat umum pemegang saham, laporan tahunan, oleh Sekretaris Perusahaan (yang kontakannya tersedia dalam situs web Perusahaan dan dalam laporan tahunan) dan juga sebagai pelaporan elektronik lewat IDXnet dan SPE OJK. Oleh karena itu, Perusahaan (mengingat sifat usahanya) yakin tidak perlu memiliki kebijakan komunikasi formal yang terpisah dalam hal ini dan sehingga tidak mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs webnya.
3.1. Determination of the members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company 3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Comply / Dipenuhi	
3.2 Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners taking into account the required variety of skills, knowledge and experience 3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Comply / Dipenuhi	
4.1. Board of Commissioners have a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners. 4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Comply / Dipenuhi	
4.2. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company. 4.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Comply / Dipenuhi	
4.3. Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes. 4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Comply / Dipenuhi	
4.4. Board of Commissioners or Committee that carries out the function of Nomination and Remuneration have prepared already a succession policy in the Nomination process of the members of the Board of Directors. 4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Explain / Penjelasan	Presently, there is no specific succession policy. However, the Board of Commissioners in discharge of the function of Nomination, reviews and recommends the prospective members who are qualified as the members of the Board of Directors. This is part of Board of Commissioners' Guidelines available on Company's website under GCG section Saat ini, tidak ada kebijakan suksesi khusus. Namun, Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi nominasi, menelaah dan merekomendasi calon anggota yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi. Bagian Pedoman Dewan Komisaris ini dapat dilihat di situs Perusahaan di bagian GCG

Recommendation / Rekomendasi	Comply / Explain Dipenuhi / Penjelasan	Description / Deskripsi
5.1. Determination of the number of members of the Board of Directors considering the condition of the Public Company and effectiveness in decision making. 5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Comply / Dipenuhi	
5.2. Determination of composition of Board of Directors members considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required. 5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Comply / Dipenuhi	
5.3. Member of the Board of Directors who oversees the accounting or finance function has the expertise and/or knowledge in the field of accounting. 5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Comply / Dipenuhi	
6.1. Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. 6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	Explain / Penjelasan	In accordance with its guidelines, the Board of Commissioners has a policy to assess the performance of the Board of Directors covering the discharge of their duties and responsibilities and hence the Board of Directors do not have a self-assessment policy to assess its performance. Sesuai dengan pedomannya, Dewan Komisaris memiliki kebijakan untuk menilai kinerja Direksi mencakup pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya dan oleh karena itu Direksi tidak memiliki kebijakan <i>self-assessment</i> untuk menilai kinerjanya.
6.2. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Report of the Public Company. 6.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Explain / Penjelasan	The Company discloses such matter through its Annual Report by stating that the assessment of the performance of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners. Perusahaan mengungkapkan hal tersebut melalui Laporan Tahunan dengan menyatakan bahwa penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris.
6.3. Board of Directors has a policy related to the resignation of the members of the Board of Directors if involved in financial crimes. 6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Comply / Dipenuhi	
7.1 Public Company has a policy to prevent insider trading. 7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	Comply / Dipenuhi	
7.2. Public Company has a policy of anti-corruption and anti-fraud. 7.2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> .	Comply / Dipenuhi	
7.3. Public Company has a policy related to selection and improvement of capability of suppliers or vendors. 7.3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> .	Comply / Dipenuhi	

Recommendation / Rekomendasi	Comply / Explain Dipenuhi / Penjelasan	Description / Deskripsi
7.4. Public Company has a policy on the fulfillment rights of creditors. 7.4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor.	Explain / Penjelasan	Policy on the fulfillment of the rights of creditors is incorporated in the agreements made between the Company and Creditors. Kebijakan mengenai pemenuhan hak-hak kreditor yang tergabung dalam perjanjian yang dibuat antara Perusahaan dan Kreditor.
7.5. Public Company has a whistleblowing system policy. 7.5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.	Explain / Penjelasan	The Company has a Code of Conduct which is applicable to the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of the Company, which is available on its website, which also has a procedure for all employees to report any violations of the Code (or any other policy of the Company). Accordingly the Company believes that it does not need to have a separate whistleblowing system policy. Perusahaan memiliki Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perusahaan, yang tersedia di situsnya, yang juga memiliki prosedur bagi semua karyawan untuk melaporkan pelanggaran terhadap Kode Etik ini (atau Kebijakan lain Perusahaan). Oleh karena itu, Perusahaan yakin tidak perlu memiliki kebijakan sistem whistleblowing yang terpisah.
7.6. Public Company has a policy of giving long-term incentives to the Board of Directors and employees 7.6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Explain / Penjelasan	The Company has created a pool of highly qualified senior executives. The Company believes in the philosophy that organizations are built by strong leadership. As a result, grooming the next generation of talent is one of the core responsibilities to achieve the Company's growth plans. Particular effort is made to nurture convivial workplace relations by assessing employees on the basis of their skills, respect for diversity, encouraging their professional and personal development, developing an open and constructive dialogue between employees based on mutual trust, protecting the health and safety of employees, and rewarding team spirit and employee involvement, in particular by keeping personnel informed of Company's objectives and challenges. These practices have created a very strong long-term bond between the Company and its employees, with the present members of the Board of Directors and the key management continuing with the Company since a long time. Accordingly the Company (considering its nature of business) believes that it does not need to have a separate policy for giving long term incentives to the Board of Directors and employees. Perusahaan telah menciptakan kumpulan eksekutif senior berkualifikasi tinggi. Perusahaan mempercayai sebuah filosofi bahwa organisasi dibangun oleh kepemimpinan yang kuat. Sebagai hasilnya, pengembangan generasi penerus bakat merupakan salah satu tanggung jawab utama untuk mencapai rencana pertumbuhan Perusahaan. Upaya khusus dilakukan untuk memelihara hubungan di tempat kerja dengan menilai karyawan berdasarkan keahlian mereka, menghargai keragaman, mendorong pengembangan profesional dan pribadi mereka, mengembangkan dialog terbuka dan konstruktif antara karyawan berdasarkan rasa saling percaya, menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan, Dan menghargai semangat tim dan keterlibatan karyawan, terutama dengan menjaga agar personil tetap mengetahui tujuan dan tantangan Perusahaan. Praktik-praktik ini telah menciptakan ikatan jangka panjang yang sangat kuat antara Perusahaan dan karyawannya, dengan anggota Direksi saat ini dan manajemen kunci terus berlanjut dengan Perusahaan sejak lama. Oleh karena itu, Perusahaan (mengingat sifat usahanya) yakin tidak perlu memiliki kebijakan terpisah untuk memberikan insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.
8.1. Public Company utilizes a wider spectrum of information technology apart from Website as a medium of information disclosure. 8.1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Explain / Penjelasan	As explained in details of point no. 2.1 & 2.2 hereinabove in respect of the detail of communication between the Company and its shareholders / investors, the Company (considering its nature of business) does not believe it is necessary to use information technology more broadly as a medium of information disclosure. Seperti dijelaskan secara rinci pada butir no. 2.1 & 2.2 di atas sehubungan dengan detail komunikasi antara Perusahaan dan pemegang saham / investornya, Perusahaan (mengingat sifat usahanya) yakin tidak perlu menggunakan teknologi informasi secara lebih luas sebagai media pengungkapan informasi.
8.2. Annual Report of Public Company discloses the beneficial owners of the Company's shareholding, at least 5% other than those held by the major and controlling shareholders. 8.2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Explain / Penjelasan	The present capital market regulations do not require non controlling shareholders holding at least 5% shares in a public company to disclose details of their ultimate beneficial ownership. Hence the Company cannot get this information from such shareholders for the purpose of disclosing it in its annual report. Peraturan pasar modal saat ini tidak mensyaratkan pemegang saham non pengendali yang memiliki sekurang-kurangnya 5% saham di perusahaan publik untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir. Oleh karena itu Perusahaan tidak dapat memperoleh informasi ini dari para pemegang saham tersebut untuk mengungkapkannya dalam laporan tahunannya.

Corporate Social and Environmental Responsibility

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan



Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives in Indorama are an important part of our stated objective of Sustainability. We pursue these initiatives with the same spirit of continuous improvement which we also adopt in our manufacturing processes. Our overarching aspiration to create significant and sustainable societal value, inspired by a vision to sub-serve a larger national purpose and abide by the strong value of trusteeship, is manifested in our CSR initiatives that embrace the most disadvantaged sections of society through economic empowerment based on grassroots capacity building.

We have developed 4 themes to focus CSR activities. These include Community Development, Education, Health and Environment. Programs under these themes have been conducted for several years and with a spirit of close engagement with neighboring communities and employee involvement. Our overriding objective in these activities is to conduct programs that empower communities and create self-sufficiency. We have a Corporate Social Responsibility Policy, which is available on its website.

Indorama CSR Policy Statement

1. To pursue and follow Indorama's Vision, Values and Motto at all levels within the organization.
2. Committed to prevent injury, ill health, pollution and to continuously improve compliance of Quality, Health, Safety and Environment Management Systems through applicable ISO, OHSAS standards and comply with legal and other requirements.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Indorama merupakan bagian yang penting dalam tujuan yang kami cantumkan, yaitu Keberlanjutan. Kami berusaha melaksanakan langkah ini dengan semangat yang sama dalam mewujudkan peningkatan berkesinambungan, yang juga kami terapkan dalam proses produksi. Cita-cita kami yang besar untuk menciptakan nilai sosial yang berpengaruh dan berkelanjutan, yang terinspirasi dari visi untuk mendukung tujuan nasional yang lebih besar dan dengan menjunjung tinggi nilai kepercayaan yang kuat, terwujud dari kegiatan CSR kami yang bahkan hingga menyentuh segmen masyarakat yang paling terpinggirkan melalui pemberdayaan ekonomi yang berorientasi pada pembinaan kemampuan masyarakat bawah.

Kami telah mengembangkan 4 Tema yang akan menjadi fokus untuk kegiatan CSR. Tema tersebut meliputi Pengembangan masyarakat, Pendidikan, Kesehatan dan Lingkungan. Program-program tersebut telah dilakukan selama beberapa tahun terakhir dengan semangat keterlibatan yang mendalam dengan masyarakat sekitar dan tentunya juga karyawan Indorama. Tujuan utama kami dalam kegiatan ini adalah untuk dapat memberdayakan masyarakat dan menciptakan kemandirian. Kami memiliki Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang tersedia dalam situs web Perusahaan

Kebijakan CSR Indorama

1. Berusaha menjalankan Visi, Nilai-nilai Perusahaan dan Moto Indorama pada semua tingkat di dalam organisasi.
2. Berkomitmen untuk mencegah kecelakaan kerja, sakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan serta secara berkelanjutan meningkatkan kepatuhan terhadap Mutu, Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Sistem Pengelolaan Lingkungan Hidup melalui pemenuhan terhadap standar ISO, OHSAS, dan peraturan dan persyaratan lainnya.

3. To continuously review Quality Objectives, KIP's, Health & Safety Procedures, Control of Waste Management, Emission and 4-R usage, for improving Plant Performance, Health & Safety and Environment.
4. Actively promote shared values by enhancing training, knowledge and skills of all human resources.
5. Creating lasting partnership with customers through quality products, effective service, safe and environment friendly operation in all our facilities.

To ensure effective implementation of CSR objectives, a CSR team comprising of senior management reports directly to the President Director and implements the CSR programs that are identified at the start of each year. Periodic reviews are undertaken of CSR activities especially to understand impacts and identify areas of additional support and improvement. We also encourage our employees to provide ideas and suggestions related to CSR and incorporate the best ones in our calendar.

As one of the leading manufacturers, Indorama endeavors to upgrade its technology and processes, optimize energy usage, recycle water, reduce discharge and wastage, and comply consistently with prevailing guidelines and standards. Indorama has enhanced its focus to develop environmental friendly products in the pursuit of achieving corporate sustainability and works closely with its suppliers and customers in pioneering this activity. This has resulted in production of textile products, which have been tested against harmful substances by the International Association for Research and Testing in Textile Ecology, which have been awarded the prestigious Oeko-Tex Standard 100 for several consecutive years. Indorama has developed and commercially manufactures environmentally friendly products such as polyester resin for packaging bottles using 30% raw materials which are of plant origin, spun yarns using organic cotton and polyester filament yarns using recycled polyester. Apart from the above, we are also ISO 14001:2004, ISO 18001 and ISO 9001:2000 certified details of which are available on our website under the Safety, Health and Environment section.

3. Selalu mengevaluasi Sasaran Mutu, KIP, Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Pengendalian Pengelolaan Limbah, Emisi dan Penerapan 4-R untuk meningkatkan Kinerja Perusahaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja serta Lingkungan.
4. Secara aktif mengutamakan nilai-nilai dengan meningkatkan pelatihan, pengetahuan dan kemampuan seluruh sumber daya manusia.
5. Menciptakan hubungan yang harmonis dengan konsumen melalui mutu produk, pelayanan yang efektif, aman dan ramah lingkungan dalam pengoperasian seluruh fasilitas.

Untuk memastikan terwujudnya tujuan kegiatan CSR secara efektif, tim CSR yang terdiri dari manajemen senior bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan melaksanakan program CSR yang telah ditetapkan pada awal tahun. Kegiatan CSR secara berkala dinilai terutama untuk mengetahui dampak yang dihasilkan serta mengidentifikasi area-area yang masih membutuhkan bantuan dan perlu ditingkatkan. Kami juga mendorong seluruh karyawan agar ikut serta memberikan ide dan saran terkait CSR dan memasukkan ide/saran yang terbaik ke dalam program perusahaan.

Sebagai salah satu produsen terkemuka, Indorama berupaya untuk meningkatkan teknologi dan proses yang dimiliki, mengoptimalkan penggunaan energi, mendaur ulang air, mengurangi limbah dan sampah serta secara konsisten menerapkan pedoman dan standar yang berlaku. Indorama telah meningkatkan fokus untuk menghasilkan produk-produk yang ramah lingkungan demi meningkatkan kesinambungan Perusahaan serta menciptakan hubungan yang erat dengan penyedia dan konsumen agar memiliki keunggulan dalam kegiatan industri ini. Hal ini telah dibuktikan dalam produksi tekstil, dimana Asosiasi Internasional untuk Penelitian dan Pengujian dalam bidang Ekologi Tekstil telah menguji bahwa hasil produksi telah bebas dari zat berbahaya, dengan memberikan penghargaan Oeko-Tex Standar 100 secara berturut-turut selama beberapa tahun. Indorama telah mengembangkan dan memproduksi secara komersial produk-produk ramah lingkungan seperti polyester resin sebagai bahan pengemas botol yang menggunakan 30% bahan baku dari tumbuhan, benang pintal menggunakan kapas organik serta benang filamen polyester menggunakan polyester daur ulang. Selain yang disebutkan di atas, kami juga memiliki sertifikat ISO 14001:2004, ISO 18001 and ISO 9001:2000 yang rinciannya dapat dilihat pada situs kami di bagian Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan.

We implement the 3R principle by promoting reduction, reuse and recycling of packaging and other wastes in conducting good waste management from production activities and other supporting activities. We actively seek ways to reduce waste improving recycling and management practices and work with our key suppliers to improve the reduction of waste. We aspire to run our plants efficiently and with world-class standards in order to minimize the generation of waste. We are committed to recycling waste and resources and also undertake the disposal of waste in safe and responsible manner. We also have an environment policy available on the website under GCG section.

We recognise that our business, especially our manufacturing activities, have an impact on the environment. We are committed to preventing and reducing any adverse environmental impact from our actions and ensure that we follow best practices for the same. Every site maintains an internal management structure for the management of environmental issues with clearly defined responsibilities. We regularly monitor our environmental performance and set objectives and targets for improvement. In pursuit of the objectives, we actively engage in open communication and accommodate any input or suggestions from the public, communities related to environmental issues. Complaints from the public, community are received through our community relations team which in turn discusses with operating managers of relevant departments and investigates the matter and if any such input is found to be relevant then corrective/preventive measure are taken. We consider the public and communities surrounding the complex as an extended Indorama family and gives due importance to their suggestions and complaints, if any.

Employee training and development is a priority in Indorama and we have one of the most comprehensive competencies based technical and managerial skills development programs in industry. Apart from in house trainers, we also partner with external specialists to drive this initiative. We also focus on healthcare by supporting for free monthly medical checkups for poor families in the surrounding areas and by collaborating with other institutions in helping to provide better healthcare to the community. Focus on healthcare is not only done for external surrounding parties but also within the organization. We organised and fully sponsored the cataract eye camp in Bandung, West Java in 2016 when 1,317 free surgeries (including post operating care) were successfully completed by expert

Kami mengimplementasikan prinsip 3R dengan mempromosikan pengurangan, penggunaan kembali dan daur ulang kemasan dan limbah lainnya dalam pengelolaan limbah yang baik dari kegiatan produksi dan kegiatan pendukung lainnya. Kami secara aktif mencari cara untuk mengurangi limbah yang meningkatkan daur ulang dan praktik pengelolaan dan bekerja sama dengan pemasok utamanya untuk memperbaiki pengurangan limbah. Kami bercita-cita untuk menjalankan pabrik kami secara efisien dan dengan standar kelas dunia untuk meminimalkan generasi limbah. Kami berkomitmen untuk mendaur ulang limbah dan sumber daya dan juga melakukan pembuangan limbah dengan cara yang aman dan bertanggung jawab. Kami juga memiliki kebijakan lingkungan yang tersedia di situs web di bagian GCG.

Kami menyadari bahwa bisnis kami, terutama kegiatan manufaktur kami, berdampak pada lingkungan. Kami berkomitmen untuk mencegah dan mengurangi dampak lingkungan yang merugikan melalui tindakan kami dan memastikan bahwa kami mengikuti praktik terbaik untuk hal yang sama. Setiap situs mengelola struktur manajemen internal untuk pengelolaan masalah lingkungan dengan tanggung jawab yang jelas. Kami secara teratur memantau kinerja lingkungan dan menetapkan sasaran dan target untuk perbaikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, kami secara aktif melakukan komunikasi terbuka dan mengakomodasi masukan atau saran dari masyarakat, masyarakat yang terkait dengan isu lingkungan. Keluhan dari masyarakat, diterima melalui tim hubungan masyarakat kami yang bergiliran berdiskusi dengan manajer operasi dari departemen terkait dan menyelidiki masalah tersebut dan jika ada masukan semacam itu yang dirasa relevan maka tindakan korektif / pencegahan diambil. Kami menganggap publik dan masyarakat sekitar kompleks tersebut sebagai keluarga besar Indorama dan yang memberikan saran dan keluhan penting mereka, jika ada.

Pelatihan dan pengembangan karyawan menjadi prioritas bagi Indorama. Perusahaan memiliki program-program pengembangan kemampuan teknis dan manajerial yang didasari oleh salah satu kompetensi paling komprehensif di industri. Selain instruktur yang telah dimiliki, Perusahaan juga bekerja sama dengan instruktur spesialis eksternal untuk mendorong inisiatif ini. Indorama pun fokus terhadap perawatan kesehatan dengan mendukung kegiatan pengobatan gratis setiap bulannya untuk masyarakat tidak mampu di area sekitar dan berkerjasama dengan institusi lainnya untuk menyediakan perawatan kesehatan yang lebih baik bagi masyarakat. Fokus perawatan kesehatan ini tidak hanya dilakukan bagi pihak-pihak eksternal sekitar, tetapi juga bagi pihak-pihak di dalam

Indonesian medical professionals (supported by experts from Singapore) restoring vision to economically backward people living in the nearby communities.

We promote gender equality which is reflected through the employment of women who represent almost 46% of the workforce. We treat all employees fairly and equally, regardless of where they work. All recruitments are carried out with regard to fairness, equality and consistency for all candidates. We are an equal opportunities employer and ensure that recruitment practices are inclusive and there are no barriers to suitable candidates. The policy is available on our website.

During the year the Group recorded employee turnover rate of 12% across all its companies. The high rate is mainly due to turnover in subsidiaries outside Indonesia. In Indonesia the Company witnessed employee turnover rate of 7.6%.

We have a vision to be an accident free organization by integrating safety in our daily lives. Employees' health and safety is one of our major priorities. This is defined not just within our policy to prevent work-related accidents and sickness, but is also included in the key performance parameters to ensure health and safety of all employees. During the year no fatal injuries were recorded.

In formulating a remuneration policy for the employees, we take into consideration several important factors to ensure that the remuneration is commensurate with the talent, qualification, experience and at the same time, provides a fair, equitable and competitive package that is in line with the needs of the business, market practices and statutory requirements. The performance of each employee is assessed on an annual basis and is measured according to the achievement of the key performance indicators (KPI) based on the targets that have been set.

In the education sector, we have been providing scholarships and supporting schools and institutions in Purwakarta and Bandung for several years now. On 23 September 2013 we have gone a step further and launched Politeknik Enjinering Indorama (PEI) after 2 years of intense planning and preparations. It is a state of the art

organisasi. Perusahaan terorganisir dan sepenuhnya disponsori kubu katarak mata di Bandung Jawa Barat pada tahun 2016 ketika 1.317 operasi gratis (termasuk perawatan operasi post) berhasil diselesaikan oleh profesional medis Indonesia ahli (didukung oleh ahli dari Singapura) mengembalikan visi untuk masyarakat yang terbelakang secara ekonomi, tinggal di dekat daerah.

Kami mendukung kesetaraan gender yang ditunjukkan dengan banyaknya karyawan wanita yang dipekerjakan, yaitu sebanyak 46% dari jumlah karyawan. Kami memperlakukan semua karyawan dengan adil dan setara, terlepas dari di mana mereka bekerja. Semua perekrutan dilakukan atas dasar keadilan, kesetaraan dan konsistensi untuk semua kandidat. Kami adalah pemberi kesempatan kerja yang sama dan memastikan bahwa praktik rekrutmen bersifat inklusif dan tidak ada hambatan bagi kandidat yang cocok. Kebijakan tersebut dapat dilihat di situs kami.

Sepanjang tahun ini, Grup mencatat tingkat pergantian karyawan sebesar 12% di semua perusahaannya. Tingginya tingkat ini terutama disebabkan oleh pergantian di anak Perusahaan di luar Indonesia. Di Indonesia, Perusahaan mencatat tingkat pergantian karyawan sebesar 7,6%.

Kami memiliki visi untuk menjadi organisasi bebas kecelakaan dengan mengintegrasikan keamanan dalam kehidupan sehari-hari. Kesehatan dan keselamatan karyawan merupakan salah satu prioritas utama kami. Hal ini ditegaskan tidak hanya di dalam kebijakan kami untuk mencegah kecelakaan dan penyakit terkait pekerjaan, namun juga termasuk dalam parameter kinerja utama untuk memastikan kesehatan dan keselamatan semua karyawan. Sepanjang tahun tidak ada cedera fatal yang tercatat.

Dalam merumuskan kebijakan remunerasi untuk karyawan, kami mempertimbangkan beberapa faktor penting untuk memastikan bahwa remunerasi tersebut sepadan dengan bakat, kualifikasi, pengalaman dan pada saat yang sama, memberikan paket yang adil, setara dan kompetitif yang sesuai dengan kebutuhan bisnis, praktik pasar dan persyaratan menurut undang-undang. Kinerja masing-masing karyawan dinilai setiap tahun dan diukur sesuai dengan pencapaian indikator kinerja utama (KPI) berdasarkan target yang telah ditetapkan.

Pada sektor pendidikan, kami telah berpartisipasi dengan memberikan beasiswa serta mendukung sekolah-sekolah dan kampus-kampus di Purwakarta dan Bandung selama beberapa tahun terakhir. Indorama terus bergerak ke depan dan berhasil mendirikan Politeknik Engineering Indorama (PEI)

engineering polytechnic located in Purwakarta. It has been set up as part of Indorama's long term commitment to the growth, development and prosperity of Purwakarta and Indonesia. It is an initiative to develop and nurture skilled human resources in Indonesia. PEI will offer 3 year diplomas in Mechanical, Electrical and Instrumentation engineering. Fees are subsidized and the local Government along with several industries in the region have added support by sponsoring students through their own CSR programs. In Phase 2 PEI will expand its engineering disciplines so that at full capacity it can produce 150 qualified engineering graduates per year. Education and vocational training at PEI also integrates knowledge and technology in relation to the development of the community surrounding the area, in outreach programmes together with supporting industries. Doing so, PEI has been able put in place its mission to use knowledge and technology for the development of the country. PEI has also been appointed as the official partner in developing smart robotic programmes, light control systems and smart bicycles to be used in the pilot villages within the Jatiluhur and Purwakarta Municipals in Purwakarta Regency. The establishment of a strong Quality Assurance program has enabled PEI to be named as one of the healthiest and most active higher education institutions by DIKTI in 2014 and the best private higher education institution in Purwakarta. PEI has also been fully accredited by BAN-PT in 2016. Successful job placements for the students well before their final graduation, through campus interviews by Industries in and around Purwakarta has enabled The Politeknik Enjinering Indorama, earn a stamp of final approval for its goals and mission.

We have grievance procedure through which employees can raise personal and work related issues. Any employee who feels that he or she has grounds for complaint in relation to bullying, discrimination, harassment, etc. has the right to pursue the complaint though the grievance procedure available on our website.

As one of the implementation of the human resource development in the area around, we empower the local workforce in accordance with their qualifications and our policies through the recruitment and selection process which consists of several stages.

di Purwakarta pada tanggal 23 September 2013 setelah 2 tahun memasuki masa perencanaan dan persiapan. Hal ini merupakan bagian dari komitmen jangka panjang Indorama terhadap pertumbuhan, pembangunan dan kesejahteraan masyarakat Purwakarta dan Indonesia. Pendirian politeknik ini adalah upaya untuk mengembangkan dan membina sumber daya manusia yang terampil di Indonesia. PEI menyediakan 3 jurusan diploma dengan masa pendidikan 3 tahun, yaitu Teknik Mesin, Teknik Listrik dan Teknik Rekayasa. Biaya pendidikan disubsidi Pemerintah, dan Pemerintah kabupaten serta beberapa industri di Purwakarta juga telah menambah dukungan dalam membiayai para mahasiswa melalui program CSR masing-masing. Pada tahap 2, PEI akan menambah jurusan dalam disiplin ilmu teknik. Dengan kapasitas yang lengkap, PEI diharapkan dapat menghasilkan sebesar 150 lulusan teknik berkualitas setiap tahunnya. Pendidikan dan pelatihan kejuruan di PEI juga mengintegrasikan pengetahuan dan teknologi yang berkaitan dengan pengembangan masyarakat di sekitar wilayah tersebut, dalam program penjangkauan bersama-sama dengan industri pendukung. Dengan melakukan hal tersebut, PEI telah mampu menerapkan misinya untuk menggunakan pengetahuan dan teknologi untuk pengembangan negara. PEI juga telah ditunjuk sebagai mitra resmi dalam mengembangkan program robot pintar, sistem kontrol ringan dan sepeda cerdas untuk digunakan di desa percontohan di Kotamadya Jatiluhur dan Purwakarta di Kabupaten Purwakarta. Pembentukan program Jaminan Mutu yang kuat telah memungkinkan PEI dinobatkan sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi yang paling sehat dan paling aktif oleh DIKTI pada tahun 2014 dan institusi pendidikan tinggi swasta terbaik di Purwakarta. PEI juga telah diakreditasi sepenuhnya oleh BAN-PT pada tahun 2016. Penempatan kerja yang berhasil dengan baik untuk para siswa sebelum kelulusan akhir, melalui wawancara kampus oleh Industri di dan sekitar Purwakarta telah memungkinkan The Politeknik Enjinering Indorama, mendapatkan cap persetujuan akhir untuk tujuannya. Dan misi.

Kami memiliki prosedur pengaduan dimana karyawan dapat mengangkat isu-isu terkait pribadi dan pekerjaan. Setiap karyawan yang merasa bahwa dia memiliki alasan untuk keluhan sehubungan dengan intimidasi, diskriminasi, pelecehan, dan lain-lain memiliki hak untuk mengajukan keluhan meskipun prosedur pengaduan tersedia di situs web kami.

Sebagai salah satu implementasi pengembangan sumber daya manusia di daerah sekitar, kami memberdayakan tenaga kerja lokal sesuai dengan kualifikasi mereka dan kebijakan kami melalui proses rekrutmen dan seleksi yang terdiri dari beberapa tahap.

We are committed to have a positive effect on our neighboring local communities. We engage in community welfare activities based on specific areas of need and priorities. We believe that health and education are universal societal concerns and important areas for development. During the year, we engaged in milk and food distribution for communities living near the factory, engaged in medical examination and medicines for communities. Additionally, we also provide support for various national festivals, orphanage activities, renovation and development of religious places, support NGO activities, village development by providing materials, tree plantation, clean water, electric lighting, road repair and similar activities. We also promote the surrounding community development and empowerment by obtaining supplies of packaging materials (with technical assistance provided by us) and other services required for the our operations.

We continue to contribute positively to the communities around our operations and apart from providing employment, actively participate in community initiatives. Our CSR programs include participation of Government bodies, educational institutions, NGOs, and other neighboring companies. We actively participate in positive community practices covering healthcare, safety, environment, infrastructure development, and corporate citizenship.

We have strict anti-corruption policy in place where in any form of benefit, bribery and corruption is to be reported immediately. The policy is available on the our website.

We are committed to developing and providing quality products to meet the satisfaction of customers. We ensure to provide accurate, sufficient and useful product information to customers and also provides channel for customers to file complaints relating to the quality of products and services which are addressed promptly.

In 2016, we spent US\$ 140 thousand mostly in the activities covered above.

Kami berkomitmen untuk memiliki dampak positif pada masyarakat lokal tetangga kami. Kami terlibat dalam kegiatan kesejahteraan masyarakat berdasarkan bidang kebutuhan dan prioritas tertentu. Kami percaya bahwa kesehatan dan pendidikan adalah masalah masyarakat universal dan area penting untuk pembangunan. Sepanjang tahun, kami bergerak dalam bidang distribusi susu dan makanan untuk masyarakat yang tinggal di dekat pabrik, melakukan pemeriksaan kesehatan dan obat-obatan untuk masyarakat. Selain itu, kami juga memberikan dukungan untuk berbagai festival nasional, kegiatan panti asuhan, renovasi dan pengembangan tempat ibadah, mendukung kegiatan LSM, pembangunan desa dengan menyediakan bahan, penanaman pohon, air bersih, penerangan listrik, perbaikan jalan dan kegiatan serupa. Kami juga berhasil mempromosikan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sekitar dengan mendapatkan persediaan bahan kemasan (dengan bantuan teknis yang diberikan oleh kami) dan layanan lainnya yang diperlukan untuk operasi kami.

Kami senantiasa memberikan kontribusi positif pada masyarakat sekitar lingkungan kerja kami. Selain menyediakan lapangan kerja, Indorama aktif berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan. Program CSR kami antara lain yaitu, keterlibatan dalam badan Pemerintahan, institusi pendidikan, LSM, serta bekerja sama dengan perusahaan lainnya. Kami juga berkontribusi aktif pada kegiatan di masyarakat yang mencakup aspek kesehatan, keselamatan, lingkungan, pembangunan infrastruktur, serta corporate citizenship.

Kami memiliki kebijakan anti korupsi yang ketat dimana bentuk keuntungan, penyuapan dan korupsi apapun harus segera dilaporkan. Kebijakan tersebut dapat dilihat di situs kami.

Kami berkomitmen untuk mengembangkan dan menyediakan produk berkualitas untuk memenuhi kepuasan pelanggan. Kami memastikan untuk memberikan informasi produk yang akurat, memadai dan berguna untuk pelanggan dan juga menyediakan saluran bagi pelanggan untuk mengajukan keluhan terkait dengan kualitas produk dan layanan yang segera ditangani.

Pada tahun 2016, kami telah mengeluarkan sekitar US\$ 140 ribu terutama untuk kegiatan yang tercakup di atas.

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2016 Annual Report of PT. Indo-Rama Synthetics Tbk

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 PT. Indo-Rama Synthetics Tbk

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT. Indo-Rama Synthetics Tbk for 2016 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Indo-Rama Synthetics Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Board of Commissioners

Dewan Komisaris



Sri Prakash Lohia
President Commissioner
Presiden Komisaris



Seema Lohia
Vice President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris



Amit Lohia
Vice President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris



Humphrey R Djemat SH. LLM
Independent Commissioner
Komisaris Independen



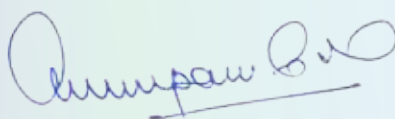
Iman Sucipto Umar
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Board of Directors

Direksi



V S Baldwa
President Director
Presiden Direktur



Anupam Agrawal
Independent Director
Direktur Independen

**PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015/
*FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015*

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2016 and 2015
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

**PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk ("Perusahaan")
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

**PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk ("the Company")
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama / Name | : | Vishnu Swaroop Baldwa |
| Alamat Kantor / Office address | : | Graha Irama 17, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2 Jakarta |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID card | : | Apartemen Simpruk Indah, Jl. Arteri Raya Kebayoran Lama Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon / Phone Number | : | 526-1555 |
| Jabatan / Position | : | Presiden Direktur / President Director |

Menyatakan bahwa / Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak yang untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015, telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company and its subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2016 and 2015, have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The Company and its subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 22 Maret 2017 / March 22, 2017



Vishnu Swaroop Baldwa
Presiden Direktur / President Director

Laporan Auditor Independen

No. GA117 0165 IRS HA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Indo-Rama Synthetics Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ringkasan kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. GA117 0165 IRS HA

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT. Indo-Rama Synthetics Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility For The Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Satrio Bing Eny & Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Indo-Rama Synthetics Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors' consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Indo-Rama Synthetics Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

SATRIO BING ENY & REKAN



Henri Arifian

Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License* No. AP.0561

22 Maret 2017/ *March 22, 2017*

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016 US\$	31 Desember/ December 31, 2015 US\$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	19,825,449	25,884,307	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	6,42	6,130,144	5,363,496	Other financial assets
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	39	11,919,260	1,782,525	Related parties
Pihak ketiga		83,823,361	72,449,978	Third parties
Piutang lain-lain	8			Other accounts receivable
Pihak berelasi	39	10,361	12,818	Related parties
Pihak ketiga		1,285,386	2,990,943	Third parties
Persediaan	9	128,017,771	135,767,968	Inventories
Uang muka pembelian	10	4,190,740	6,009,703	Purchase advances
Pajak dibayar dimuka	11,36	37,230,854	42,157,354	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	12	1,799,650	1,857,280	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>294,232,976</u>	<u>294,276,372</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	13	52,702,292	35,085,334	Investments in associates
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan US\$ 640.680.153 pada 31 Desember 2016 dan US\$ 608.893.069 pada 31 Desember 2015	14	496,129,545	467,862,394	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 640,680,153 at December 31, 2016 and US\$ 608,893,069 at December 31, 2015
Uang muka pembelian aset tetap	15	1,221,247	5,380,456	Advances for purchases of property, plant and equipment
Uang jaminan	16	<u>2,282,425</u>	<u>2,246,740</u>	Guarantee deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>552,335,509</u>	<u>510,574,924</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		<u><u>846,568,485</u></u>	<u><u>804,851,296</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016 US\$	31 Desember/ December 31, 2015 US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	17			Trade accounts payable
Pihak berelasi	39	21,769,457	18,684,533	Related parties
Pihak ketiga		177,837,684	169,118,595	Third parties
Utang lain-lain	18			Other accounts payable
Pihak berelasi	39	29,845	28,157	Related parties
Pihak ketiga		3,269,383	2,975,691	Third parties
Utang pajak	19,36	826,837	525,155	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	20	9,351,092	7,699,002	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	21	28,998,291	46,597,852	Short-term bank loans
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Bank	21	9,865,661	6,487,579	Bank
Sewa pembiayaan	22	2,196,317	2,196,568	Finance lease
Liabilitas derivatif	42	218,535	2,084,661	Derivative liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		254,363,102	256,397,793	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Bank	21	265,132,866	228,449,994	Bank
Sewa pembiayaan	22	10,035	2,206,848	Finance lease
Pendapatan ditangguhkan	23	1,106,992	1,190,324	Deferred revenue
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	36	11,303,001	7,009,615	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca kerja	38	15,355,296	11,894,745	Employee benefits obligations
Liabilitas derivatif jangka panjang	42	-	862,689	Long-term derivative liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		292,908,190	251,614,215	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas		547,271,292	508,012,008	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor 654.351.707 saham	24	160,217,573	160,217,573	Subscribed, issued and paid-up - 654,351,707 shares
Tambahan modal disetor	25	(14,713,079)	(14,713,079)	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	26	15,850,428	13,627,071	Other components of equity
Penghasilan komprehensif lain	27	(267,702)	954,492	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	37	17,475	16,475	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		133,947,735	132,628,730	Unappropriated
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	1c	276,698	(463,040)	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		295,329,128	292,268,222	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	28	3,968,065	4,571,066	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		299,297,193	296,839,288	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		846,568,485	804,851,296	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015

	2016 US\$	Catatan/ Notes	2015 US\$	
PENJUALAN BERSIH	691,758,965	29,39,41	682,041,230	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>626,717,582</u>	30	<u>620,019,405</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>65,041,383</u>		<u>62,021,825</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(27,547,518)	31	(28,106,815)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(15,720,021)	32	(22,196,948)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(10,226,947)	33	(5,536,215)	Finance cost
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(8,408,288)	13	(9,604,319)	Equity in net loss of associates
Penghasilan investasi	154,116	34	368,907	Investment income
Laba (rugi) kurs mata uang asing - bersih	728,702	42	(8,129,770)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan lain-lain - bersih	<u>2,341,421</u>	14, 35	<u>168,848</u>	Other gains - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	6,362,848		(11,014,487)	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK - BERSIH	<u>(4,906,106)</u>	36	<u>21,122,620</u>	INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT - NET
LABA TAHUN BERJALAN	1,456,742		10,108,133	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN: Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Cadangan	2,223,357	26	3,224,071	Reserve
Pengukuran kembali atas program imbangan pasti - bersih	<u>(1,222,194)</u>	38	<u>(5,778)</u>	Remeasurement of defined benefits obligations - net
Jumlah penghasilan komprehensif lain setelah pajak	<u>1,001,163</u>		<u>3,218,293</u>	Total other comprehensive income, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>2,457,905</u>		<u>13,326,426</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	1,320,005		9,837,770	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	<u>136,737</u>	28	<u>270,363</u>	Non-controlling interests
Laba bersih tahun berjalan	<u>1,456,742</u>		<u>10,108,133</u>	Net income for the year
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk	2,321,168		13,056,063	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	<u>136,737</u>	28	<u>270,363</u>	Non-controlling interests
Jumlah Laba Komprehensif	<u>2,457,905</u>		<u>13,326,426</u>	Total comprehensive income
Laba Per Saham Dasar	<u>0.0020</u>	43	<u>0.0150</u>	Basic Earnings Per Share

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid-up Capital US\$	Tambahan modal disetor/ Additional Paid-in Capital US\$	Ekuitas penggabungan usaha/ Merging entity equity US\$	Komponen ekuitas lainnya/ Other component of equity US\$	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo Laba/ Retained Earnings		Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest US\$	Distribusikan kepada pemilik Perusahaan/ Equity attributable to owners of the Company US\$	Kepentingan Non Pengendali/ Non-controlling interest US\$	Jumlah Ekuitas/ Total Equity US\$	
					Bagian atas revaluasi aset entitas asosiasi/ Share in the revaluation of assets of an associate US\$	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation US\$	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated US\$	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated US\$					
Saldo per 1 Januari 2015	160,217,573	916,682	13,423,814	10,403,000	3,519,821	(2,559,551)	15,475	121,997,711	(377,904)	307,556,621	4,215,567	311,772,188	Balance as of January 1, 2015
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	9,837,770	-	9,837,770	270,363	10,108,133	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Cadangan investasi	-	-	-	3,224,071	-	-	-	-	-	3,224,071	-	3,224,071	Reserve on investment
Keuntungan atau kerugian aktuarial atas kewajiban manfaat pasti	-	-	-	-	-	(5,778)	-	-	-	(5,778)	-	(5,778)	Actuarial gain or loss on defined benefit obligation
Jumlah laba rugi komprehensif	-	-	-	3,224,071	-	(5,778)	-	9,837,770	-	13,056,063	270,363	13,326,426	Total comprehensive income
Penambahan ekuitas dari entitas yang diakuisisi pada tahun 2015	-	-	(794,249)	-	-	-	-	794,249	-	-	-	-	Additional equity of entities acquired in 2015
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	1c,28	-	-	-	-	-	-	-	(85,136)	(85,136)	85,136	-	Difference in value of equity transaction with non controlling interest
Cadangan umum	37	-	-	-	-	-	1,000	(1,000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Ekuitas yang diakuisi pada tahun 2015	1c	-	(15,629,761)	(12,629,565)	-	-	-	-	-	(28,259,326)	-	(28,259,326)	Equity of entities acquired in 2015
Saldo per 31 Desember 2015	160,217,573	(14,713,079)	-	13,627,071	3,519,821	(2,565,329)	16,475	132,628,730	(463,040)	292,268,222	4,571,066	296,839,288	Balance as of December 31, 2015
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1,320,005	-	1,320,005	136,737	1,456,742	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Cadangan investasi	-	-	-	2,223,357	-	-	-	-	-	2,223,357	-	2,223,357	Reserve on investment
Keuntungan atau kerugian aktuarial atas kewajiban manfaat pasti	-	-	-	-	-	(1,222,194)	-	-	-	(1,222,194)	-	(1,222,194)	Actuarial gain or loss on defined benefit obligation
Jumlah laba rugi komprehensif	-	-	-	2,223,357	-	(1,222,194)	-	1,320,005	-	2,321,168	136,737	2,457,905	Total comprehensive income
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	1c,28	-	-	-	-	-	-	-	739,738	739,738	(739,738)	-	Difference in value of equity transaction with non controlling interest
Cadangan umum	37	-	-	-	-	-	1,000	(1,000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo per 31 Desember 2016	160,217,573	(14,713,079)	-	15,850,428	3,519,821	(3,787,523)	17,475	133,947,735	276,698	295,329,128	3,968,065	299,297,193	Balance as of December 31, 2016

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated
financial statements which are an integral p
the consolidated financial statements.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

	2016 US\$	2015 US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	670,248,847	683,112,131	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok, pemasok jasa dan lain-lain	(545,586,831)	(646,963,792)	Suppliers, service vendors and others
Direksi dan karyawan	(59,489,371)	(57,636,156)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi	65,172,645	(21,487,817)	Cash generated from operations
Penerimaan (pembayaran) pajak	5,535,353	(3,340,893)	Tax refund (paid)
Lain-lain - bersih	(382,926)	(5,035,492)	Others - net
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	70,325,072	(29,864,202)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	854,087	1,401,616	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan bunga	155,498	413,125	Interest received
Penerimaan bersih investasi sementara	99,632	38,900,368	Proceeds from temporary investments
Perolehan aset tetap	(61,924,170)	(59,669,904)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan investasi pada entitas asosiasi	(26,025,245)	(17,249,600)	Additional investment in an associate
Perolehan investasi pada IPLIK dan LANKA (Catatan 1c)	-	(28,319,000)	Additional investment in IPLIK and LANKA (Note 1c)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(86,840,198)	(64,523,395)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka panjang	83,226,917	98,699,704	Proceeds from long-term loans
Penerimaan pinjaman jangka pendek	86,033,051	107,512,079	Proceeds from short-term loans
Pembayaran utang jangka pendek	(103,632,612)	(77,670,071)	Payments of short term loan
Pembayaran utang jangka panjang	(43,099,546)	(5,594,777)	Payments of long term loan
Pembayaran bunga	(9,808,059)	(5,266,000)	Interest paid
Pembayaran utang sewa	(2,196,811)	(8,437,957)	Payments of lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	10,522,940	109,242,978	Net Cash Provided by Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(5,992,186)	14,855,381	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	25,884,307	11,264,831	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	(66,672)	(235,905)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	19,825,449	25,884,307	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang No. 1 tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan akta No. 21 tanggal 3 April 1974 dari Gustaaf Hoemala Soangkoepon Loemban Tobing, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/2/14, tanggal 3 Januari 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8, tanggal 28 Januari 1975, Tambahan No. 75. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 19 tanggal 20 Nopember 2015 dari Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, untuk anggaran dasar Perusahaan disesuaikan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0981919 tanggal 20 Nopember 2015.

Perusahaan berdomisili di Purwakarta, Jawa Barat dengan pabrik berlokasi di Purwakarta, Subang dan Bandung, Jawa Barat. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jakarta. Entitas anak Perusahaan secara tidak langsung memiliki pabrik yang berlokasi di Uzbekistan, Turki dan Sri Lanka.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha pemintalan benang, benang polyester filamen (termasuk benang mikrofilamen), polyester staple fibre, pet resin, tekstil grade chips dan kain polyester (grey dan kain jadi), investasi dan pengoperasian dari Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri, termasuk ke Eropa, Amerika, Asia, Afrika dan Timur Tengah.

Susunan anggota pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	Sri Prakash Lohia	:	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	:	Seema Lohia	:	Vice President Commissioners
		Amit Lohia		
Komisaris Independen	:	Humphrey R. Djemat	:	Independent Commissioners
		Iman Sucipto Umar		
Presiden Direktur	:	Vishnu Swaroop Baldwa	:	President Director
Direktur Independen	:	Anupam Agrawal	:	Independent Director

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Notarial Deed No. 21 dated April 3, 1974, of Gustaaf Hoemala Soangkoepon Loemban Tobing, SH, public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/2/14 dated January 3, 1975 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8, dated January 28, 1975, Supplement No. 75. The Company's articles of association have been amended from time to time, most recently by Notarial deed No. 19, dated November 20, 2015, of Fathiah Helmi, SH, public notary in Jakarta, to conform with Financial Services Authority (OJK) regulations. The amendments were received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as per their letter No. AHU-AH.01.03-0981919 dated November 20, 2015.

The Company is domiciled in Purwakarta, West Java, with manufacturing plants located in Purwakarta, Subang and Bandung, West Java. The Company's corporate office is located in Jakarta. The Company's indirect subsidiaries has manufacturing plants in Uzbekistan, Turkey and Sri Lanka.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage mainly in the manufacturing of spun and blended yarns, polyester filament yarns (including microfilament yarns), polyester staple fibre, pet resin, textile grade chips and polyester fabrics (grey and finished), investments, and generation of power principally for captive use. The Company started its commercial operations in 1976 and its products are sold in domestic and international markets, including Europe, Americas, Asia, Africa and the Middle East.

The Company's members of management at December 31, 2016 consisted of the following:

Susunan komite audit perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Iman Sucipto Umar	:	Chairman
Anggota	:	Drs. Syam Abdu	:	Members
		Elviana Ezeddin		

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") rata-rata 7.967 karyawan untuk 31 Desember 2016 dan 7.943 karyawan untuk 31 Desember 2015.

b. Penawaran Umum Efek Grup

Pada tanggal 12 Juni 1990, Perusahaan mendapat izin dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjual 7.000.000 lembar saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal di Indonesia.

Selama tahun 1992, Perusahaan menerbitkan 60.300.000 lembar saham tambahan yang berasal dari kapitalisasi agio saham.

Pada tanggal 1 Oktober 1992, Perusahaan menerbitkan obligasi konversi dalam mata uang Swiss Franc (CHF) melalui pasar modal di Swiss. Pada tanggal 30 Juni 1996, obligasi konversi ini telah dikonversi penuh ke dalam saham Perusahaan.

Pada tahun 1995, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sebanyak 48.981.213 lembar saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham dan dari pemegang saham lama.

Pada tanggal 18 Mei 1995, Perusahaan memperoleh surat dari Ketua Bapepam, No. S 567/PM/1995, perihal pemberitahuan efektifnya Pernyataan Pendaftaran Perusahaan, mengenai Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 24.911.513 lembar saham kepada para pemegang saham.

Pada tahun 1996, Perusahaan telah mencatatkan saham baru sebanyak 290.822.981 lembar saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham.

Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 (*stock split*) telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-HT.01.04.A.7494 tanggal 30 Oktober 1996, dan mulai efektif tanggal 9 Desember 1996.

Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh saham Perusahaan sejumlah 654.351.707 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

The Company's audit committee at December 31, 2016 consisted of the following:

	:		:	Chairman
	:		:	Members

The Company and its subsidiaries (the "Group") had average number of 7,967 and 7,943 employees at December 31, 2016 and 2015, respectively.

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Group

On June 12, 1990, the Company was permitted by the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) on behalf of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to sell 7,000,000 shares to the public through the capital market in Indonesia.

During the year 1992, the Company issued 60,300,000 additional shares from the capitalization of additional paid-in capital.

On October 1, 1992, the Company issued convertible bonds in Swiss Franc currency (CHF) through the capital market in Switzerland. These convertible bonds were fully converted into the Company's shares by June 30, 1996.

In 1995, the Company issued additional shares from the capitalization of additional paid-in capital and from old stockholders totalling 48,981,213 shares.

On May 18, 1995, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S 567/PM/1995 from the Chairman of the Bapepam for its limited offering of 24,911,513 shares through rights issue to the stockholders.

In 1996, the Company issued additional shares from the capitalization of additional paid-in capital totaling 290,822,981 shares.

In accordance with the approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-HT.01.04.A.7494 dated October 30, 1996, the Company reduced the nominal value of each share from Rp 1,000 to Rp 500 effective December 9, 1996 (*stock split*).

As of December 31, 2016, all of the Company's outstanding shares totaling 654,351,707 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Type of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset per 31 Desember 2016/ Total Asset as of December 31, 2016	Jumlah Aset per 31 Desember 2015/ Total Asset as of December 31, 2015
			2016	2015		US\$	US\$
Isin International Pte. Ltd. (ISIN)	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	100%	100%	1991	56.491.173	58.798.283
Indorama Industry Pte Ltd (IIS)	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	100%	100%	2010	30.426.877	28.806.502
Indorama Kokand Textile LLC (IKT)	Uzbekistan/ Uzbekistan	Manufaktur Spun yarns/ Spun yarns manufacturer	90,72%	89,26%	2011	167.503.732	130.160.367
PT Indorama Trade and Development Services (ITDS)	Indonesia/ Indonesia	Manajemen gedung kantor dan gedung sekolah/ Office and school building management	99,98%	99,98%	2013	3.675.464	3.703.946
Indorama Investments Pte. Ltd (IRSI)	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	100%	100%	2015	37.629.069	37.632.662
Indorama Global Pte Ltd (IRSG)	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	100%	100%	2015	37.576.786	37.585.982
Isin Lanka Pvt. Ltd (LANKA)	Sri Lanka/ Sri Lanka	Manufaktur Spun yarns/ Spun yarns manufacturer	100%	100%	1992	15.165.879	15.882.934
Indorama IPLIK Sanayi ve Ticaret A.Ş. (IPLIK)	Turki/ Turkey	Manufaktur Spun yarns/ Spun yarns manufacturer	100%	100%	1998	20.966.504	19.061.736

Pada tahun 2016 dan 2015, IIS meningkatkan kepemilikan saham di IKT masing-masing sebesar US\$ 3.136.487 (setara dengan 1,46%) dan US\$ 360.981 (setara dengan 0,12%). Selisih yang timbul dari transaksi tersebut sebesar US\$ 739.738 di 2016 dan US\$ 85.136 di 2015 diakui sebagai selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2015, IRSG, membeli seluruh saham pada IPLIK dan LANKA dari Indorama Corporation Pte Ltd, pada nilai wajarnya sesuai hasil valuasi yang dilakukan oleh penilai independen.

Akuisisi saham ini dianggap sebagai transaksi penggabungan usaha antar entitas sepengendali dan dicatat sesuai dengan PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Metode penyatuan kepemilikan diterapkan di mana aset dan liabilitas yang diperoleh dalam penggabungan usaha dicatat oleh IRSG pada nilai buku. Sesuai kebijakan Grup, aset tetap dicatat pada harga perolehan. Nilai aset bersih IPLIK dan LANKA dicatat dengan metode penilaian kembali pada laporan keuangan mereka, yang telah disesuaikan dengan surplus penilaian kembali pada saat penilaian transaksi entitas sepengendali. Selisih antara harga beli dan nilai buku penggabungan usaha dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

c. Consolidated Subsidiaries

The details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

In 2016 and 2015, IIS increased its share ownership in IKT amounting to US\$ 3,136,487 (equivalent to 1.46%) and US\$ 360,981 (equivalent to 0.12%), respectively. The difference arising from these transaction amounting to US\$ 739,738 in 2016 and US\$ 85,136 in 2015 are recognized as difference in value of equity transaction with non-controlling interest in the consolidated statements of financial position.

During 2015, IRSG, acquired the entire shareholding in IPLIK and LANKA from Indorama Corporation Pte Ltd, at their fair values as assessed by an independent valuer.

These share acquisitions are considered business combination transactions between entities under common control and accounted for in accordance with PSAK 38 (revision 2012), Business Combination of Entities Under Common Control. The pooling of interest method is applied where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by IRSG at their book values. As per the Group's policy, the property, plant and equipment are recorded at historical costs. The net assets of IPLIK and LANKA are recorded at revaluation model in their financial statements which has been adjusted by the revaluation surplus at the time of assessment of transactions among entities under common control. The difference between the purchase price and the book value of business combination is recorded as part of additional paid-in capital.

	<u>IPLIK</u>	<u>LANKA</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
	<u>US\$</u>	<u>US\$</u>	<u>US\$</u>	
Aset bersih laporan keuangan per tanggal penilaian	21,390,830	5,909,820	27,300,650	Net assets as per financials as on valuation date
Dikurangi: Keuntungan penilaian kembali untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi Grup	(13,800,784)	(870,301)	(14,671,085)	Less : Revaluation surplus to be in accordance with Group's accounting policies
Aset bersih per tanggal akuisisi	7,590,046	5,039,519	12,629,565	Net assets on acquisition date
Biaya akuisisi 100% saham, berdasarkan penilaian independen	22,086,000	6,233,000	28,319,000	Acquisition cost for 100% shares, based on independent valuer
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	14,495,954	1,193,481	15,689,435	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Dikurangi: 5% eliminasi entitas pengendali	-	(59,674)	(59,674)	Less : 5% elimination of entities under common control
Jumlah - bersih (Catatan 25)	<u>14,495,954</u>	<u>1,133,807</u>	<u>15,629,761</u>	Total - net (Note 25)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

a. Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan entitas anak (Grup) telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016. Amandemen ini PSAK 5 Segmen Operasi (i), mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk deskripsi singkat tentang segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomi yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomi yang serupa; dan (ii) mengklarifikasi bahwa rekonsiliasi total aset segmen dilaporkan terhadap aset entitas hanya diungkapkan jika aset segmen secara regular disediakan kepada aset segmen keputusan operasional.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri;
- Amandemen PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi;
- Amandemen PSAK 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap;
- Amandemen PSAK 19, Aset Takberwujud;

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards and interpretation effective in the current period

In the current year, the Company and its subsidiaries (the "Group") adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2016. The amendments to PSAK 5 Operating Segment (i) require an entity to disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria to operating segments, including a brief description of the operating segments aggregated and the economic indicators assessed in determining whether the operating segments have "similar economic characteristics"; and (ii) clarify that a reconciliation of the total of the reportable segments' assets to the entity's assets should only be provided if segment assets are regularly provided to the chief operating decision-maker.

The application of the following amendments, and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK 4: Separate Financial Statements;
- Amendments to PSAK 7 Related Party Disclosures;
- Amendments to PSAK 15 Investment in Associates and Joint Venture;
- Amendments to PSAK 16 Property, Plant and Equipment;
- Amendments to PSAK 19 Intangible Assets;

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis;
- Amendemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan;
- Amendemen PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian;
- Amendemen PSAK 66: Pengaturan Bersama;
- Amendemen PSAK 67 Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas;
- Amendemen PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar;
- PSAK 70, Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak; dan
- ISAK 30, Pungutan.

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan; dan
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap; dan
- PSAK 69: Agrikultur.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

- Amendments to PSAK 22 Business Combination;
- Amendments to PSAK 24: Employee Benefits about Defined Benefit Plans: Employee Contributions;
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors;
- Amendments to PSAK 65 Consolidated Financial Statements;
- Amendments to PSAK 66, Joint Arrangements;
- Amendments to PSAK 67 Disclosure of Interest in Other Entities;
- Amendments PSAK 68 Fair Value Measurement;
- PSAK 70, Accounting for Tax Amnesty Asset and Liability; and
- ISAK 30, Levies.

b. Standards and interpretations in issue not yet adopted

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application is permitted are the following:

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative; and
- ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property.

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- Amendment to PSAK 16: Property, Plant and Equipment; and
- PSAK 69: Agriculture.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is evaluating the effect of the standards and interpretations on the consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the *investee*; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an *investee*, it has power over the *investee* when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an *investee* are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The considerations transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Non Fungsional

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup menggunakan US\$, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) dicatat pada kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, pos non moneter dalam mata uang selain US\$ disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

f. Non Functional Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in U.S. Dollar, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

The individual books of accounts of each entity in the Group are maintained in US\$, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary items denominated in currencies other than US\$ are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas) ; atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi; dan
- Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Nilai wajar melalui laba atau rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Fair Value Through Profit or Loss; and
- Loans and receivable.

Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

The Group does not hold financial assets that are designated as at FVTPL upon initial recognition.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in profit or loss. The net gain or loss recognised in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognised by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba atau rugi.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai "FVTPL" atau pada "biaya perolehan diamortisasi".

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Rugi Laba (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 46 D.

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

The Group does not hold financial liabilities that are designated as at FVTPL upon initial recognition.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 46 D.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan
Diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan utang lainnya, bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

j. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

l. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities, which include trade and other accounts payables, bank and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the consolidated statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

l. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and

dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi). Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasi.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas dari tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi terdahulu dan sisa kepentingan adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan penggunaannya, dan nilai wajar setiap investasi

adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a

yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi laba rugi dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas yang tidak terkait dengan Grup.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities.)

When a group entity transacts with an associate of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

m. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tingkat/ Rate</u> %
Bangunan dan prasarana jalan	1.38% - 5.00%
Mesin	3.33% - 10.00%
Perabotan dan peralatan	3.33% - 33.33%
Kendaraan	10.00% - 50.00%

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba atau rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

o. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line and double declining method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and roads
Machinery
Furniture, fixtures and equipment
Vehicles

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h.

q. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada *lessor* disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

p. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h.

q. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligation.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Jual dan Sewa-balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa balik diperlakukan sebagai berikut:

Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat aset ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa operasi dan jelas bahwa transaksi tersebut terjadi pada nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

Untuk sewa operasi, jika nilai wajar aset pada saat transaksi jual dan sewa-balik lebih rendah daripada nilai tercatatnya, rugi sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar harus diakui segera.

Untuk sewa pembiayaan, penyesuaian seperti di atas tidak diperlukan kecuali jika telah terjadi penurunan nilai. Dalam hal ini, jumlah tercatat berkurang menjadi jumlah yang dapat dipulihkan.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

If the sale and leaseback transaction results in an operating lease, and it is clear that the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated for by future lease payments at below market price, it shall be deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

For operating leases, if the fair value at the time of a sale and leaseback transaction is less than the carrying amount of the asset, a loss equal to the amount of the difference between the carrying amount and fair value is recognized immediately.

For finance leases, no such adjustment is necessary unless there has been an impairment in value. In which case the carrying amount is reduced to recoverable amount.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

s. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

t. Hibah Pemerintah

Hibah pemerintah tidak diakui sampai ada keyakinan memadai bahwa Grup akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut dan hibah akan diterima.

Hibah pemerintah dalam bentuk aset non moneter diakui sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan keuangan posisi keuangan konsolidasian dan diakui ke laba rugi dengan dasar yang sistematis dan rasional selama masa manfaat dari aset yang bersangkutan.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

s. Borrowing cost

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

t. Government Grants

Government grants are not recognised until there is reasonable assurance that the Group will comply with the conditions attaching to them and that the grants will be received.

Government grants in the form of non-monetary assets are recognised as deferred revenue in the consolidated statements of financial position and transferred to profit or loss on a systematic and rational basis over the useful life of the related assets.

u. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya, dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

v. Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan memberikan program iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program iuran pasti adalah program imbalan pascakerja dimana entitas membayar iuran tetap kepada entitas terpisah (entitas pengelola dana) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas pengelola dana tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan kerja terkait dengan jasa yang diberikan oleh pekerja pada periode berjalan dan periode sebelumnya.

Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program iuran pasti.

Sale of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Interest Income

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

v. Post-Employment Benefits and Other Long-Term Benefit

Post-Employment Benefits

The Company established defined contribution plans covering all the permanent employees. Defined contribution plans are post-employment benefit plan for which the Company pays fixed contributions into a separate entity (fund management entity) and do not have a legal obligation or constructive obligation to pay further contributions if the fund management entity does not have sufficient assets to pay all employee benefits relating to services rendered by employees in the current and prior period.

In addition, the Company also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The Company calculates and recognizes the difference of the benefits under the Labor Law and those under such defined contribution plan.

Untuk liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang, biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada komponen ekuitas lain dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) aktuarial diakui langsung pada periode yang bersangkutan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

For the post-employment benefit obligation under the Labor Law, cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income;
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Other Long-Term Benefit

Long-term benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. Past service cost and actuarial gains (losses) are recognized immediately in the current operations.

The long-term employee benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

w. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

w. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

x. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

y. Instrumen Derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 42.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal laporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

x. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

y. Derivative Financial Instruments

The Group uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 42.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

z. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

z. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- Catatan 13 menjelaskan bahwa PT Karya Mitra Indorama (KMI) merupakan asosiasi dari Grup meskipun Grup memiliki 50% kepemilikan di KMI. Direksi Perusahaan menilai apakah Grup memiliki kontrol atau tidak atas KMI dan juga berdasarkan apakah Grup memiliki kemampuan yang nyata untuk mengatur kegiatan KMI secara sepihak. Dalam membuat penilaian mereka, direksi mempertimbangkan keberadaan perwakilan Grup di dewan direksi KMI yang memiliki kekuatan untuk mengarahkan kegiatan KMI secara sepihak. Karena Grup memiliki perwakilan dalam dewan direksi KMI, direksi menilai bahwa Grup tidak memiliki kontrol tetapi hanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap KMI.
- Catatan 13 menjelaskan bahwa Grup memiliki pengaruh yang signifikan atas PT Indorama Petrochemicals (PTIP), yang merupakan entitas asosiasi. Meskipun Indorama Netherlands B.V, Belanda (INBV) memiliki hak untuk mengakuisisi seluruh saham yang diakui Perusahaan pada PTIP (pada keadaan yang tercantum dalam perjanjian dengan Perusahaan, yang saat ini berlaku sampai Desember 2018), Perusahaan bersama dengan INBV memiliki wewenang untuk menunjuk mayoritas anggota Dewan Komisaris dan Direksi PTIP, yang memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan kegiatan yang relevan di PTIP, representasi di Dewan ini memberikan Grup pengaruh signifikan di PTIP.
- Perbedaan antara nilai investasi IIS terhadap IKT dengan nilai modal disetor IKT, berdasarkan kondisi regulasi tertentu di Uzbekistan yang diakui sebagai cadangan investasi (Catatan 26) dan disajikan pada komponen ekuitas lainnya.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam keuangan tahun depan dijelaskan dibawah ini:

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- Note 13 describes that PT Karya Mitra Indorama (KMI) is an associate of the Group although the Group owns 50% ownership interest in KMI. The directors of the Company assessed whether or not the Group has control over KMI based on whether the Group has practical ability to direct the relevant activities of KMI unilaterally. In making their judgement, the directors considered the Group's representation in KMI's Board of Directors which has the power to direct the relevant activities of KMI unilaterally. As the Group does not have a representative in KMI's Board of directors, the directors assessed that the Group has no control but only significant influence in KMI.
- Note 13 describes that the Group has a significant influence over PT Indorama Petrochemicals (PTIP), an associate. Although Indorama Netherlands B.V, The Netherlands (INBV) has a right to acquire all the shares held by the Company in PTIP (on the terms stated in the agreement with the Company, which is presently valid until December 2018), as the Company along with INBV have the authority to appoint the majority of the members of the Board of Commissioners and Directors of PTIP, which has the practical ability to direct the relevant activities of PTIP, this representation of the Board gives the Group significant influence in PTIP.
- The difference between the value of investment made by IIS in IKT and the value of IKT's paid-up capital based on certain regulatory conditions in Uzbekistan are recognized as reserves on investments (Note 26) and presented as a separate component of other component of equity.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

a. Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang diungkapkan dalam Catatan 6, 7 dan 8.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

c. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

a. Impairment Loss of Loans and Receivable

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amounts of loans and receivables are disclosed in Notes 6, 7 and 8.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

c. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 14.

d. Manfaat Karyawan

Beban dari program liabilitas imbalan paska kerja ditentukan oleh penilaian aktuaris dengan menggunakan beberapa asumsi diantaranya tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Nilai tercatat liabilitas telah diungkapkan dalam Catatan 38.

d. Employee Benefits

The cost of post-employment benefit obligation are determined based on actuarial valuation which makes use of various assumptions such as discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. The defined benefit obligation is highly sensitive to changes in the assumptions. The carrying amount of the obligation is disclosed in Note 38.

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2016 US\$	31 Desember/ December 31, 2015 US\$
Kas		
Dollar Amerika Serikat	91,456	110,028
Rupiah dan mata uang lainnya	134,553	192,330
Sub jumlah	226,009	302,358
Bank		
Perusahaan		
Dollar Amerika Serikat		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	2,894,182	596,654
PT. Bank ANZ Indonesia	1,329,912	589,325
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd	778,482	259,049
Standard Chartered Bank, Indonesia	363,616	370,135
PT. Bank Central Asia Tbk	253,187	300,038
PT. Bank Maybank Indonesia Tbk (sebelumnya PT. Bank Internasional Indonesia Tbk)	187,879	119,969
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	147,999	143,710
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	137,429	106,705
PT. Bank ICBC Indonesia	129,326	87,616
PT. Bank BNP Paribas Indonesia	113,105	104,710
Lain-lain (di bawah US\$ 100.000)	358,670	6,509,191
Rupiah dan mata uang lainnya		
Bangkok Bank PCL, Indonesia	964,751	684,424
PT. Bank Central Asia Tbk	940,218	171,191
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	675,924	241,542
PT. Bank Maybank Indonesia Tbk (sebelumnya PT. Bank Internasional Indonesia Tbk)	508,258	1,063,387
PT. Bank ANZ Indonesia	175,721	284,685
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd	121,250	110,347
PT. Bank OCBC NISP Tbk	118,230	150,918
Lain-lain (di bawah US\$ 100.000)	113,306	251,861
Sub jumlah	10,311,445	12,145,457
Entitas Anak		
Dollar Amerika Serikat		
National Bank for Foreign Economic Activities of Republic of Uzbekistan	3,077,706	1,204,761
Australia and New Zealand Banking Group Limited, Singapura	2,472,815	1,580,629
Turkiye Finans Katilim	750,000	-
Ziraat Bankasi	347,000	-
DBS Bank Ltd., Singapore (DBSS)	193,324	27,958
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	135,295	-
Lain-lain (di bawah US\$ 100.000)	254,105	598,666
Rupiah dan mata uang lainnya		
National Bank for Foreign Economic Activities of Republic of Uzbekistan	1,309,653	9,459,409
Australia and New Zealand Banking Group Limited, Singapura	168,153	175,848
Kocbank-Corlu TL.HS.	103,441	40,709
Lain-lain (di bawah US\$ 100.000)	84,504	124,588
Sub jumlah	8,895,996	13,212,568

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	
U.S. Dollar	
Rupiah and other foreign currencies	
Subtotal	
Cash in banks	
The Company	
U.S. Dollar	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	
PT. Bank ANZ Indonesia	
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd	
Standard Chartered Bank, Indonesia	
PT. Bank Central Asia Tbk	
PT. Bank Maybank Indonesia Tbk (previously PT. Bank Internasional Indonesia Tbk)	
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT. Bank ICBC Indonesia	
PT. Bank BNP Paribas Indonesia	
Others (each below US\$ 100,000)	
Rupiah and other foreign currencies	
Bangkok Bank PCL, Indonesia	
PT. Bank Central Asia Tbk	
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT. Bank Maybank Indonesia Tbk (previously PT. Bank Internasional Indonesia Tbk)	
PT. Bank ANZ Indonesia	
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd	
PT. Bank OCBC NISP Tbk	
Others (each below US\$ 100,000)	
Subtotal	
Subsidiaries	
U.S. Dollar	
National Bank for Foreign Economic Activities of Republic of Uzbekistan	
Australia and New Zealand Banking Group Limited, Singapore	
Turkiye Finans Katilim	
Ziraat Bankasi	
DBS Bank Ltd., Singapore (DBSS)	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	
Others (each below US\$ 100,000)	
Rupiah and other foreign currencies	
National Bank for Foreign Economic Activities of Republic of Uzbekistan	
Australia and New Zealand Banking Group Limited, Singapore	
Kocbank-Corlu TL.HS.	
Others (each below US\$ 100,000)	
Subtotal	

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

	31 Desember/ December 31, 2016 US\$	31 Desember/ December 31, 2015 US\$	
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposit - third party
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	100,466	100,000	PT. Bank CIMB Niaga Tbk
Rupiah dan mata uang lainnya			Rupiah and other foreign currencies
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	291,533	123,924	PT. Bank CIMB Niaga Tbk
Sub jumlah	391,999	223,924	Subtotal
Jumlah	19,825,449	25,884,307	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Dollar Amerika Serikat	0.75%	0.75%	U.S. Dollar
Rupiah dan mata uang lainnya	6.75%	8.75%	Rupiah and other foreign currencies

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2016 US\$	31 Desember/ December 31, 2015 US\$	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Bank - Pihak Ketiga			Bank - Third Parties
Deposito berjangka			Time deposits
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT. Bank ANZ Indonesia	5,000,000	5,000,000	PT. Bank ANZ Indonesia
Rupiah			Rupiah
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	-	99,632	PT. Bank CIMB Niaga Tbk
Aset derivatif lainnya (Catatan 42)	1,130,144	263,864	Other derivative assets (Note 42)
Aset keuangan lainnya - lancar	6,130,144	5,363,496	Other financial assets - current
Tingkat bunga per tahun deposito berjangka selama tahun berjalan:			Interest rates per annum on time deposits during the year:
Dollar Amerika Serikat	0.25%	0.35%	U.S. Dollar
Rupiah	-	8.75%	Rupiah
Jangka waktu deposito berjangka di atas sampai 6 bulan.			The above time deposits have terms up to 6 months.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2016 US\$	31 Desember/ December 31, 2015 US\$	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtor
Pihak berelasi			Related parties
Indorama Ventures Alphapet Holding Inc USA, (IVAHI)	10,692,703	-	Indorama Ventures Alphapet Holding Inc USA, (IVAHI)
PT. Indorama Ventures Indonesia (IVI)	618,949	-	PT. Indorama Ventures Indonesia (IVI)
Wellman International Ltd. USA, (WIL)	514,132	1,143,574	Wellman International Ltd. USA, (WIL)
Indorama Polyester Industries Public Company Limited (IPI)	63,279	38,552	Indorama Polyester Industries Public Company Limited (IPI)
Indorama Ventures Polymers Mexico, S de R.L. de C.V. (IVPM)	30,197	79,923	Indorama Ventures Polymers Mexico, S de R.L. de C.V. (IVPM)
PT. Indorama Polychem Indonesia (IPCI)	-	520,476	PT. Indorama Polychem Indonesia (IPCI)
Sub jumlah	11,919,260	1,782,525	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan luar negeri	53,755,903	47,014,810	Foreign customers
Pelanggan dalam negeri	30,067,458	25,435,168	Local customers
Sub jumlah	83,823,361	72,449,978	Subtotal
Jumlah piutang usaha	95,742,621	74,232,503	Total trade accounts receivable
b. Umur piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya			b. Aging of trade receivables that are not impaired
Belum jatuh tempo	73,678,837	50,615,927	Current
Sudah jatuh tempo:			Past due:
Di bawah 30 hari	19,035,157	20,780,506	Under 30 days
31 sampai dengan 60 hari	1,955,788	2,351,263	31 to 60 days
61 sampai dengan 90 hari	399,549	256,094	61 to 90 days
91 sampai dengan 120 hari	402,386	168,431	91 to 120 days
Lebih dari 120 hari	270,904	60,282	More than 120 days
Jumlah	95,742,621	74,232,503	Total
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Dollar Amerika Serikat	75,242,044	58,952,421	U.S. Dollar
Mata uang lainnya	20,500,577	15,280,082	Other currencies
Jumlah	95,742,621	74,232,503	Total

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 60 hari.

The average credit period on sales of goods is 60 days.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kreditnya.

Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality and defines credit limits.

LANKA menggunakan piutang usaha sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 21).

LANKA has used its accounts receivable as collateral for bank loans (Note 21).

Grup tidak memiliki peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pihak lawan.

The Group does not hold any other credit enhancements over receivables nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counter party.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan adalah besar dan tidak saling berhubungan.

In determining the recoverability of a trade accounts receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Berdasarkan evaluasi status piutang dan penelaahan kualitas kredit atas piutang, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih, termasuk yang telah jatuh tempo, dan oleh karena itu tidak diadakan penyisihan penurunan nilai.

Based on the evaluation of the status of the receivables and the review of the credit quality of the receivables, management believes that all such receivables are collectible, including those that are past due, and therefore no allowance for impairment loss was provided.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2016 US\$	31 Desember/ December 31, 2015 US\$
Pihak berelasi		
IPCI	10,361	7,809
IVI	-	5,009
Sub jumlah	10,361	12,818
Pihak ketiga		
Asuransi	127	1,049,619
Bunga	2,847	4,229
Lain-lain	1,282,412	1,937,095
Sub jumlah	1,285,386	2,990,943
Jumlah	1,295,747	3,003,761

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

Related parties
IPCI
IVI

Subtotal

Third parties
Insurance
Interest
Others

Subtotal

Total

9. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31, 2016 US\$	31 Desember/ December 31, 2015 US\$
Pemintalan benang:		
Barang jadi - benang	12,340,017	14,153,288
Barang dalam proses - benang	5,209,627	4,693,356
Bahan baku	29,002,114	36,220,552
Bahan baku dalam perjalanan	13,860,585	9,731,646
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	4,031,655	4,452,314
Sub jumlah	64,443,998	69,251,156
Polyester:		
Barang jadi - chip, fibre, pet resin dan benang filamen	29,048,804	29,563,897
Barang dalam proses - chip, fibre, pet resin dan benang filamen	5,442,003	5,303,178
Bahan baku	1,832,750	1,635,975
Bahan baku dalam perjalanan	2,088,711	6,601,250
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	11,685,331	11,544,757
Sub jumlah	50,097,599	54,649,057
Kain:		
Barang jadi - kain	4,229,601	3,877,396
Barang dalam proses - kain	960,811	934,498
Bahan baku	7,779,743	6,446,460
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	506,019	609,401
Sub jumlah	13,476,174	11,867,755
Jumlah	128,017,771	135,767,968

Spun yarns:

Finished goods - yarn
Goods in process - yarn
Raw materials
Raw materials in transit
Spareparts and factory supplies

Subtotal

Polyester:

Finished goods - chips, fibre, pet resin, and filament yarn
Goods in process - chips, fibre, pet resin and filament yarn
Raw materials
Raw materials in transit
Spareparts and factory supplies

Subtotal

Fabric:

Finished goods - fabric
Goods in process - fabric
Raw materials
Spareparts and factory supplies

Subtotal

Total

LANKA menggunakan persediaan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 21).

LANKA has used its inventories as collateral for bank loans (Note 21).

Manajemen berpendapat bahwa pembentukan penyisihan persediaan usang tidak diperlukan.

Management believes that the establishment of allowance for inventory obsolescence is not necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, semua persediaan di atas telah diasuransikan di berbagai polis asuransi yang terdiri dari PT. Insurance Fairfax Indonesia, Srilanka Insurance Corporation Ltd., Anadolu Anonim Turk Sigorta Siketi dan INGO Uzbekistan Insurance Company, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 172.020.000 dan US\$ 182.956.000.

At December 31, 2016 and 2015, all of the above inventories were insured in multiple insurance policies lead by PT. Insurance Fairfax Indonesia, Srilanka Insurance Corporation Ltd., Anadolu Anonim Turk Sigorta Siketi and INGO Uzbekistan Insurance Company, which has a basic policy value of US\$ 172,020,000 and US\$ 182,956,000, respectively.

10. UANG MUKA PEMBELIAN

Uang muka pembelian berkaitan dengan uang muka yang diberikan kepada pemasok bahan baku, pemasok pelayanan dan kontraktor.

10. PURCHASE ADVANCES

Purchase advance pertains to the advances given to raw material vendors, service vendors and contractors.

11. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

11. PREPAID TAXES

	31 Desember/ December 31, 2016 US\$	31 Desember/ December 31, 2015 US\$	
Pajak penghasilan badan - Perusahaan (Catatan 36) - Bersih			Corporate income tax - the Company (Note 36) - Net
2016	2,747,651	-	2016
2015	5,959,042	5,959,042	2015
2014	-	6,466,885	2014
2012	2,986,791	2,986,791	2012
Pajak dibayar dimuka - LANKA	58	-	Prepaid taxes - LANKA
Pajak dibayar dimuka - IKT - Bersih	94,131	131,827	Prepaid tax - IKT - Net
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih			Value Added Tax - Net
Perusahaan	16,329,006	24,610,871	the Company
IKT	8,855,854	1,528,213	IKT
IPLIK	258,321	473,594	IPLIK
LANKA	-	131	LANKA
Jumlah	<u>37,230,854</u>	<u>42,157,354</u>	Total

Pada tahun 2016, Grup memperoleh sejumlah pengembalian atas pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai.

In 2016, the Group received the refund of corporate income tax and value added tax.

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

12. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2016 US\$	31 Desember/ December 31, 2015 US\$	
Asuransi	1,236,864	1,318,429	Insurance
Sewa	144,143	71,010	Rent
Lain-lain	418,643	467,841	Others
Jumlah	<u>1,799,650</u>	<u>1,857,280</u>	Total

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

		Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>				
Jenis usaha utama/ <i>Main type of Business</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	31 Desember/	31 Desember/	31 Desember/	31 Desember/	
		<i>December 31,</i>	<i>December 31,</i>	<i>December 31,</i>	<i>December 31,</i>	
		2016	2015	2016	2015	
		%	%	US\$	US\$	
Metode ekuitas:						
PTIP	Manufaktur/ <i>Manufacturing</i>	Indonesia	47.25%	43.16%	52,205,629	34,592,125
KMI	Klinik kesehatan/ <i>Health clinic</i>	Indonesia	50.00%	50.00%	496,663	493,209
Jumlah investasi dinyatakan dengan menggunakan metode ekuitas					52,702,292	35,085,334

Mutasi investasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

PT. Indorama Petrochemicals (PTIP)

Pada tahun 2011, Perusahaan dan INBV membuat perjanjian *Share Purchase and Strategic Investment Agreement (SPSIA)* dengan pemegang saham mayoritas terdahulu PTIP. Dalam perjanjian ini, Perusahaan sampai dengan tahun ini telah mengakuisisi 47,25% dari total saham yang diterbitkan oleh PTIP dan memiliki pilihan "put and call" untuk membeli tambahan saham 2,75% di PTIP.

	31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	
	2016	2015	
	US\$	US\$	
Saldo awal	34,592,125	26,943,303	Beginning balance
Penambahan investasi	26,017,901	17,249,600	Additional investment
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(8,404,397)	(9,600,778)	Equity in net loss of the associate
Saldo akhir	52,205,629	34,592,125	Ending balance

Pada 2011, Perusahaan membuat perjanjian dengan INBV, dimana INBV memiliki opsi untuk membeli sebanyak satu kali, yang dilakukan pada periode antara 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2018 terhadap seluruh kepemilikan saham PTIP yang dimiliki oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang dirinci dalam perjanjian tersebut.

Pada tahun 2012, PTIP melakukan kuasi-reorganisasi. Pengaruh dari kuasi-reorganisasi tersebut mengakibatkan meningkatnya investasi Perusahaan pada PTIP, jumlah ekuitas serta pendapatan komprehensif lainnya sebesar US\$ 3.519.821 (Catatan 27).

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Changes in investments accounted for using the equity method:

PT. Indorama Petrochemicals (PTIP)

In 2011, the Company and INBV entered into a Share Purchase and Strategic Investment Agreement (SPSIA) with the former majority shareholders of PTIP. Under the agreement, the Company has acquired until this year end 47.25% of the total issued shares of PTIP and has a "put and call" option to acquire an additional 2.75% of the shares in PTIP.

In 2011, the Company entered into an agreement with INBV, pursuant to which INBV has one time call option exercisable at any time between January 1, 2014 to December 31, 2018 to acquire all the shares held by the Company in PTIP on the terms and conditions stated therein.

In 2012, PTIP applied quasi-reorganization. The effect of the quasi-reorganization resulted to increase in the Company's investment in PTIP, total equity and other comprehensive income amounting to US\$ 3,519,821 (Note 27).

PT. Karya Mitra Indorama (KMI)

Perubahan jumlah tercatat dari investasi ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016 US\$	31 Desember/ December 31, 2015 US\$	
Saldo awal	493,209	496,750	Beginning balance
Penambahan investasi	7,345	-	Additional investment
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(3,891)	(3,541)	Equity in net loss of the associate
Saldo akhir	<u>496,663</u>	<u>493,209</u>	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan masing-masing entitas asosiasi ditetapkan dibawah ini.

PT. Karya Mitra Indorama (KMI)

The changes in the carrying amount of this investment are as follows:

Summarized financial information in respect of each of the Group's associates is set out below.

	PTIP		KMI		
	31Desember/ December 31, 2016 US\$	31Desember/ December 31, 2015 US\$	31Desember/ December 31, 2016 US\$	31Desember/ December 31, 2015 US\$	
Aset Lancar	55,411,452	84,667,385	12,097	4,241	Current assets
Aset tidak lancar	<u>293,610,595</u>	<u>279,619,062</u>	<u>179,284</u>	<u>174,618</u>	Noncurrent assets
Jumlah Aset	<u>349,022,047</u>	<u>364,286,447</u>	<u>191,381</u>	<u>178,859</u>	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	77,217,819	127,055,377	-	-	Current liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	181,746,023	168,691,986	-	-	Noncurrent liabilities
Ekuitas	<u>90,058,205</u>	<u>68,539,084</u>	<u>191,381</u>	<u>178,859</u>	Equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>349,022,047</u>	<u>364,286,447</u>	<u>191,381</u>	<u>178,859</u>	Total Liabilities and Equity
Pendapatan	242,276,982	241,789,041	-	-	Revenue
Beban	<u>260,064,065</u>	<u>264,033,660</u>	<u>7,782</u>	<u>7,082</u>	Expenses
Rugi tahun berjalan	<u>(17,787,083)</u>	<u>(22,244,619)</u>	<u>(7,782)</u>	<u>(7,082)</u>	Loss for the year

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associates recognized in the consolidated financial statements:

	PTIP		KMI		
	31Desember/ December 31, 2016 US\$	31Desember/ December 31, 2015 US\$	31Desember/ December 31, 2016 US\$	31Desember/ December 31, 2015 US\$	
Aset bersih entitas asosiasi	90,058,205	68,539,084	191,381	178,859	Net assets of the associate
Proporsi bagian kepemilikan Grup	47.25%	43.16%	50%	50%	Proportion of the Group's ownership interest
Ekuitas yang diatribusikan ke pemilik entitas induk	42,552,502	29,581,469	95,691	89,430	Equity attributable to owners of the Company
Kelebihan biaya investasi atas aset bersih perusahaan asosiasi	<u>9,653,127</u>	<u>5,010,656</u>	<u>400,972</u>	<u>403,779</u>	Excess of cost of investment over net assets of associate
Nilai tercatat bagian Grup	<u>52,205,629</u>	<u>34,592,125</u>	<u>496,663</u>	<u>493,209</u>	Carrying amount of the Group's interest

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

14. ASET TETAP

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	10,122,222	63,038	-	-	10,185,260	Land
Prasarana jalan	4,680,788	-	-	-	4,680,788	Roads
Bangunan	160,801,738	933,183	346,030	17,309,180	178,698,071	Buildings
Mesin	837,245,886	350,309	7,143,848	59,984,983	890,437,330	Machinery
Perabot dan peralatan	23,175,738	300,768	3,031	646,575	24,120,050	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	5,644,184	77,986	759,592	48,323	5,010,901	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	15,973,752	66,581,452	-	(77,989,061)	4,566,143	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin	18,982,836	-	-	-	18,982,836	Machinery
Kendaraan	128,319	-	-	-	128,319	Vehicles
Jumlah	<u>1,076,755,463</u>	<u>68,306,736</u>	<u>8,252,501</u>	<u>-</u>	<u>1,136,809,698</u>	Total
Dikurangi akumulasi penyusutan:						Less accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Prasarana jalan	2,579,035	160,848	-	(105)	2,739,778	Roads
Bangunan	83,320,499	5,497,779	36,687	253	88,781,844	Buildings
Mesin	495,731,411	30,802,213	6,357,203	168	520,176,589	Machinery
Perabot dan peralatan	20,064,354	795,073	3,075	81	20,856,433	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	4,840,438	342,177	740,386	(397)	4,441,832	Vehicles
Aset sewa pembiayaan	<u>2,357,332</u>	<u>1,326,345</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,683,677</u>	Leased assets
Jumlah	<u>608,893,069</u>	<u>38,924,435</u>	<u>7,137,351</u>	<u>-</u>	<u>640,680,153</u>	Total
Nilai Tercatat Bersih	<u>467,862,394</u>				<u>496,129,545</u>	Net Carrying Value

	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	10,122,222	-	-	-	10,122,222	Land
Prasarana jalan	3,397,104	79,575	-	1,204,109	4,680,788	Roads
Bangunan	144,938,522	531,006	1,128,397	16,460,607	160,801,738	Buildings
Mesin	774,264,397	6,303,704	20,239,595	76,917,380	837,245,886	Machinery
Perabot dan peralatan	22,052,186	565,965	19,665	577,252	23,175,738	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	5,868,721	107,777	393,625	61,311	5,644,184	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	26,774,006	59,462,439	-	(70,262,693)	15,973,752	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin	43,940,802	-	-	(24,957,966)	18,982,836	Machinery
Kendaraan	128,319	-	-	-	128,319	Vehicles
Jumlah	<u>1,031,486,279</u>	<u>67,050,466</u>	<u>21,781,282</u>	<u>-</u>	<u>1,076,755,463</u>	Total
Dikurangi akumulasi penyusutan:						Less accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Prasarana jalan	2,450,023	129,136	-	(124)	2,579,035	Roads
Bangunan	78,309,995	5,246,030	235,779	253	83,320,499	Buildings
Mesin	484,165,812	24,135,173	17,270,860	4,701,286	495,731,411	Machinery
Perabot dan peralatan	19,200,774	883,447	19,286	(581)	20,064,354	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	4,782,337	447,863	388,611	(1,151)	4,840,438	Vehicles
Aset sewa pembiayaan	<u>4,330,423</u>	<u>2,726,592</u>	<u>-</u>	<u>(4,699,683)</u>	<u>2,357,332</u>	Leased assets
Jumlah	<u>593,239,364</u>	<u>33,568,241</u>	<u>17,914,536</u>	<u>-</u>	<u>608,893,069</u>	Total
Nilai Tercatat Bersih	<u>438,246,915</u>				<u>467,862,394</u>	Net Carrying Value

Biaya penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2016 US\$	2015 US\$	
Biaya pabrikasi (Catatan 30)	37,088,509	31,436,074	Manufacturing costs (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	<u>1,835,926</u>	<u>2,132,167</u>	General and administrative expenses (Note 32)
Jumlah	<u>38,924,435</u>	<u>33,568,241</u>	Total

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant and equipment is as follows:

	2016 US\$	2015 US\$	
Nilai tercatat	1,115,150	3,866,746	Net carrying amount
Pembongkaran aset untuk ekspansi	-	(892,618)	Asset dismantled for expansion
Penerimaan dari penjualan aset tetap	854,087	1,401,616	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kerugian penjualan aset tetap - bersih (Catatan 35)	(261,063)	(1,572,512)	Loss on sale of property, plant and equipment - net (Note 35)

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Construction in progress consists of the following:

	31 Desember/ December 31, 2016 US\$	31 Desember/ December 31, 2015 US\$	
Mesin	2,554,758	7,933,977	Machinery
Bangunan	965,764	7,902,216	Buildings
Perabot dan peralatan	1,045,621	137,559	Furniture, fixtures and equipment
Jumlah	4,566,143	15,973,752	Total

ISIN menggunakan Bangunan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 21).

ISIN has used its Building as collateral for bank loans (Note 21).

LANKA menggunakan seluruh aset tetapnya sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 21).

LANKA has used all its property, plant & equipment as collateral for bank loans (Note 21).

Aset tetap sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 22).

Leased assets are used as collateral for the finance lease obligations (Note 22).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada sekelompok perusahaan asuransi yang terdiri dari PT. Insurance Fairfax Indonesia, Srilanka Insurance Corporation Ltd., Anadolu Anonim Turk Sigorta Sirketi dan INGO Uzbekistan Insurance Company dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 940.128.203 dan US\$ 856.791.432, sesuai nilai penggantian kini. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

At December 31, 2016 and 2015, property, plant and equipment, except land, were insured in multiple insurance policies lead by PT. Insurance Fairfax Indonesia, Srilanka Insurance Corporation Ltd., Anadolu Anonim Turk Sigorta Sirketi and INGO Uzbekistan Insurance Company for US\$ 940,128,203 and US\$ 856,791,432, respectively, as per current replacement value. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Purwakarta dan Bandung dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan tahun 2034. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah saat kadaluarsa karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns several pieces of land located in Purwakarta and Bandung with Building Use Rights (HGB) for a period up to 30 years which will expire until 2034. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights on their current expiry since all pieces of land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar US\$ 640.135.624 dan US\$ 609.356.634.

The fair value of the property, plant and equipment as of December 31, 2016 and 2015 amounted to US\$ 640,135,624 and US\$ 609,356,634, respectively.

Tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pada tanggal pelaporan. Tidak ada aset yang tercatat yang tidak terpakai.

There are no assets, which are retired from active use as at reporting date. No assets are held idle.

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan sebesar US\$ 567.953.

As of December 31, 2016, property, plant and equipment include assets with acquisition cost of US\$ 567,953, that are already depreciated in full but are still in use.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset dalam penyelesaian sejumlah US\$ 416.202 pada 31 Desember 2016 dan US\$ 459.110 pada 31 Desember 2015.

Borrowing costs capitalized to construction in progress amounted to US\$ 416,202 at December 31, 2016 and US\$ 459,110 at December 31, 2015.

15. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terutama terdiri dari uang muka pembelian mesin dan peralatan.

15. ADVANCES FOR PURCHASES OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account mainly represents advances for acquisitions of machinery and equipment.

16. UANG JAMINAN

Akun ini merupakan setoran jaminan kepada PT Perusahaan Listrik Negara, Rama Global School (RGS), pihak berelasi dan pihak-pihak lainnya.

16. GUARANTEE DEPOSITS

This account consists of deposits placed with PT Perusahaan Listrik Negara, Rama Global School (RGS), a related party, and other parties.

17. UTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2016 US\$	31 Desember/ December 31, 2015 US\$
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi		
IPCI	19,297,958	18,157,412
PTIP	1,943,156	-
IVI	325,775	251,146
IPI	202,568	150,000
Indorama Petrochem Limited, Thailand (IRPL)	-	125,975
Sub jumlah	<u>21,769,457</u>	<u>18,684,533</u>
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	92,590,797	99,675,455
Pemasok luar negeri	<u>85,246,887</u>	<u>69,443,140</u>
Sub jumlah	<u>177,837,684</u>	<u>169,118,595</u>
Jumlah utang usaha	<u>199,607,141</u>	<u>187,803,128</u>
b. Berdasarkan mata uang		
Dollar Amerika Serikat	188,598,733	173,124,897
Mata uang lainnya	<u>11,008,408</u>	<u>14,678,231</u>
Jumlah	<u>199,607,141</u>	<u>187,803,128</u>

Pembelian bahan baku dan bahan tidak langsung memiliki jangka waktu kredit sampai dengan 180 hari.

17. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

a. By supplier	
Related parties	
IPCI	18,157,412
PTIP	-
IVI	251,146
IPI	150,000
Indorama Petrochem Limited, Thailand (IRPL)	125,975
Subtotal	<u>18,684,533</u>
Third parties	
Local	99,675,455
Foreign	<u>69,443,140</u>
Subtotal	<u>169,118,595</u>
Total trade accounts payable	<u>187,803,128</u>
b. By currency	
U.S. Dollar	173,124,897
Other currencies	<u>14,678,231</u>
Total	<u>187,803,128</u>

Purchases of raw materials and indirect materials have credit terms of up to 180 days.

18. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2016 US\$	31 Desember/ December 31, 2015 US\$
Pihak berelasi		
Indorama Global Trading AG, Switzerland (IGTAG)	18,000	-
IPCI	11,845	-
YPI	-	28,157
Sub jumlah	29,845	28,157
Pihak ketiga		
Pemasok, pengangkut dan agen pelayaran	1,055,144	991,008
Agen komisi	125,737	338,426
Lain-lain	2,088,502	1,646,257
Sub jumlah	3,269,383	2,975,691
Jumlah utang lain-lain	3,299,228	3,003,848

18. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

Related parties	
Indorama Global Trading AG, Switzerland (IGTAG)	
IPCI	
YPI	
Subtotal	
Third parties	
Transporters, shipping lines and agents	
Commission agents	
Others	
Subtotal	
Total other accounts payable	

19. UTANG PAJAK

	31 Desember/ December 31, 2016 US\$	31 Desember/ December 31, 2015 US\$
Utang pajak (Catatan 36)		
Entitas anak - ISIN	65,000	45,284
Pajak penghasilan		
Perusahaan		
Pasal 4 (2)	1,242	7,581
Pasal 21	94,155	111,310
Pasal 23	31,554	36,228
Pasal 26	107,952	139,375
Entitas anak		
IKT	461,823	143,943
IPLIK	47,779	38,814
ITDS - Pasal 21	7	8
Pajak Pertambahan Nilai - ITDS - Bersih	17,325	2,612
Jumlah	826,837	525,155

19. TAXES PAYABLE

Current tax payable (Note 36)	
Subsidiary - ISIN	
Income taxes	
The Company	
Article 4 (2)	
Article 21	
Article 23	
Article 26	
Subsidiaries	
IKT	
IPLIK	
ITDS - Article 21	
Value Added Tax - ITDS - Net	

20. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2016 US\$	31 Desember/ December 31, 2015 US\$
Biaya dan komisi ekspor	3,026,086	3,089,358
Kesejahteraan karyawan	832,655	869,345
Lain-lain	5,492,351	3,740,299
Jumlah	9,351,092	7,699,002

20. ACCRUED EXPENSES

Export commission and expenses	
Employees welfare	
Others	
Total	

21. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari utang bank, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016 US\$	31 Desember/ December 31, 2015 US\$
Utang bank jangka pendek:		
Perusahaan		
PT. Bank Central Asia Tbk (BCA)	5,582,019	27,836,174
Entitas anak - ISIN		
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Singapura (HSBCS)	10,053,875	9,124,400
Australia New Zealand Banking Group Limited, Singapura (ANZS)	8,087,700	6,575,650
Entitas anak - LANKA		
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Sri Lanka (HSBCL)	3,679,060	3,061,628
Entitas anak - IKT		
National bank for Foreign Economic Activity of Republic of Uzbekistan (NBU)	1,547,279	-
Entitas anak - IPLIK		
Yapi Kredit Bank	48,358	-
Jumlah	<u>28,998,291</u>	<u>46,597,852</u>
Utang bank jangka panjang:		
Perusahaan		
PT. Bank ANZ Indonesia (ANZ)	70,000,000	75,000,000
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta (HSBC)	60,000,000	50,000,000
Deutsche ZentralGenossenschaftbank (DZ Bank AG)	42,478,452	30,558,424
IKB Deutsche Industrie Bank AG (IKB)	24,776,555	9,638,000
PT. Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSM)	25,000,000	25,000,000
PT. Bank SBI Indonesia (SBI)	-	9,423,703
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)	-	20,000,000
Entitas anak - IKT		
International Finance Corporation (IFC)	39,220,430	-
Entitas anak - IPLIK		
Waterman Capital Limited	8,500,000	9,000,000
Entitas anak - ISIN		
DBS Bank Ltd., Singapore (DBSS)	3,043,923	3,338,279
Entitas anak - LANKA		
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Sri Lanka (HSBCL)	1,979,167	2,979,167
Jumlah	<u>274,998,527</u>	<u>234,937,573</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Perusahaan	(8,648,228)	(5,247,579)
Entitas anak - ISIN	(217,433)	(240,000)
Entitas anak - LANKA	(1,000,000)	(1,000,000)
Jumlah	<u>(9,865,661)</u>	<u>(6,487,579)</u>
Utang Jangka Panjang		
Perusahaan	213,606,779	214,372,548
Entitas anak - IPLIK	8,500,000	9,000,000
Entitas anak - ISIN	2,826,490	3,098,279
Entitas anak - LANKA	979,167	1,979,167
Entitas anak - IKT	39,220,430	-
Utang jangka panjang - bersih	<u>265,132,866</u>	<u>228,449,994</u>
Tingkat bunga per tahun:		
Dollar Amerika Serikat	1.27%-5.00%	1.12% - 5.00%
Dollar Singapura	1.38%	1.37%
Rupiah Indonesia	7.36%-11.5%	11.16% - 11.51%

21. BANK LOANS

This account consists of loans from banks, with details as follows:

Short-term bank loan:	
The Company	
PT. Bank Central Asia Tbk (BCA)	
Subsidiary - ISIN	
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Singapore (HSBCS)	
Australia New Zealand Banking Group Limited, Singapore (ANZS)	
Subsidiary - LANKA	
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Sri Lanka (HSBCL)	
Subsidiary - IKT	
National bank for Foreign Economic Activity of Republic of Uzbekistan (NBU)	
Subsidiary - IPLIK	
Yapi Kredit Bank	
Total	
Long-term bank loans:	
The Company	
PT. Bank ANZ Indonesia (ANZ)	
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta (HSBC)	
Deutsche ZentralGenossenschaftbank (DZ Bank AG)	
IKB Deutsche Industrie Bank AG (IKB)	
PT. Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSM)	
PT. Bank SBI Indonesia (SBI)	
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)	
Subsidiary - IKT	
International Finance Corporation (IFC)	
Subsidiary - IPLIK	
Waterman Capital Limited	
Subsidiary - ISIN	
DBS Bank Ltd., Singapore (DBSS)	
Subsidiary - LANKA	
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Sri Lanka (HSBCL)	
Total	
Less current maturities	
The Company	
Subsidiary - ISIN	
Subsidiary - LANKA	
Total	
Long-term portion	
The Company	
Subsidiary - IPLIK	
Subsidiary - ISIN	
Subsidiary - LANKA	
Subsidiary - IKT	
Long-term portion - net	
Interest rates per annum:	
U.S. Dollar	
SG Dollar	
Indonesian Rupiah	

Utang bank jangka pendek

- a. Perusahaan telah memperoleh fasilitas modal kerja dari BCA yang dapat diperpanjang dan ditarik kembali setelah pembayaran.
- b. ISIN memperoleh pinjaman impor dari HSBCS dan ANZS untuk membiayai transaksi perdagangan. Pinjaman ini dapat diperpanjang dan ditarik kembali setelah pembayaran.
- c. LANKA memperoleh pinjaman impor dan ekspor *revolving* dari HSBCS untuk membiayai transaksi perdagangan. Pinjaman ini dapat diperpanjang dan ditarik kembali setelah pembayaran.
- d. IKT telah memperoleh pinjaman bank jangka pendek dari NBU untuk membiayai kebutuhan modal kerja.
- e. IPLIK memperoleh pinjaman bank jangka pendek dari Yapi Kredit Bank untuk membiayai kebutuhan modal kerja.

Utang bank jangka panjang

- a. Pada tanggal 4 Nopember 2011, Perusahaan membuat perjanjian pinjaman *revolving* dengan ANZ dengan nilai maksimum sebesar US\$ 50.000.000 untuk keperluan kegiatan korporasi dan modal kerja secara umum, dilunasi dalam jangka waktu dua tahun sejak tanggal perjanjian dengan opsi perpanjangan jatuh tempo sehingga pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada setiap dua tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2018. Perusahaan telah melakukan pelunasan sebagian pinjaman sebesar US\$ 5.000.000 pada tanggal 28 Desember 2016, dan tersedia untuk ditarik kembali.

Pada tanggal 7 September 2015, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *revolving* sebesar US\$ 25.000.000, dengan syarat pembayaran yang sama dan jatuh tempo pada tanggal 5 Oktober 2018.

- b. Pada tanggal 27 Desember 2010, Perusahaan membuat perjanjian pinjaman *revolving* dengan HSBC, dengan nilai maksimum sebesar US\$ 30.000.000 untuk keperluan kegiatan korporasi umum dan modal kerja, dilunasi dalam jangka waktu dua tahun sejak tanggal perjanjian dengan opsi perpanjangan jatuh tempo sehingga pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada setiap dua tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2018.

Pada tanggal 4 Agustus 2015, Perusahaan membuat pinjaman *revolving* dengan HSBC, dengan nilai pinjaman US\$ 30.000.000 dengan syarat pembayaran yang sama dan jatuh tempo pada tanggal 4 Agustus 2018.

Short-term bank loans

- a. The Company has obtained working capital facilities from BCA, which are available for rollover and redrawals after payments.
- b. ISIN has obtained short term import loans from HSBCS and ANZS to finance its trade transactions, which are available for rollover and redrawals after payments.
- c. LANKA has obtained revolving import and export revolving loans from HSBCS to finance its trade transactions, which are available for rollover and redrawals after payments.
- d. IKT has obtained a short term bank loan from NBU to finance its working capital requirements.
- e. IPLIK had obtained a short term bank loan from Yapi Kredit Bank to finance its working capital requirements.

Long-term bank loans

- a. On November 4, 2011, the Company entered into a revolving loan facility agreement with ANZ with a maximum amount of US\$ 50,000,000 for general corporate and working capital purposes, repayable at the end of two years from the date of agreement, with an option to extend the maturity so that the loan shall have maturity date of two years on each anniversary date. The loan matures on July 4, 2018. The Company has repaid part of the loan amounting US\$ 5,000,000 on December 28, 2016 which is available for redrawal.

On September 7, 2015, the Company obtained additional revolving loan facility amounting to US\$ 25,000,000, with same repayment terms and it currently matures on October 5, 2018.

- b. On December 27, 2010, the Company entered into a revolving loan facility agreement with HSBC, with a maximum amount of US\$ 30,000,000 for general corporate and working capital purposes, repayable at the end of two years from the date of agreement, with an option to extend the maturity so that the loan shall have maturity date of two years on each anniversary date. This loan currently matures on December 27, 2018.

On August 4, 2015, the Company obtained additional revolving loan facility with HSBC amounting to US\$ 30,000,000 with same repayment terms and it currently matures on August 4, 2018.

- c. Pada tanggal 12 Juni 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan DZ Bank AG untuk membiayai pengeluaran modal, dengan nilai total US\$ 25.748.214 yang diterima di 2014. Pinjaman ini dibayar dalam 16 kali setiap setengah tahun dan pelunasan dimulai Oktober 2014. Pinjaman ini dijamin oleh perlindungan asuransi kredit ekspor yang diterbitkan oleh Euler Hermes AG Germany atas nama Republik Federal Jerman.

Pada tanggal 4 Juni 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan DZ Bank AG dan IKB dalam jumlah yang sama untuk membiayai pengeluaran modal, dengan nilai total US\$ 20.290.526 yang diterima di 2015. Pinjaman ini dibayar dalam 20 kali setiap setengah tahun dan pelunasan dimulai pada bulan Oktober 2015. Pinjaman ini telah dijamin dengan perlindungan asuransi kredit ekspor yang diterbitkan oleh Euler Herms AG Germany atas nama Republik Federal Jerman.

Pada tanggal 22 Maret 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan DZ Bank AG dan IKB untuk membiayai pengeluaran modal, dengan nilai total US\$ 34.006.487 yang diterima di 2016 dibagi sama dengan kedua bank tersebut. Pinjaman ini dibayar dalam 20 kali setiap setengah tahun dan pelunasan dimulai pada bulan Juli 2016. Pinjaman ini telah dijamin dengan perlindungan asuransi kredit ekspor yang diterbitkan oleh Euler Herms AG Germany atas nama Republik Federal Jerman. IRC, sebagai Perusahaan induk telah memberikan jaminan kepada DZ Bank AG dan IKB.

- d. Pada tanggal 15 April 2015, Perusahaan membuat perjanjian pinjaman *revolving* dengan BSM, dengan jumlah pinjaman maksimal US\$ 25.000.000 untuk keperluan kegiatan korporasi umum dan modal kerja, dilunasi dalam jangka waktu dua tahun sejak tanggal perjanjian dengan opsi perpanjangan jatuh tempo, sehingga pinjaman akan memiliki jatuh tempo setiap dua tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 April 2018.
- e. Pada tanggal 21 Oktober 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman *revolving* dengan SBI dengan jumlah pinjaman Rp 130.000.000.000 untuk keperluan umum Perusahaan. Jangka waktu pinjaman dua tahun dari tanggal perjanjian dengan opsi untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo, sehingga pinjaman akan memiliki jatuh tempo setiap dua tahun. Opsi perpanjangan jatuh tempo berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dengan Bank. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 12 Oktober 2017. Tidak ada saldo hutang pinjaman pada akhir tahun ini.

- c. On June 12, 2014, the Company entered into a loan agreement with DZ Bank AG to finance its capital expenditure, pursuant to which a total amount of US\$ 25,748,214 was drawn in 2014. This loan is repayable in 16 equal semi annual installments starting October 2014. The loan has been guaranteed by an export credit insurance cover issued by Euler Hermes AG Germany on behalf of the Federal Republic of Germany.

On June 4, 2015, the Company entered into a loan agreement with DZ Bank AG and IKB for equal amount to finance its capital expenditure, pursuant to which a total amount of US\$ 20,290,526 was drawn in 2015. This loan is repayable in 20 equal semi annual installments starting October 2015. The loan has been guaranteed by an export credit insurance cover issued by Euler Herms AG Germany on behalf of Federal Republic of Germany.

On March 22, 2016, the Company entered into a loan agreement with DZ Bank AG and IKB to finance its capital expenditure, pursuant to which a total amount of US\$ 34,006,487 was drawn in 2016 equally split between these two banks. This loan is repayable in 20 equal semi annual installments starting July 2016. The loan has been guaranteed by an export credit insurance cover issued by Euler Herms AG Germany on behalf of Federal Republic of Germany. IRC, The Company's ultimate holding company has provided its guarantee to DZ Bank AG and IKB.

- d. On April 15, 2015, the Company entered into a revolving loan facility agreement with BSM, with a maximum amount of US\$ 25,000,000 for general corporate and working capital purposes, repayable at the end of two years from the date of agreement, with an option to extend the maturity, so that the loan shall have maturity date of two years on each anniversary date. The loan currently matures on April 15, 2018.
- e. On October 21, 2015, the Company entered into a revolving loan facility agreement with SBI amounting to Rp 130,000,000,000 for general corporate purposes. This facility was available for two years from the date of agreement with the option to extend the maturity, so that the loan shall have the maturity date of two years on each anniversary date. An option to extent the maturity based on an agreement between the Company and Bank. The facility currently matures on October 12, 2017. There is no outstanding loan balance at the end of this year.

- f. Pada tanggal 28 Nopember 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman *revolving* dengan Mizuho dengan nilai maksimum sebesar US\$ 20.000.000 untuk modal kerja. Jangka waktu pinjaman dua tahun dari tanggal perjanjian dengan pilihan untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo sehingga pinjaman memiliki tanggal jatuh tempo dua tahun pada tiap tahun nya. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2017. Tidak ada saldo hutang pinjaman pada akhir tahun ini.
- g. Pada tanggal 2 Februari 2016, IKT mengadakan perjanjian pinjaman dengan IFC, yang mana dijamin oleh perusahaan untuk membiayai belanja modal dengan jumlah US\$ 40.000.000 disetujui pada tahun 2016. Pinjaman ini dibayar dalam 24 kali setiap triwulan dan pelunasan dimulai pada bulan Januari 2018.
- IKT telah membayar *upfront fee* atas pinjaman ini yang seharusnya diamortisasi selama masa pinjaman. Jumlah sisa amortisasi dari *upfront fee* adalah sebesar US\$ 779.070 pada tanggal 31 Desember 2016, yang telah disesuaikan dengan saldo pinjaman dan telah diungkapkan sesuai standar.
- h. Pada tanggal 2 Juni 2014, IPLIK mengadakan perjanjian pinjaman dengan Waterman Capital Limited dengan jumlah pinjaman US\$ 10.000.000. Pinjaman ini dijamin oleh IRC. Jatuh tempo pinjaman adalah 2 Juni 2018.
- i. Pada tahun 2010, ISIN memperoleh pinjaman berjangka dari DBSS. Pinjaman yang berjumlah sebesar S\$ 6.293.000 (setara dengan US\$ 4.800.097) digunakan untuk membeli ruang usaha yang dijaminkan dengan aset yang dibeli (Catatan 14). Pembayaran pinjaman dijadwalkan selama 20 tahun dari Desember 2010 dengan 239 kali pembayaran pokok perbulan sebesar S\$ 26.221 dan pembayaran terakhir sebesar S\$ 26.222.
- j. LANKA memperoleh fasilitas kredit dari HSBCL untuk modal kerja dan pembelian aset tetap, yang dijaminkan dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap (Catatan 7, 9 dan 14).

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu yang mengharuskan Grup mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian dan persyaratan lainnya. Grup telah memenuhi persyaratan sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

- f. On November 28, 2012, the Company entered into a revolving loan facility agreement with Mizuho with a maximum amount of US\$ 20,000,000 for working capital purposes. This facility was available for two years from the date of agreement with the option to extend the maturity so that the loan shall have a maturity date of two years on each anniversary date. This loan facility matures on October 1, 2017. There is no outstanding loan balance at the end of this year.
- g. On February 2, 2016, IKT entered into a loan agreement with IFC, which is guaranteed by the Company to finance its capital expenditure pursuant to which US\$ 40,000,000 was drawn in 2016. This loan is repayable in 24 equal quarterly installment starting January 2018.
- IKT has paid upfront fee on this loan which should be amortised over the loan tenure. The remaining amount of amortisation of upfront fee is US\$ 779,070 as of December 31, 2016, which is adjusted with the loan outstanding and disclosed as per the requirement of the standard.
- h. On June 2, 2014, IPLIK entered into a loan agreement with Waterman Capital Limited amounting to US\$ 10,000,000, which is secured by a corporate guarantee from IRC, Singapore. The loan currently matures on June 2, 2018.
- i. In 2010, ISIN obtained a term loan from DBSS. The loan amounted to S\$ 6,293,000 (equivalent to US\$ 4,800,097) to purchase office space which is secured against the purchased asset (Note 14). Repayment of this loan is scheduled for 20 years from December 2010 by 239 equal monthly principal payments amounting to S\$ 26,221 and with a final bullet principal payment of S\$ 26,222.
- j. LANKA has obtained credit facilities from HSBCL for the purpose of working capital and purchases of property, plant and equipment which are collateralized by trade accounts receivable, inventories and property, plant and equipment (Note 7, 9 and 14).

The loan agreements include certain requirements for the Group to maintain certain financial ratios calculated based on the consolidated financial statements and other covenants. The Group have met the requirements as stated in the loan agreements.

22. KEWAJIBAN SEWA PEMBIAYAAN

Nilai kini pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Pembayaran minimum sewa/ <i>Minimum lease payments</i>		Nilai kini pembayaran minimum sewa/ <i>Present value of minimum lease payments</i>	
	31 Desember/ December 31, 2016 US\$	31 Desember/ December 31, 2015 US\$	31 Desember/ December 31, 2016 US\$	31 Desember/ December 31, 2015 US\$
a. Berdasarkan Jatuh Tempo				
Tidak lebih dari satu tahun	2,235,873	2,283,860	2,196,317	2,196,568
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	11,361	2,240,184	10,035	2,206,848
	2,247,234	4,524,044	2,206,352	4,403,416
Dikurangi: biaya keuangan masa dep:	(40,882)	(120,628)	-	-
Nilai kini pembayaran minimum sewa	2,206,352	4,403,416	2,206,352	4,403,416
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			(2,196,317)	(2,196,568)
Liabilitas Sewa Jangka Panjang - Bersih			10,035	2,206,848
b. Berdasarkan Lessor				
PT. Mitra Pinasthika Mustika Finance (MPM)			2,185,316	4,370,630
Malayan Banking Berhad, Singapura (MBB)			21,036	32,786
Jumlah			2,206,352	4,403,416

a. Pada 2012 dan 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan sewa balik dengan MPM, dimana pada tanggal angsuran sewa pembiayaan terakhir Perusahaan mempunyai hak untuk membeli dari MPM asset yang disewakan senilai jumlah yang sama dengan nilai yang disetujui, dengan ketentuan (i) Perusahaan telah menyelesaikan semua liabilitas pembayarannya berdasarkan perjanjian ini, dan (ii) MPM masih pemegang hak atas barang modal. Jumlah nilai kontrak adalah sebesar US\$ 18.210.967. Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar US\$ 2.185.316 dan US\$ 4.370.630. Pembayaran terakhir atas kewajiban sewa ini akan jatuh tempo pada Desember 2017. Utang ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan (Catatan 14).

b. Pada tahun 2013, ISIN mengadakan perjanjian kendaraan bermotor sewa pembiayaan dengan MBB. Persyaratan sewa pembiayaan adalah 5 tahun. Liabilitas sewa pembiayaan dijamin oleh kepemilikan Lessor atas aset sewa guna usaha (Catatan 14). Jumlah saldo utang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar US\$ 21.036 and US\$ 32.786.

Tingkat bunga sewa pembiayaan di atas berdasarkan suku bunga yang berlaku.

22. FINANCE LEASE OBLIGATIONS

The present value of minimum lease payments as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	Nilai kini pembayaran minimum sewa/ <i>Present value of minimum lease payments</i>	
	31 Desember/ December 31, 2016 US\$	31 Desember/ December 31, 2015 US\$
a. By Due Date		
Not later than one year	2,196,317	2,196,568
Later than one year and not later than five years	10,035	2,206,848
Less: future finance charges	-	-
Present value of minimum lease payments	2,206,352	4,403,416
Current maturity	(2,196,317)	(2,196,568)
Long-term Lease Liabilities - Net	10,035	2,206,848
b. By Lessor		
PT. Mitra Pinasthika Mustika Finance (MPM)	2,185,316	4,370,630
Malayan Banking Berhad, Singapore (MBB)	21,036	32,786
Total	2,206,352	4,403,416

a. In 2012 and 2014, the Company entered into sale and leaseback finance lease agreements with MPM, where on the final lease installment date the Company shall have the right to purchase from MPM the leased assets for an amount equal to the agreed value, provided that (i) the Company has satisfied all payment obligations under the agreement and (ii) MPM is still the title holder of the leased property. Total contract value amounted to US\$ 18,210,967. Outstanding payable as of December 31, 2016 and 2015 amounted to US\$ 2,185,316 and US\$ 4,370,630, respectively. Last repayment of the lease liabilities is due in December 2017. The lease liabilities are secured by the related leased assets (Note 14).

b. In 2013, ISIN entered into motor vehicle finance lease agreement with MBB. The term of the finance lease is 5 years. The obligation under the finance lease is secured by the Lessor's ownership of the leased asset (Note 14). Total outstanding payable as of December 31, 2016 and 2015 amounted to US\$ 21,036 and US\$ 32,786, respectively.

Interest rate of the above finance lease obligations are based on prevailing interest rate.

Perjanjian sewa mencakup persyaratan tertentu yang mengharuskan Perusahaan dan ISIN mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian dan persyaratan lainnya. Perusahaan dan ISIN telah memenuhi persyaratan sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian sewa.

The lease agreements include certain requirements for the Company and ISIN to maintain certain financial ratios calculated based on the consolidated financial statements and other covenants. The Company and ISIN have met the requirements as stated in the lease agreements.

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Pendapatan ditangguhkan timbul sebagai akibat dari nilai bangunan di lokasi proyek yang diperoleh IKT, entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung dari Pemerintah Uzbekistan tanpa biaya sesuai dengan perjanjian investasi. Pendapatan ditangguhkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar yang sistematis selama masa manfaat bangunan 20 tahun.

Keuntungan yang diakui pada tahun 2016 dan 2015 terkait hibah pemerintah adalah masing-masing sebesar US\$ 83.331 dan US\$ 191.581.

23. DEFERRED REVENUE

Deferred revenue arises as a result of the value of a building on the project site acquired by IKT, an indirect subsidiary, from the Government of Uzbekistan at free cost under IKT's investment agreement. The deferred revenue is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on a systematic basis over the useful life of the building of 20 years.

Gain recognized in 2016 and 2015 relating to this government grant amounted to US\$ 83,331 and US\$ 191,581, respectively.

24. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

24. CAPITAL STOCK

Based on the list of shareholders issued by the Securities Administration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of the Company's shareholders and their ownership interest as of December 31, 2016 and 2015, are as follows:

31 Desember 2016/December 31, 2016					
Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	Jumlah saham yang beredar/ Number of Shares	Persentase	Jumlah modal saham/		
		kepemilikan/ Percentage	Total Paid-up Capital Stock		
		%	Rp	US\$	
PT. Irama Investama	163,600,000	25.00	81,800,000,000	40,057,349	PT. Irama Investama
Indorama Holdings B.V	157,035,000	24.00	78,517,500,000	38,449,914	Indorama Holdings B.V
Indorama Holdings (I) Pte. Ltd.	13,086,714	2.00	6,543,357,000	3,204,273	Indorama Holdings (I) Pte. Ltd.
HSBC Fund Services Lynas					HSBC Fund Services Lynas
Asia Fund	47,278,000	7.23	23,639,000,000	11,575,986	Asia Fund
Masyarakat:					Public
Asing	215,324,147	32.90	107,662,073,500	52,721,972	Foreign
Domestik	58,027,846	8.87	29,013,923,000	14,208,079	Local
Jumlah	654,351,707	100.00	327,175,853,500	160,217,573	Total
31 Desember 2015/December 31, 2015					
Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	Jumlah saham yang beredar/ Number of Shares	Persentase	Jumlah modal saham/		
		kepemilikan/ Percentage	Total Paid-up Capital Stock		
		%	Rp	US\$	
PT. Irama Investama	320,635,000	49.00	160,317,500,000	78,507,263	PT. Irama Investama
Indorama Holdings (I) Pte. Ltd.	13,086,714	2.00	6,543,357,000	3,204,273	Indorama Holdings (I) Pte. Ltd.
HSBC Fund Services Lynas					HSBC Fund Services Lynas
Asia Fund	53,529,000	8.18	26,764,500,000	13,106,539	Asia Fund
Masyarakat:					Public
Asing	216,377,797	33.07	108,649,498,500	53,205,513	Foreign
Domestik	50,723,196	7.75	24,900,998,000	12,193,985	Local
Jumlah	654,351,707	100.00	327,175,853,500	160,217,573	Total

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan:

	US\$
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1990	
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 7.000.000 lembar saham	47,322,877
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(3,785,830)</u>
Saldo agio saham per 31 Desember 1991 dan 1990	43,537,047
Pembagian bonus saham tahun 1992	<u>(32,612,223)</u>
Saldo agio saham per 31 Desember 1992	<u>10,924,824</u>
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham	
Jumlah obligasi yang dikonversi:	
1993	17,548,575
1994	7,295,907
1995	18,988,157
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(8,023,673)</u>
Bersih	<u>35,808,966</u>
Pembagian bonus saham tahun 1995	<u>(24,817,423)</u>
Penawaran kepada pemegang saham tahun 1995	
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 24.911.513 saham	55,211,686
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(11,042,337)</u>
Bersih	<u>44,169,349</u>
Saldo agio saham per 31 Desember 1995	<u>66,085,716</u>
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham	
Jumlah obligasi yang dikonversi	4,466,647
Jumlah dicatat sebagai modal disetor	<u>(1,032,911)</u>
Bersih	<u>3,433,736</u>
Pembagian bonus saham tahun 1996	<u>(68,602,770)</u>
Jumlah saldo per 31 Desember 2014 dan 2013	<u>916,682</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 1c)	<u>(15,629,761)</u>
Jumlah saldo per 31 Desember 2016 dan 2015	<u><u>(14,713,079)</u></u>

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Sale of the Company's shares through public offering in 1990	
Proceeds from the issuance of 7,000,000 shares	
Amount recorded as paid-up capital	
Balance as of December 31, 1991 and 1990	
Distribution of bonus shares in 1992	
Balance as of December 31, 1992	
Conversion of convertible bonds into shares	
Total bonds converted:	
1993	
1994	
1995	
Amount recorded as paid-up capital	
Net	
Distribution of bonus shares in 1995	
Rights offering to stockholders in 1995	
Proceeds from the issuance of 24,911,513 shares	
Amount recorded as paid-up capital	
Net	
Balance as of December 31, 1995	
Conversion of convertible bonds into shares	
Total bonds converted	
Amount recorded as paid-up capital	
Net	
Distribution of bonus shares in 1996	
Balance as of December 31, 2014 and 2013	
Difference on restructuring transaction between entities under common control (Note 1c)	
Balance as of December 31, 2016 and 2015	

26. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Cadangan investasi

Merupakan perbedaan antara nilai investasi IIS terhadap IKT dengan nilai modal disetor IKT, berdasarkan kondisi regulasi tertentu di Uzbekistan. Cadangan ini tidak untuk dibagikan.

	31 Desember/ December 31, 2016 US\$	31 Desember/ December 31, 2015 US\$
Saldo awal	13,627,071	10,403,000
Penambahan	<u>2,223,357</u>	<u>3,224,071</u>
Saldo akhir	<u>15,850,428</u>	<u>13,627,071</u>

26. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

Reserve on investment

This represents the difference between the value of investment made by IIS in IKT and the value of IKT's paid-up capital based on certain regulatory conditions in Uzbekistan. This reserve is not available for distribution.

	31 Desember/ December 31, 2016 US\$	31 Desember/ December 31, 2015 US\$
Beginning of the year	13,627,071	10,403,000
Addition	<u>2,223,357</u>	<u>3,224,071</u>
End of the year	<u>15,850,428</u>	<u>13,627,071</u>

27. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

	31 Desember/ December 31, 2016 US\$	31 Desember/ December 31, 2015 US\$
Bagian atas surplus revaluasi sehubungan dengan kuasi-reorganisasi (Catatan 13)	3,519,821	3,519,821
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti (Catatan 38)	<u>(3,787,523)</u>	<u>(2,565,329)</u>
Saldo akhir tahun	<u>(267,702)</u>	<u>954,492</u>

27. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account comprises other comprehensive income that are accumulated in equity.

	31 Desember/ December 31, 2016 US\$	31 Desember/ December 31, 2015 US\$
Revaluation surplus inconection with quasi-reorganization (Note 13)	3,519,821	3,519,821
Remeasurement of defined benefit obligation (Note 38)	<u>(3,787,523)</u>	<u>(2,565,329)</u>
Balance at end of year	<u>(267,702)</u>	<u>954,492</u>

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Merupakan kepentingan nonpengendali terhadap IKT (entitas anak dari IIS) dan ITDS sesuai dijelaskan dalam Catatan 1c.

	31 Desember/ December 31, 2016 US\$	31 Desember/ December 31, 2015 US\$
a. IKT		
Saldo awal tahun	4,570,246	4,214,718
Bagian laba tahun berjalan	136,746	270,392
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	<u>(739,738)</u>	<u>85,136</u>
Sub jumlah	<u>3,967,254</u>	<u>4,570,246</u>
b. ITDS		
Saldo awal tahun	820	849
Bagian rugi tahun berjalan	<u>(9)</u>	<u>(29)</u>
Sub jumlah	<u>811</u>	<u>820</u>
Jumlah	<u>3,968,065</u>	<u>4,571,066</u>

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents non-controlling interest in IKT (a subsidiary of IIS) and ITDS as described in Note 1c.

	31 Desember/ December 31, 2016 US\$	31 Desember/ December 31, 2015 US\$
a. IKT		
Balance at beginning of year	4,570,246	4,214,718
Share of profit for the year	136,746	270,392
Difference in value of equity with non-controlling interest	<u>(739,738)</u>	<u>85,136</u>
Subtotal	<u>3,967,254</u>	<u>4,570,246</u>
b. ITDS		
Balance at beginning of year	820	849
Share of loss for the year	<u>(9)</u>	<u>(29)</u>
Subtotal	<u>811</u>	<u>820</u>
Total	<u>3,968,065</u>	<u>4,571,066</u>

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	IKT		ITDS		
	31 Desember/ December 31, 2016 US\$	31 Desember/ December 31, 2015 US\$	31 Desember/ December 31, 2016 US\$	31 Desember/ December 31, 2015 US\$	
Aset lancar	28,859,144	26,300,154	457,342	356,765	Current assets
Aset tidak lancar	138,644,588	103,860,213	3,218,122	3,347,181	Noncurrent assets
Jumlah Aset	167,503,732	130,160,367	3,675,464	3,703,946	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	41,294,519	23,230,271	39,241	23,042	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	73,178,238	58,932,698	-	-	Noncurrent liabilities
Ekuitas	53,030,975	47,997,398	3,636,223	3,680,904	Equity
Jumlah Liabilitas & ekuitas	167,503,732	130,160,367	3,675,464	3,703,946	Total Liabilities & Equity
Pendapatan	83,167,358	62,550,775	-	-	Revenue
Beban	(82,009,153)	(60,051,771)	(44,681)	(147,374)	Expenses
Laba (rugi) tahun berjalan	1,158,205	2,499,004	(44,681)	(147,374)	Profit (loss) for the year
Laba(rugi) yang dapat diatribusikan kepada:					Profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	1,021,459	2,228,612	(44,672)	(147,345)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	136,746	270,392	(9)	(29)	Non-controlling interests
Laba (rugi) tahun berjalan	1,158,205	2,499,004	(44,681)	(147,374)	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:					Other comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	-	-	-	-	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	1,158,205	2,499,004	(44,681)	(147,374)	Total comprehensive income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	1,021,459	2,228,612	(44,672)	(147,345)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	136,746	270,392	(9)	(29)	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	1,158,205	2,499,004	(44,681)	(147,374)	Total comprehensive income for the year

29. PENJUALAN BERSIH

29. NET SALES

	2016 US\$	2015 US\$	
Penjualan barang jadi			Sales of goods
Ekspor	462,837,106	451,753,431	Export
Lokal	231,983,553	233,710,652	Local
Jumlah	694,820,659	685,464,083	Total
Retur dan potongan penjualan	(3,061,694)	(3,422,853)	Sales returns and discounts
Penjualan Bersih	691,758,965	682,041,230	Net Sales

Tidak ada penjualan kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

There were no sales to a single customer in excess of 10% of net sales.

Penjualan sebesar US\$ 16.619.363 dan US\$ 16.698.018 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 merupakan penjualan benang jahit sesuai dengan perjanjian yang dijelaskan pada Catatan 41.

Sales amounting to US\$ 16,619,363 and US\$ 16,698,018 in 2016 and 2015, respectively, were generated from sales of sewing thread in accordance with an off-take agreement described in Note 41.

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2016 US\$	2015 US\$
Bahan baku yang digunakan	427,507,469	418,591,179
Tenaga kerja langsung	37,989,138	35,557,001
Biaya pabrikasi:		
Listrik dan bahan bakar	55,283,007	57,987,412
Penyusutan (Catatan 14)	37,088,509	31,436,074
Pengepakan	17,661,377	15,971,630
Lain-lain	49,893,332	48,121,919
Jumlah Biaya Produksi	625,422,832	607,665,215
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	10,931,032	12,823,508
Akhir tahun	(11,612,441)	(10,931,032)
Beban Pokok Produksi	624,741,423	609,557,691
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	47,594,581	58,056,295
Akhir tahun	(45,618,422)	(47,594,581)
Beban Pokok Penjualan	<u>626,717,582</u>	<u>620,019,405</u>

Pembelian dari PT. BP Petrochemicals Indonesia masing-masing sebesar 23,13% dan 30,36% untuk tahun 2016 dan 2015 sedangkan pembelian dari Sabic Asia Pacific Pte. Ltd. masing-masing sebesar 10,28% dan 9,01% untuk tahun 2016 dan 2015 dari jumlah seluruh pembelian.

30. COST OF GOODS SOLD

Raw materials used	
Direct labor	
Manufacturing costs:	
Power and fuel	
Depreciation (Note 14)	
Packing materials consumption	
Others	
Total Manufacturing Costs	
Goods in process	
At beginning of year	
At end of year	
Cost of Goods Manufactured	
Finished goods	
At beginning of year	
At end of year	
Cost of Goods Sold	

Purchases from PT. BP Petrochemicals Indonesia constitutes 23.13% and 30.36% of the total purchases in 2016 and 2015, respectively, while purchases from Sabic Asia Pacific Pte. Ltd. constitutes 10.28% and 9.01% of the total purchases in 2016 and 2015, respectively.

31. BEBAN PENJUALAN

	2016 US\$	2015 US\$
Pengangkutan	18,516,911	19,613,017
Komisi penjualan	4,387,560	4,905,594
Beban kantor penjualan	3,517,913	2,247,554
Administrasi bank	1,125,134	1,340,650
Jumlah	<u>27,547,518</u>	<u>28,106,815</u>

31. SELLING EXPENSES

Transportation charges	
Sales commission	
Sales office expenses	
Bank administration	

Total

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2016 US\$	2015 US\$
Kantor dan administrasi	8,177,771	10,876,511
Gaji dan upah karyawan	3,760,410	3,011,691
Penyusutan (Catatan 14)	1,835,926	2,132,167
Administrasi bank	549,491	573,696
Lain-lain	1,396,423	5,602,883
Jumlah	<u>15,720,021</u>	<u>22,196,948</u>

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Office and administrative	
Salary and wages of employees	
Depreciation (Note 14)	
Bank administration	
Others	

Total

33. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga atas liabilitas-liabilitas berikut:

	2016 US\$	2015 US\$	
Pinjaman (Catatan 21)	10,143,291	5,314,044	Loans (Note 21)
Liabilitas sewa (Catatan 22)	83,656	222,171	Lease liabilities (Note 22)
Jumlah	<u>10,226,947</u>	<u>5,536,215</u>	Total

33. FINANCE COST

This account represents interest expenses on the following liabilities:

34. PENGHASILAN INVESTASI

	2016 US\$	2015 US\$	
Bunga atas jasa giro dan lain-lain	120,840	207,151	Interest on current accounts and others
Bunga atas deposito berjangka	33,276	161,756	Interest on time deposits
Jumlah	<u>154,116</u>	<u>368,907</u>	Total

Penghasilan investasi diatas merupakan jumlah penghasilan bunga atas aset keuangan selain yang ditentukan pada nilai wajar melalui laba rugi.

34. INVESTMENT INCOME

Investment income above represent total interest income earned on financial assets that are not designated as at fair value through profit or loss.

35. KEUNTUNGAN LAIN-LAIN - BERSIH

	2016 US\$	2015 US\$	
Kerugian atas penjualan aset tetap - bersih (Catatan 14)	(261,063)	(1,572,512)	Loss on sale of property, plant and equipment - net (Note 14)
Keuntungan lainnya	2,602,484	1,741,360	Other gains
Bersih	<u>2,341,421</u>	<u>168,848</u>	Net

Keuntungan lainnya terdiri dari pendapatan sewa, penjualan barang sisa produksi dan lain-lain.

35. OTHER GAINS - NET

Other gains include rental income, scrap sales and others.

36. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

	2016 US\$	2015 US\$	
Pajak kini			Current tax
Entitas anak - IPLIK	239,397	-	Subsidiary - IPLIK
Entitas anak - ISIN	67,774	30,225	Subsidiary - ISIN
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	1,890,494	(26,272,675)	The Company
Entitas anak - IKT	2,708,441	1,323,079	Subsidiary - IKT
Pajak penghasilan atas revaluasi aset tetap	-	3,796,751	Income tax from revaluation of property, plant and equipment
Jumlah	<u>4,906,106</u>	<u>(21,122,620)</u>	Total

36. INCOME TAX

Tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2016 US\$	2015 US\$
Laba (rugi) sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6,362,848	(11,014,487)
Laba sebelum pajak entitas anak	5,515,735	2,991,678
Laba (Rugi) sebelum pajak	847,113	(14,006,165)
<u>Perbedaan temporer:</u>		
Provisi	2,028,888	1,590,155
Kerugian penjualan aset tetap	449,364	1,750,631
Kerugian (keuntungan) fiskal atas penjualan aset tetap	200,469	(64,981)
Bunga atas liabilitas sewa pembiayaan	82,217	220,711
Beban sewa pembiayaan	(2,267,531)	(8,645,523)
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial	(12,718,996)	3,815,038
Jumlah	(12,225,589)	(1,333,969)
<u>Perbedaan tetap:</u>		
Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi	8,408,288	9,604,319
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(82,330)	(224,800)
Penghasilan sewa yang dikenakan pajak final	(443,701)	(353,480)
Penghasilan dividen ISIN dari tahun 2009 hingga 2012 (256/PMK.03/2008)	-	(325,596)
Lain-lain	2,320,228	7,176,441
Jumlah	10,202,485	15,876,884
(Rugi fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal perusahaan) Laba kena pajak Perusahaan	(1,175,991)	536,750
Rugi fiskal - 2015	(1,315,414)	-
Insentif modal (Catatan c dibawah)	(1,852,164)	(1,852,164)
Jumlah rugi fiskal Perusahaan	(4,343,569)	(1,315,414)

Perhitungan beban pajak kini dan pajak dibayar dimuka - bersih adalah sebagai berikut:

	2016 US\$	2015 US\$
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak - IPLIK	239,397	-
Entitas anak - ISIN	67,774	30,225
Jumlah	307,171	30,225
Dikurangi pajak dibayar dimuka		
Perusahaan		
Pasal 22	2,200,104	5,338,331
Pasal 23	329,084	347,088
Pasal 24	218,463	273,623
Jumlah	2,747,651	5,959,042

Current Tax

Reconciliation between income (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

Income (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	
Profit before tax of subsidiaries	
Profit (Loss) before tax	
<u>Temporary differences:</u>	
Provisions	
Loss on sale of property, plant and equipment	
Fiscal loss (gain) on sale of assets	
Interest on lease liabilities	
Lease expenses	
Difference between commercial and fiscal depreciation	
Total	
<u>Permanent differences:</u>	
Equity in net loss of associates	
Interest income already subjected to final tax	
Rental income already subjected to final tax	
Dividend income from ISIN for years 2009 to 2012 (256/PMK.03/2008)	
Others	
Total	
(Fiscal loss before fiscal losses carry forward) Taxable income of the Company	
Fiscal losses - 2015	
Capital incentive (Note c below)	
Total fiscal loss of the Company	

Current tax expenses and prepaid corporate income tax are computed as follows:

Current tax expenses	
The Company	
Subsidiary - IPLIK	
Subsidiary - ISIN	
Total	
Prepaid taxes	
The Company	
Article 22	
Article 23	
Article 24	
Total	

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2016	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (Charged) to income for the year	Dicatat di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2016
	US\$	US\$	US\$	US\$
Aset pajak tangguhan:				
Perusahaan				
Liabilitas imbalan pasca kerja dan cadangan lainnya	2,337,488	373,924	305,549	3,016,961
Cadangan- cadangan	41,845	102,802	-	144,647
Akumulasi rugi fiskal	263,083	605,630	-	868,713
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan				
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial atas aset tetap	(3,758,684)	(2,801,056)	-	(6,559,740)
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial atas aset sewa pembiayaan - bersih	(2,450,975)	(171,794)	-	(2,622,769)
Entitas anak				
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial atas aset tetap	(3,442,372)	(2,708,441)	-	(6,150,813)
Bersih	(7,009,615)	(4,598,935)	305,549	(11,303,001)

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

Deferred tax assets:
The Company
Post-employment benefits obligation and other provisions
Provisions
Fiscal loss carryforward

Deferred tax liabilities:
The Company
Difference between commercial and fiscal depreciation value of property, plant and equipment
Difference between commercial and fiscal depreciation value of leased assets - net

Subsidiary
Difference between commercial and fiscal depreciation value of property, plant and equipment

	1 Januari/ January 1, 2015	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (Charged) to income for the year	Dicatat di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2015
	US\$	US\$	US\$	US\$
Aset pajak tangguhan Perusahaan:				
Perusahaan				
Liabilitas imbalan pasca kerja dan cadangan lainnya	2,274,574	61,469	1,445	2,337,488
Cadangan- cadangan	18,390	23,455	-	41,845
Akumulasi rugi fiskal	-	263,083	-	263,083
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan				
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial atas aset tetap	(26,771,339)	23,012,655	-	(3,758,684)
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial atas aset sewa pembiayaan - bersih	(5,362,988)	2,912,013	-	(2,450,975)
Entitas anak				
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial atas aset tetap	(2,119,293)	(1,323,079)	-	(3,442,372)
Bersih	(31,960,656)	24,949,596	1,445	(7,009,615)

Deferred tax assets of the Company:
The Company
Post-employment benefits obligation and other provisions
Provisions
Fiscal loss carryforward

Deferred tax liabilities:
The Company
Difference between commercial and fiscal depreciation value of property, plant and equipment
Difference between commercial and fiscal depreciation value of leased assets - net

Subsidiary
Difference between commercial and fiscal depreciation value of property, plant and equipment

Fasilitas pajak yang dimanfaatkan adalah sebagai berikut:

- Pengurangan tarif pajak Perusahaan sebesar 5% dikarenakan Perusahaan memenuhi kriteria sebagai perusahaan terbuka sebagai mana diatur dalam paragraf 2b pasal 17 UU Pajak Penghasilan No. 36/2008.

Tax facilities availed are as follows:

- Reduction in Corporate Tax rate by 5% as the Company meets the conditions for public listed companies set out in paragraph 2b of Article 17 of Income Tax Law No. 36/2008.

- b. Penyusutan yang dipercepat efektif dari Nopember 2008 hingga disusutkan seluruhnya sesuai peraturan pajak, atas nilai investasi Perusahaan dalam aset tetap tertentu, merujuk pada Peraturan Pemerintah (PP) No. 01/2007 (sebagaimana telah diubah di PP No. 62/2008).
- c. Fasilitas insentif modal diaplikasikan sebesar 5% per tahun efektif dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020 atas nilai investasi Perusahaan pada aset tetap tertentu dan penyusutan yang dipercepat efektif dari Oktober 2015 hingga disusutkan seluruhnya sesuai peraturan pajak atas nilai investasi Perusahaan pada aset tetap tertentu, merujuk pada Peraturan Pemerintah No. 18/2015.
- d. Penyusutan aset tetap berdasarkan penilaian kembali untuk tujuan perpajakan yang efeknya dimulai dari 1 Januari 2016 telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) tentang penilaian kembali atas aset tetap tertentu untuk tujuan perpajakan pada tanggal 31 Desember 2015, sesuai dengan peraturan pemerintah No. 191/PMK.010/2015 (dan perubahannya No. 233-PMK.03-2015).

Berdasarkan penjelasan di atas, nilai tercatat bersih dan dasar pengenaan pajak penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	2015 US\$
Nilai tercatat	1,348,344
Dasar pengenaan pajak (nilai revaluasi yang disetujui DJP)	<u>127,906,719</u>
Perbedaan temporer	<u><u>126,558,375</u></u>

Sebagai akibatnya, aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan antara nilai tercatat bersih dan dasar pengenaan pajak atas aset tetap yang disesuaikan adalah sebesar US\$ 25.311.675 diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015. Pajak penghasilan yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pajak tersebut sebesar US\$ 3.796.751 dibebankan langsung ke laba rugi tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari beban pajak.

- e. Sesuai dengan perjanjian investasi antara IIS dan pemerintah Republik Uzbekistan tanggal 30 Maret 2010, IKT dibebaskan dari pajak penghasilan badan, pajak properti, pajak pembangunan infrastruktur serta kontribusi wajib kepada *Republican Road Fund* sampai dengan 1 Mei 2022 .

- b. Accelerated depreciation with effect from November 2008 until they are fully depreciated as per tax rules, on the Company's investment in specific fixed assets in terms of the Government Regulation (PP) No. 01/2007 (as amended by PP No. 62/2008).
- c. Capital incentive facility was applied by 5% per year with effect from 2015 to 2020 on the value of Company's investment in specified property, plant and equipment and accelerated depreciation with effect from October 2015 until they are fully depreciated as per tax rules on the value of the Company's investment in specified property, plant and equipment, in terms of the Government Regulation No. 18/2015.
- d. Depreciation based on revalued amounts for tax purposes of selected property, plant and equipment of the Company with effect from January 1, 2016 onwards in terms of the approval from the Directorate General of Tax (DJP) on the revaluation on such selected property, plant and equipment for tax purposes as of December 31, 2015, under Ministry of Finance regulation No 191/PMK.010/2015 (together with its amendment No. 233/PMK.03/2015).

Based on the foregoing, the net carrying amount and the tax base of the revalued assets as of December 31, 2015 are as follows:

Carrying amount
Tax base (revalued amount approved by DJP)
Temporary difference

As a result, a deferred tax asset arising from the difference between the net carrying amount and the adjusted tax base of the assets amounting to US\$ 25,311,675 was recognized in the consolidated financial statements as of December 31, 2015. Income tax paid for the availment of the tax facility amounting to US\$ 3,796,751 is directly charged to profit or loss for the year and is presented as part of the tax expense.

- e. In accordance with Investment Agreement between IIS and the Government of the Republic of Uzbekistan dated March 30, 2010, IKT is exempt from corporate income tax, property tax, infrastructure development tax as well as mandatory contributions to the Republican Road Fund up to May 1, 2022.

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak bersih dan hasil perkalian laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the net tax expense (benefit) and the amount computed by applying the effective tax rates to consolidated income (loss) before tax is as follows:

	2016 US\$	2015 US\$	
Laba (rugi) sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6,362,848	(11,014,487)	Income (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban (manfaat) pajak dengan tarif pajak efektif	1,272,570	(2,202,897)	Tax expense (benefit) at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan permanen Perusahaan			Tax effects of permanent differences The Company
Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi	1,681,657	1,920,864	Equity in net loss of an associated company
Penghasilan sewa yang dikenakan pajak final	(88,740)	(70,696)	Rental income already subjected to final tax
Penghasilan dividen dari ISIN dari tahun 2009 hingga 2012 (256/PMK.03/2008)	-	(65,119)	Dividend income from ISIN for year 2009 to 2012 (256/PMK.03/2008)
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(16,466)	(44,960)	Interest income already subjected to final tax
Penyesuaian atas fasilitas pajak	(370,433)	(370,433)	Adjustment due to tax facilities
Lain-lain	464,046	1,435,288	Others
Penyesuaian saldo pajak tangguhan	51,007	(22,318,588)	Adjustment of deferred tax balance
Penyesuaian atas laba rugi entitas anak			Adjustment on profit or loss of subsidiaries
IKT	1,935,112	558,662	IKT
ISIN	(54,623)	(42,720)	ISIN
IIS	926	1,056	IIS
LANKA	163,494	209,496	LANKA
IPLIK	(144,329)	(170,178)	IPLIK
ITDS	8,936	29,474	ITDS
IRSI	909	327	IRSI
IRSG	2,040	7,804	IRSG
Jumlah Beban (Manfaat) Pajak	4,906,106	(21,122,620)	Total Tax Expense (Benefit)

37. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham menyetujui hal berikut ini.

37. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

As resolved in the stockholders' Annual General Meeting, the stockholders approved the following appropriation.

Tanggal/ Date	Akta Notaris No./ Notaris/ Notarial Deed/ Notary public	Dividen Tunai yang Diumumkan/ Cash Dividends Declared	Cadangan Umum/ General Reserve Appropriation
15 Juni 2016/ June 15, 2016	No. 53 / Fathiah Helmi, SH notaris di Jakarta/ No. 53 / Fathiah Helmi, SH public notary in Jakarta	Nihil/Nil	US\$ 1,000
29 Juni 2015/ June 29, 2015	No. 152 / Novita Puspitarini, SH notaris di Jakarta/ No. 152 / Novita Puspitarini, SH public notary in Jakarta	Nihil/Nil	US\$ 1,000

Cadangan umum dari saldo laba ditetapkan adalah untuk memenuhi ketentuan pasal 71 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas.

For general reserve from retained earnings is in accordance with Article 71 of the Corporate Law No. 40 year 2007 for limited liability companies.

38. IMBALAN PASCA KERJA

Program Iuran Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang pengelolaan dan administrasinya diserahkan kepada DPLK Manulife. Hanya karyawan Yang dahulu merupakan peserta program manfaat pasti (lama) yang menjadi peserta program iuran pasti tersebut. Iuran yang dibayarkan ke program iuran pasti ini adalah sebesar 4% dari perusahaan dan 2.5% dari karyawan.

Jumlah iuran yang dibayar kepada DPLK Manulife untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 10.646.799.422 (setara dengan US\$ 781.962) and Rp 9.932.297.970 (setara dengan US\$ 757.150)

Program Imbalan Pasti

Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Untuk karyawan lokal di Perusahaan, imbalan pasca kerja di hitung sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 6.000 karyawan pada 31 Desember 2016 dan 6.238 karyawan pada 31 Desember 2015.

Imbalan Jangka Panjang Lain

Perusahaan memberikan penghargaan masa bakti kepada karyawan yang telah bekerja selama 10 tahun dan untuk setiap kelipatan 5 tahun masa kerja sesudahnya dan jumlahnya berbeda untuk setiap divisi di Perusahaan.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

38. EMPLOYEE BENEFITS

Defined Contribution Plans

The Company provides a defined contribution plan and outsourced its management and administration to DPLK Manulife. Only those who were members of the old defined benefit plan are members of the new defined contribution plan. The contribution to the new defined contribution plan is 4% of gross basic salary payable by the Company and 2.5% by the employees.

Contribution fee paid to DPLK Manulife for the year ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 10,646,799,422 (equivalent to US\$ 781,962) and Rp 9,932,297,970 (equivalent to US\$ 757,150), respectively.

Defined Benefit Plan

The Company also calculates and records estimated post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with applicable law. For local employees in the Company, post-employment benefits are calculated under Labor Law No.13/2003. The employees entitled to the aforesaid benefits are 6,000 employees at December 31, 2016 and 6,238 employees at December 31, 2015.

Other Long-Term Benefit

The Company provides long service awards to their employees after completing 10 years of service and for every multiple of 5 years of service thereafter and the amount differs by division in the Company.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the defined benefits obligations.

Longevity Risk

The present value of the defined benefits obligations is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefits obligations is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Perhitungan imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lain tahun 2016 dan 2015 dihitung oleh aktuaris independen, PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo. Asumsi utama yang digunakan Perusahaan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits and other long-term benefits in 2016 and 2015 are calculated by independent actuary, PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions for the Company:

	2016	2015	
Tingkat diskonto			Discount rate
- Labor law	8.4% per tahun/per annum	9.1% per tahun/per annum	- Labor law
- Long Service Award	7.9% per tahun/per annum	8.9% per tahun/per annum	- Long Service Award
Tingkat kenaikan gaji	8.5% per tahun/per annum	8.5% per tahun/per annum	Salary incremental rate
Tingkat kematian	Tabel Mortality Indonesia 3 (2011)/ Indonesia Mortality Table 3 (2011)	Tabel Mortality Indonesia 3 (2011)/ Indonesia Mortality Table 3 (2011)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI 3 (2011)	10% TMI 3 (2011)	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 25 dan menurun secara linear per tahun sebesar 0.5% ke 0.5% di usia 44 tahun dan 15% pada usia 45-54 / 10% at age 25 reducing linearly by 0.5% each year to 0.5% at age 44, and 15% at ages 45-54	10% sampai usia 25 dan menurun secara linear per tahun sebesar 0.5% ke 0.5% di usia 44 tahun dan 15% pada usia 45-54 / 10% at age 25 reducing linearly by 0.5% each year to 0.5% at age 44, and 15% at ages 45-54	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	100%	100%	Normal retirement rate

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2016 US\$	2015 US\$	
Biaya jasa kini	1,121,389	1,273,006	Current service cost
Biaya jasa lalu yang timbul dari perubahan manfaat	575	3,284	Past service cost due to changes in benefits
Biaya bunga	1,072,059	909,221	Interest cost
Pengakuan langsung keuntungan/kerugian aktuarial - imbalan jangka panjang lain	8,779	30,399	Immediate recognition of actuarial gain/loss - other long-term benefit
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	2,202,802	2,215,910	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti			Remeasurement on the defined benefits obligations:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	(375,132)	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	983,413	(1,747,046)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	544,330	2,129,401	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1,527,743	7,223	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Jumlah	3,730,545	2,223,133	Total

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

The amounts of employee benefits obligations included in the consolidated statements of financial position of the Group are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016 US\$	31 Desember/ December 31, 2015 US\$	
Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja dan liabilitas bersih	<u>15,355,296</u>	<u>11,894,745</u>	Present value of employee benefit obligation and net liability

Mutasi nilai kini kewajiban yang belum didanai adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the unfunded obligations were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016 US\$	31 Desember/ December 31, 2015 US\$	
Saldo awal nilai kini kewajiban yang belum didanai	11,894,745	11,551,064	Beginning present value of employee benefits obligations
Beban jasa lalu	575	3,284	Past service cost
Beban jasa kini	1,121,389	1,273,006	Current service cost
Beban bunga	1,072,059	909,221	Interest cost
Pembayaran manfaat	(608,795)	(688,788)	Benefits paid
Kerugian aktuarial - bersih	1,536,522	37,622	Actuarial losses - net
Kerugian (keuntungan) selisih mata uang	<u>338,801</u>	<u>(1,190,664)</u>	Foreign exchange loss (gain)
Saldo akhir nilai kini kewajiban yang belum didanai	<u>15,355,296</u>	<u>11,894,745</u>	Ending present value of employee benefits obligations

Liabilitas imbalan pasca kerja di atas termasuk saldo liabilitas entitas anak pada tahun 2016 dan 2015, masing-masing sebesar US\$ 270.492 dan US\$ 207.294.

The above employee benefits obligations includes liabilities of the subsidiaries in 2016 and 2015, amounting to US\$ 270,492 and US\$ 207,294, respectively.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar US\$ 431.221 (meningkat sebesar US\$ 2.549.813).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar US\$ 3.044.140 (turun sebesar US\$ 905.483).

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by US\$ 431,221 (increase by US\$ 2,549,813).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by US\$ 3,044,140 (decrease by US\$ 905,483).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

39. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT. Irama Investama, Indonesia (PTII), Indorama Holdings B.V (IHBV) dan Indorama Holdings (I) Pte. Ltd., Singapura (IRHI) adalah pemegang saham utama Perusahaan. Pihak pengendali utama Perusahaan dan entitas anak adalah Indorama Corporation Pte. Ltd., Singapura (IRC).
- b. Pihak berelasi yang merupakan entitas yang dikendalikan personil manajemen kunci Perusahaan:
 - Semua pihak berelasi yang menggunakan nama "Indorama", yang disebutkan di dalam laporan ini;
 - TPT Petrochemicals Public Company Limited, Thailand (TPT);
 - WIL;
 - FBV;
 - RIS;
 - PT Irama Unggul (IU);
 - Trivera GMBH, Jerman (Trivera).
- c. KMI dan PTIP merupakan entitas asosiasi.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Jumlah kompensasi komisaris dan direksi Group sebesar US\$ 1.630.120 tahun 2016 dan US\$ 879.737 tahun 2015, yang merupakan kompensasi jangka pendek.
- b. 11,7% dan 9,34% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2016 dan 2015, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 3,98% dan 3,68% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

39. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. PT. Irama Investama, Indonesia (PTII), Indorama Holdings B.V (IHBV) and Indorama Holdings (I) Pte. Ltd., Singapore (IRHI) are the majority stockholders of the Company. The ultimate controlling party of the Company and its subsidiaries is Indorama Corporation Pte. Ltd., Singapore (IRC).
- b. Related parties which are entities controlled by key management personnel of the Company:
 - All related parties that use the name "Indorama", mentioned elsewhere in this report;
 - TPT Petrochemicals Public Company Limited, Thailand (TPT);
 - WIL;
 - FBV;
 - RIS;
 - PT Irama Unggul (IU);
 - Trivera GMBH, Germany (Trivera).
- c. KMI and PTIP are associates.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Total remuneration of the Group's commissioners and directors amounted to US\$ 1,630,120 in 2016 and US\$ 879,737 in 2015, which represent short term compensation.
- b. Purchases from related parties constituted 11.7% in 2016 and 9.34% in 2015 of the total purchases. At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable which constituted 3.98% and 3.68%, respectively, of the total liabilities as of December 31, 2016 and 2015.

Rincian pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2016 US\$	2015 US\$
IPCI	33,497,346	31,074,492
PTIP	9,406,394	232,638
IPI	4,294,743	6,716,177
IVI	2,061,765	2,316,051
IPII	24,494	136,968
Indorama Industries Ltd, India (IIL)	-	375,564
IRPL	-	125,975
Jumlah	49,284,742	40,977,865

The details of trade purchases from related parties are as follows:

IPCI	31,074,492
PTIP	232,638
IPI	6,716,177
IVI	2,316,051
IPII	136,968
Indorama Industries Ltd, India (IIL)	375,564
IRPL	125,975

- c. 5,21% dan 3,03% dari jumlah penjualan masing-masing pada tahun 2016 dan 2015, merupakan penjualan kepada pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 1,41% dan 0,22% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

- c. Sales to related parties constituted 5.21% in 2016 and 3.03% in 2015 of the total sales. At reporting date, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 1.41% and 0.22% respectively, of the total assets as of December 31, 2016 and 2015.

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2016 US\$	2015 US\$
IVAHI	25,522,703	-
IVI	3,331,850	-
WIL	2,870,650	3,988,318
IPCI	2,395,514	6,146,864
IVPM	961,484	747,157
IPI	525,631	859,361
Indorama Pet (Nigeria) Limited (IPNL)	437,500	7,289,237
RGS	549	-
IPII	-	1,162,124
FBV	-	500,500
Jumlah	36,045,881	20,693,561

The details of sales to related parties are as follows:

IVAHI	-
IVI	-
WIL	3,988,318
IPCI	6,146,864
IVPM	747,157
IPI	859,361
Indorama Pet (Nigeria) Limited (IPNL)	7,289,237
RGS	-
IPII	1,162,124
FBV	500,500

- d. Jasa analisis yang dibayarkan kepada Trivera, selama tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar US\$ 11.542 dan US\$ 6.134 dicatat sebagai bagian dari biaya umum dan administrasi (Catatan 32).
- e. Beban sewa yang diperoleh IU masing-masing sebesar US\$ 73.857 tahun 2016 dan nihil tahun 2015. Pendapatan sewa yang diperoleh dari IU, selama tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar US\$ 369 dan nihil dicatat sebagai bagian dari keuntungan lain-lain (Catatan 35).

- d. Analysis fees paid to Trivera amounted to US\$ 11,542 in 2016 and US\$ 6,134 in 2015 which were recorded as general and administrative expenses (Note 32).

- e. Rent paid to IU amounted to US\$ 73,857 in 2016 and nil in 2015, respectively. Rent income earned from IU, amounted to US\$ 369 in 2016 and nil in 2015 which were recorded as part of other income (Note 35).

40. INFORMASI SEGMENT USAHA

Group melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2015) berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

- Pemintalan benang - industri pemintalan benang;
- Polyester - industri benang polyester filamen, *polyester staple fibre, chips* dan *pet resin*;
- Kain - industri kain *polyester* (grey dan kain jadi); dan
- Lain-lain - bergerak dalam bidang perdagangan, investasi dan bidang lainnya.

40. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments under PSAK 5 (revised 2015) are based on following operating divisions:

- Spun yarns - manufacturing of spun yarns and sewing thread;
- Polyester - manufacturing of polyester filament yarns, polyester staple fibre, chips and pet resin;
- Fabrics - manufacturing of polyester fabrics (grey and finished); and
- Others - engaged in trading, investment and other activities.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi.

The following are segment information based on the operating divisions.

2016	Pemintalan benang/ Spun yarns US\$	Polyester/ Polyester US\$	Kain/ Fabrics US\$	Lain-lain/ Others US\$	Eliminasi/ Elimination US\$	Konsolidasi/ Consolidated US\$	
PENDAPATAN							REVENUE
Penjualan eksternal	269,899,481	313,637,220	45,082,687	63,139,577	-	691,758,965	External sales
Penjualan antar segmen	60,284,781	15,882,334	61,258	90,861,563	(167,089,936)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	<u>330,184,262</u>	<u>329,519,554</u>	<u>45,143,945</u>	<u>154,001,140</u>	<u>(167,089,936)</u>	<u>691,758,965</u>	Total revenue
HASIL							RESULT
Hasil segmen	<u>18,564,958</u>	<u>6,350,120</u>	<u>379,068</u>	<u>(3,520,302)</u>		21,773,844	Segment result
Bagian rugi bersih entitas asosiasi						(8,408,288)	Equity in net loss of associates
Beban keuangan						(10,226,947)	Finance cost
Penghasilan investasi						154,116	Investment income
Keuntungan lain-lain - bersih						3,070,123	Other gains - net
Laba sebelum pajak						<u>6,362,848</u>	Income before tax
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	473,290,593	236,497,263	36,191,083	304,890,516	(257,003,262)	793,866,193	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	52,702,292	-	52,702,292	Investments in associates
Jumlah aset yang dikonsolidasikan						<u>846,568,485</u>	Consolidated total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	306,212,024	166,618,051	29,754,679	77,603,259	(32,916,721)	547,271,292	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						<u>547,271,292</u>	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	63,657,365	3,002,416	783,226	863,729	-	68,306,736	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	23,508,006	13,294,698	1,641,634	480,097	-	38,924,435	Depreciation and amortization
2015	Pemintalan benang/ Spun yarns US\$	Polyester/ Polyester US\$	Kain/ Fabrics US\$	Lain-lain/ Others US\$	Eliminasi/ Elimination US\$	Konsolidasi/ Consolidated US\$	
PENDAPATAN							REVENUE
Penjualan eksternal	251,017,291	343,265,539	50,076,147	37,682,253	-	682,041,230	External sales
Penjualan antar segmen	39,552,380	19,723,076	84,058	74,378,654	(133,738,168)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	<u>290,569,671</u>	<u>362,988,615</u>	<u>50,160,205</u>	<u>112,060,907</u>	<u>(133,738,168)</u>	<u>682,041,230</u>	Total revenue
HASIL							RESULT
Hasil segmen	<u>19,970,426</u>	<u>1,774,702</u>	<u>458,541</u>	<u>(10,485,607)</u>		11,718,062	Segment result
Bagian rugi bersih entitas asosiasi						(9,604,319)	Equity in net loss of associates
Beban keuangan						(5,536,215)	Finance cost
Penghasilan investasi						368,907	Investment income
Kerugian lain-lain - bersih						(7,960,922)	Other losses - net
Rugi sebelum pajak						<u>(11,014,487)</u>	Loss before tax
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	448,286,722	245,628,686	37,553,317	314,876,417	(276,579,180)	769,765,962	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	35,085,334	-	35,085,334	Investments in associates
Jumlah aset yang dikonsolidasikan						<u>804,851,296</u>	Consolidated total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	247,835,440	187,668,192	33,365,971	81,738,699	(42,596,294)	508,012,008	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						<u>508,012,008</u>	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	59,389,422	3,911,603	3,577,208	172,233		67,050,466	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	19,993,676	10,941,140	1,657,585	975,840		33,568,241	Depreciation and amortization

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan Grup kepada pelanggannya berdasarkan pasar geografis:

Pasar geografis	Penjualan berdasarkan pasar geografis/ Sales revenue by geographical market	
	2016 US\$	2015 US\$
Indonesia	230,639,902	231,943,009
Eropa	155,389,092	178,113,657
Asia	118,360,295	107,116,017
Amerika Utara	62,309,503	41,159,241
Amerika Selatan	25,471,056	47,959,312
Lain-lain	99,589,117	75,749,994
Jumlah	<u>691,758,965</u>	<u>682,041,230</u>

Sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's sales to their customers as per their geographical markets:

Geographical market
Indonesia
Europe
Asia
North America
South America
Others
Total

41. IKATAN

Perusahaan mempunyai kontrak jangka panjang dengan Coats Industrial Thread Holding B.V, Belanda, untuk memproses benang jahit kain polyester khusus untuk entitas anak mereka di Indonesia dan berlaku sampai tanggal 31 Desember 2019.

41. COMMITMENTS

The Company has a long term off-take agreement with Coats Industrial Thread Holding B.V, The Netherlands, for supplying specialty polyester grey sewing thread, for their Indonesian subsidiary, which is currently valid until December 31, 2019.

42. INSTRUMEN DERIVATIF

Grup membuat perjanjian-perjanjian kontrak valuta berjangka untuk mengurangi risiko atas perubahan nilai tukar atas transaksi dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat, nilai wajar dari kontrak tersebut sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	
	Jumlah nosional/ Total notional US\$	Nilai wajar/ Fair value US\$
Aset derivatif (Catatan 6)		
Lancar	6,127,166	1,130,144
Liabilitas derivatif		
Lancar	(3,171,970)	(218,535)
Tidak lancar	-	-

Keuntungan (kerugian) dari kontrak berjangka disajikan sebagai bagian dari perubahan keuntungan (kerugian) nilai mata uang asing dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

42. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The Group entered into various forward exchange contracts to minimize its exposure to the foreign exchange risk on transactions denominated in currencies other than U.S. Dollar. The fair values of the contracts are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	
	Jumlah nosional/ Total notional US\$	Nilai wajar/ Fair value US\$
Derivative assets (Note 6)		
Current	6,634,974	263,864
Derivative liabilities		
Current	7,975,110	(2,084,661)
Noncurrent	11,780,000	(862,689)

Gain (loss) on forward contracts was shown as part of gain (loss) on foreign exchange in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

43. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar adalah berdasarkan data sebagai berikut:

	2016 US\$	2015 US\$
Laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	1,320,005	9,837,770
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	654,351,707	654,351,707
Laba per saham dasar	0.0020	0.0150

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang dilutif pada tahun 2016 dan 2015.

43. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

Net income attributable to owners of the Company for the year
Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Basic earnings per share

The Group has no dilutive potential ordinary shares in 2016 and 2015.

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLLAR AMERIKA SERIKAT

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat sebagai berikut:

44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR

At December 31, 2016 and 2015, the Group had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than U.S. Dollars as follows:

		31Desember/ December 31 2016		31Desember/ December 31 2015		
Mata uang/ Currencies		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen US\$/ Equivalent in US\$	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen US\$/ Equivalent in US\$	
<u>Aset</u>						
Kas dan setara kas	Rupiah	53,593,436,184	3,988,794	48,256,068,780	3,498,084	Cash and cash equivalents
	Lain-lain/Other currencies		1,720,705		9,577,079	
Piutang usaha	Rupiah	205,559,446,580	15,299,155	160,424,469,125	11,629,175	Trade accounts receivable
	Lain-lain/Other currencies		5,201,422		3,650,907	
Piutang lain-lain	Rupiah	2,633,106,664	195,974	414,368,882,995	3,003,761	Other accounts receivable
	Lain-lain/Other currencies		1,099,773		-	
Pajak dibayar dimuka	Rupiah	376,510,189,076	28,022,491	553,943,963,720	40,155,416	Prepaid taxes
	Lain-lain/Other currencies		9,208,364		2,001,938	
Jumlah Aset			64,736,678		73,516,360	Total Assets
<u>Liabilitas</u>						
Utang usaha	Rupiah	134,333,961,032	9,998,062	192,478,917,385	13,952,803	Trade accounts payable
	Lain-lain/Other currencies		10,103,346		725,428	
Utang lancar lain-lain	Rupiah	44,328,440,844	3,299,229	414,380,083,160	3,003,848	Other accounts payable
Utang pajak	Rupiah	3,389,029,460	252,235	4,098,687,630	297,114	Taxes payable
	Lain-lain/Other currencies		574,602		228,041	
Utang jangka panjang	Rupiah		-		9,423,703	Long-term loans
	Lain-lain/Other currencies		3,043,923		3,338,279	
Jumlah Liabilitas			13,178,397		30,969,216	Total Liabilities
Aset - bersih			46,558,281		42,547,144	Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yang digunakan Grup serta kurs yang berlaku pada tanggal 22 Maret 2017 sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on December 31, 2016 and 2015 and the prevailing rates on March 22, 2017 are as follows:

	22 Maret/ March 22, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Mata Uang				Currency
Rp	13,335	13,436	13,795	Rp

45. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS

45. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	2016 US\$	2015 US\$	
Reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	5,380,456	5,076,811	Reclassifications from advances for purchases of property, plant and equipment to property, plant and equipment
Penambahan cadangan investasi atas tambahan investasi	2,223,357	3,224,071	Increase in reserve on investment from additional investment

46. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

46. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

A. Categories and Classes of Financial Instruments

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ <i>Assets at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Liabilitas keuangan pada FVTPL)/ <i>Liabilities at fair value through profit or loss</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
31 Desember 2016					
Aset Keuangan Lancar					
Kas dan setara kas	19,599,440	-	-	-	Current Financial Assets Cash and cash equivalents
Aset keuangan lain					Other financial assets
Deposito berjangka	5,000,000	-	-	-	Time deposits
Aset derivatif lainnya	-	1,130,144	-	-	Other derivative assets
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	11,919,260	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	83,823,361	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	10,361	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	1,285,386	-	-	-	Third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar					
Uang jaminan	2,282,425	-	-	-	Non-current Financial Assets Guarantee deposits
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					
Utang usaha					Current Financial Liabilities Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	21,769,457	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	177,837,684	-	Third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	29,845	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	3,269,383	-	Third parties
Biaya masih harus dibayar	-	-	9,351,092	-	Accrued expenses
Utang bank	-	-	38,863,952	-	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	2,196,317	-	Finance lease liabilities
Liabilitas keuangan lain - derivatif	-	-	-	218,535	Other financial liabilities-derivatives
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					
Utang bank	-	-	265,132,866	-	Non-current Financial Liabilities Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	10,035	-	Finance lease liabilities
Jumlah	123,920,233	1,130,144	518,460,631	218,535	Total

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ <i>Assets at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Liabilitas keuangan pada FVTPL)/ <i>Liabilities at fair value through profit or loss</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
31 Desember 2015					December 31, 2015
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas	25,581,949	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lain					Other financial assets
Deposito berjangka	5,099,632	-	-	-	Time deposits
Aset derivatif lainnya	-	263,864	-	-	Other derivative assets
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1,782,525	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	72,449,978	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	12,818	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	2,990,943	-	-	-	Third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-current Financial Assets
Uang jaminan	2,246,740	-	-	-	Guarantee deposits
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	18,684,533	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	169,118,595	-	Third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	28,157	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	2,975,691	-	Third parties
Biaya masih harus dibayar	-	-	7,699,002	-	Accrued expenses
Utang bank	-	-	53,085,431	-	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	2,196,568	-	Finance lease liabilities
Liabilitas keuangan lain - derivatif	-	-	-	2,084,661	Other financial liabilities-derivatives
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-current Financial Liabilities
Utang bank	-	-	228,449,994	-	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	2,206,848	-	Finance lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya-derivatif	-	-	-	862,689	Other financial liabilities-derivatives
Jumlah	110,164,585	263,864	484,444,819	2,947,350	Total

B. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Manajemen berpedoman pada kebijakan dan prosedur yang disetujui untuk mengelola risiko keuangan yang terkait dengan operasi Grup. Kepatuhan terhadap kebijakan ini direview oleh auditor internal secara berkala. Program manajemen risiko Grup berfokus terutama pada risiko kredit untuk meminimalisasi eksposur yang akan menurunkan performa Grup.

B. Financial risk management objectives and procedures

The Group's overall financial risk management policy is to co-ordinate access to domestic and international financial markets, monitor and manage the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk, interest rate risk and other price risk), credit risk, and liquidity risk.

Management is guided by approved policies and procedures and is generally responsible to manage the financial risks relating to the operations of the Group. Compliance with these policies is reviewed by the Group's internal auditor on a regular basis. The Group's risk management program mainly focuses on its credit risk to minimize exposure that will adversely affect the performance of the Group.

Grup tidak melaksanakan atau memperdagangkan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulatif.

The Group does not enter into or trade financial instruments, including derivative financial instruments for speculative purpose.

i. Risiko pasar

Aktivitas Grup terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang selain US\$ dan suku bunga. Grup mengadakan transaksi instrumen keuangan derivatif pada perjanjian-perjanjian kontrak valuta berjangka untuk mengelola eksposur risiko mata uang asing.

Tidak terdapat perubahan eksposur Grup terhadap risiko pasar atau cara di mana risiko tersebut dikelola dan diukur.

i. Market risk

The Group's activities expose it primarily to the financial risks of changes of exchange rates in currency other than US\$ and interest rates. The Group enters into derivative financial instruments on forward foreign exchange contracts to manage its exposure to foreign currency risk.

There has been no change to the Group's exposure to market risk or the manner in which these risks are managed and measured.

ii. Risiko mata uang asing

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang selain US\$ terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang selain US\$ seperti penjualan local, pembelian barang dan pinjaman.

Grup mengelola eksposur mata uang selain US\$ dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang selain US\$ bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 44. Untuk membantu mengelola resiko, Grup juga mengadakan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 42).

Analisis sensitivitas mata uang asing

Grup terutama terekspos terhadap Rupiah Indonesia (Rp).

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan/penurunan 3,13% dalam US\$ terhadap Rp. 3,13% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang selain US\$ kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang moneter selain US\$ yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 3,13% dalam nilai tukar mata uang selain US\$. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba sebelum pajak dimana US\$ pelemahan 3,13% terhadap mata uang yang relevan. Untuk penguatan 3,13% dari US\$ terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

ii. Foreign currency risk

The Group is exposed to the effect of exchange rate fluctuation in currency other than US\$ mainly because of transactions denominated in currency other than US\$ such as local sales, purchases of goods and borrowings.

The Group manages the exposure of currency other than US\$ by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open currency other than US\$ exposure as of reporting date is disclosed in Note 44. To help manage the risk, the Group also entered into forward exchange contracts within established parameters (Note 42).

Foreign currency sensitivity analysis

The Group is mainly exposed to the Indonesian Rupiah (Rp).

The following table details the Group's sensitivity to a 3.13% increase/ decrease in the US\$ against Rp. 3.13% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding currency other than US\$ denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 3.13% change in rates of currency other than US\$, with other variables held constant. A positive number below indicates an increase in profit before tax where the US\$ weakens by 3.13% against the relevant currency. For a 3.13% strengthening of the US\$ against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be negative.

	2016 US\$	2015 US\$	
Laba rugi	1,059,126	3,018,566	Profit or loss

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo piutang, utang dan pinjaman yang didenominasikan oleh mata uang selain US\$ pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan. Penjualan dalam mata uang Rp bersifat musiman, dengan volume penjualan yang lebih tinggi pada kuartal terakhir tahun buku, sehingga menyebabkan peningkatan piutang dalam mata uang Rp pada akhir periode pelaporan.

iii. Risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga merujuk kepada risiko dimana nilai wajar atau aliran kas mendatang dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga timbul dari instrument keuangan yang menghasilkan bunga yang diakui pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian (contohnya: instrumen utang yang diperoleh atau diterbitkan), dan beberapa instrumen keuangan yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (contohnya: beberapa perjanjian pinjaman).

Eksposur terhadap risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank dan liabilitas sewa pembiayaan dengan tingkat bunga yang fluktuatif dipantau secara berkelanjutan dengan tujuan utama untuk membatasi sejauh mana eksposur terhadap bunga bersih dapat dipengaruhi oleh pergerakan pada tingkat suku bunga. Kebijakan Grup adalah untuk memperoleh tingkat bunga yang paling menguntungkan yang tersedia di pasar. Manajemen berpendapat bahwa risiko terhadap suku bunga dapat dikelola dengan baik.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 0,50% digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

This is mainly attributable to the exposures on outstanding receivables, payables and borrowings denominated in currency other than US\$ at the end of the reporting period.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year. Rp denominated sales are seasonal, with higher sales volumes in the last quarter of the financial year, resulting to an increase in Rp denominated receivables at the end of the reporting period.

iii. Interest rate risk

Interest rate risk refers to the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. Interest rate risk arises on interest-bearing financial instruments that are recognized in the consolidated statements of financial position (e.g. debt instruments acquired or issued), and some financial instruments that are not recognized in the consolidated statements of financial position (e.g. some loan commitments).

Exposures to interest rate risk relate mainly to bank borrowings and finance lease obligations with variable interest rates, which are monitored on an ongoing basis with the primary objective of limiting the extent to which net interest exposure could be affected by an adverse movement in interest rates. The Group's policy is to obtain most favourable interest rate available in the market. Management believes that the interest rate risk is manageable.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 0.50% increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Jika suku bunga telah lebih tinggi/rendah 0,50% dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik masing-masing sebesar US\$ 1.224.813 dan US\$ 1.143.755 pada tahun 2016 dan 2015. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas pada Catatan 46.b.v di bawah ini.

iv. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito dan piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (*limit*) pihak lawan yang direview dan disetujui oleh manajemen.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian, mencerminkan eksposur maximum Grup terhadap risiko kredit.

v. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul ketika Grup menghadapi kesulitan dalam mengumpulkan dana untuk menunaikan liabilitas keuangan. Tujuan Grup untuk mengelola likuiditasnya adalah:

- untuk meyakinkan adanya dana yang cukup setiap saat;
- untuk menunaikan kewajiban ketika muncul tanpa menimbulkan biaya yang tidak perlu; dan
- agar mampu mendapatkan dana ketika dibutuhkan dengan biaya sekecil mungkin.

If interest rates had been 0.50% higher/lower and all other variables were held constant, income after tax of the Group would decrease/increase by US\$ 1,224,813 and US\$ 1,143,755 in 2016 and 2015, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposures to interest rates on its variable rate borrowings.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are included in the liquidity risk table in Note 46.b.v below.

iv. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, and trade and other accounts receivable. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread among approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the management.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, represents the Group's maximum exposure to credit risk.

v. Liquidity risk

Liquidity risk arises when the Group encounters difficulties in raising funds to meet its commitments from financial liabilities. The Group's objectives to manage its liquidity profile are:

- to ensure that adequate funds are available at all times;
- to meet commitments as they arise without incurring unnecessary costs; and
- to be able to access funding when needed at the least possible costs.

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai dan fasilitas perbankan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel tersebut mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and banking facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table details the Group remaining contractual maturities for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun 1-2 years	Diatas 2 tahun/ 2+ years	Jumlah/ Total	
	%	US\$	US\$	US\$	US\$	
31 Desember 2016						December 31, 2016
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	21,769,457	-	-	21,769,457	Related parties
Pihak ketiga	-	177,837,684	-	-	177,837,684	Third parties
Utang lain-lain						Other account payable
Pihak berelasi	-	29,845	-	-	29,845	Related parties
Pihak ketiga	-	3,269,383	-	-	3,269,383	Third parties
Biaya masih harus dibayar	-	9,351,092	-	-	9,351,092	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Utang bank	1.27%-5.00%	45,757,854	18,105,465	277,913,907	341,777,226	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	2.42-2.52%	-	2,235,873	11,361	2,247,234	Finance lease obligations
Jumlah		258,015,315	20,341,338	277,925,268	556,281,921	Total
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun 1-2 years	Diatas 2 tahun/ 2+ years	Jumlah/ Total	
	%	US\$	US\$	US\$	US\$	
31 Desember 2015						December 31, 2015
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	18,684,533	-	-	18,684,533	Related parties
Pihak ketiga	-	169,118,595	-	-	169,118,595	Third parties
Utang lain-lain						Other account payable
Pihak berelasi	-	28,157	-	-	28,157	Related parties
Pihak ketiga	-	2,975,691	-	-	2,975,691	Third parties
Biaya masih harus dibayar	-	7,699,002	-	-	7,699,002	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Utang bank	1.12% to 5.00%	61,730,274	12,933,097	236,927,597	311,590,968	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	2.17% to 2.42%	2,283,864	2,229,898	10,282	4,524,044	Finance lease obligations
Jumlah		262,520,116	15,162,995	236,937,879	514,620,990	Total

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel tersebut disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturities for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari satu bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1bulan - 1tahun <i>1 month - 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	%	US\$	US\$	US\$	
31 Desember 2016					December 31, 2016
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Kas	-	226,009	-	226,009	Cash on hand
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	11,919,260	11,919,260	Related parties
Pihak ketiga	-	19,035,157	64,788,204	83,823,361	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivables
Pihak berelasi	-	-	10,361	10,361	Related parties
Pihak ketiga	-	-	1,285,386	1,285,386	Third parties
Instrumen tingkat bunga variabel					Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	0.75%	19,611,690	-	19,611,690	Cash and cash equivalents
Instrumen tingkat bunga tetap					Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka	0.25%	-	5,002,847	5,002,847	Time Deposits
Jumlah		38,872,856	83,006,058	121,878,914	Total
	tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari satu bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1bulan - 1tahun <i>1 month - 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	%	US\$	US\$	US\$	
31 Desember 2015					December 31, 2015
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Kas	-	302,358	-	302,358	Cash on hand
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	1,782,525	1,782,525	Related parties
Pihak ketiga	-	20,780,500	51,669,478	72,449,978	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivables
Pihak berelasi	-	-	12,818	12,818	Related parties
Pihak ketiga	-	-	2,990,943	2,990,943	Third parties
Instrumen tingkat bunga variabel					Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	0.75% to 8.75%	25,593,035	-	25,593,035	Cash and cash equivalents
Instrumen tingkat bunga tetap					Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka	0.13% to 0.32%	-	5,103,861	5,103,861	Time Deposits
Jumlah		46,675,893	61,559,625	108,235,518	Total

C. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup anak terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), deposito (Catatan 6), pinjaman bank (Catatan 21), kewajiban sewa pembiayaan (Catatan 22), dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 24), tambahan modal disetor (Catatan 25), komponen ekuitas lainnya (Catatan 26), penghasilan komprehensif lain (Catatan 27) dan saldo laba dan kepentingan nonpengendali (Catatan 28).

Manajemen melakukan *review* struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari *review* ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal Desember 31, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016 US\$	31 Desember/ December 31, 2015 US\$	
Pinjaman:			Debt:
Bank	303,996,818	281,535,425	Bank loans
Sewa pembiayaan	2,206,352	4,403,416	Finance lease
Jumlah pinjaman	306,203,170	285,938,841	Total Debt
Kas dan setara kas dan investasi sementara	24,825,449	30,983,939	Cash and cash equivalents and time deposits
Pinjaman - bersih	281,377,721	254,954,902	Net debt
Ekuitas	299,297,193	296,839,288	Equity
Rasio pinjaman- bersih terhadap modal	94%	86%	Net debt to equity ratio

D. Pengukuran Nilai Wajar

Dewan direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Saldo *non-trade* dengan perusahaan berelasi adalah tanpa jaminan, biaya bunga dan tidak memiliki syarat pembayaran yang tetap.

Berdasarkan hal-hal ini manajemen menganggap bahwa tidak perlu untuk menyajikan nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Nilai wajar dari instrumen keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasi (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

C. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), time deposits (Note 6), bank loans (Note 21), finance lease obligations (Note 22) and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock (Note 24), additional paid-in capital (Note 25), other components of equity (Note 26), other comprehensive income (Note 27) and retained earnings and non-controlling interest (Note 28).

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

D. Fair Value Measurements

Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

Non-trade balances with related companies are un-secured, interest free and do not have fixed re-payment terms.

Given these conditions, management considers that it is not necessary to disclose fair values.

Fair value measurements recognised in the consolidated statement of financial position

The fair value of financial instruments are determined using as follow:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.

Nilai wajar dari instrumen derivatif dan aset tetap diukur menggunakan Tingkat 2 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati. Nilai wajar aset tetap dihitung menggunakan pendekatan nilai pasar.

Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga pasar kuotasi. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang dapat berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional.

- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The fair values of financial assets and liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.

The fair value of derivative instruments and property, plant and equipment are determined using Level 2 fair value measurements. The fair value of property, plant and equipment was calculated using market value approach.

The fair values of derivative instruments are calculated using quoted market prices. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the instruments for non-optional derivatives, and option pricing models for optional derivatives.

47. REKLASIFIKASI AKUN

Akun utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun – bank dalam laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun pada laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016. Perbandingan antara jumlah yang dilaporkan seperti sebelumnya dan setelah direklasifikasi pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	Laporan sebelumnya/ As previously reported US\$	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$	Setelah reklasifikasi/ As reclassified US\$	
<u>Laporan posisi keuangan</u>				<u>Statement of financial position</u>
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Bank	7,487,579	(1,000,000)	6,487,579	Bank
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Bank	227,449,994	1,000,000	228,449,994	Bank

47. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Accounts current maturities of long-term liabilities – bank in the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2015 have been reclassified to conform to the presentation of accounts in the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2016. A comparison of the amounts as previously reported and as reclassified as of and for the year ended December 31, 2015 is as follows:

Reklasifikasi tidak akan mempengaruhi jumlah aset, liabilitas, laba ditahan, atau laba bersih pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015, seperti dilaporkan sebelumnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa reklasifikasi tidak diperlukan pada tanggal 1 Januari 2015 karena sifat dan perubahan tersebut tidak membuat laporan keuangan tersebut menjadi menyesatkan.

The reclassification would not affect of the total assets, total liabilities, retained earnings, or net profit as of and for the year ended December 31, 2015, as previously reported.

Management believes that the reclassification would not require presentation of statement of financial position as of January 1, 2015 because the nature of the change do not make such statements of financial position to be misleading.

48. TANGGUNG JAWAB MANAGEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 78 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 22 Maret 2017.

48. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 78 were the responsibilities of the management, and were approved by the Board of Directors and authorized for issue on March 22, 2017.

**PT. Indo-Rama Synthetics Tbk**Graha Irama, 17th Floor

Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-1, Kav. 1-2

Jakarta 12950, Indonesia

Tel : (+62 21) 526 1555

Fax : (+62 21) 526 1501

www.indorama.com